



*Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi
Institut Teknologi Kalimantan*

LAPORAN KEUANGAN

TAHUN ANGGARAN 2025

Audited



6 9 3 4 3 6

**INSTITUT TEKNOLOGI
KALIMANTAN**

Untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 DESEMBER 2025 693436
AUDITED

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Institut Teknologi Kalimantan (693436) merupakan salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang memiliki kewajiban menyelenggarakan sistem akuntansi pemerintah serta menyusun laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan APBN. Sebagai bentuk pelaksanaan kewajiban tersebut, Institut Teknologi Kalimantan menyusun Laporan Keuangan *Audited* Tahun 2025 yang terdiri atas Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, serta Catatan atas Laporan Keuangan.

Pada Tahun 2025, terdapat dinamika transisi pemerintahan melalui Kabinet Merah Putih yang mencakup penataan kementerian/lembaga (K/L) akibat perubahan nomenklatur, pemisahan, penggabungan, maupun pembentukan entitas baru. Proses penataan tersebut berdampak pada penyesuaian anggaran, pengisian jabatan ASN, serta penyesuaian regulasi melalui Peraturan Presiden terkait struktur organisasi. Kondisi ini memerlukan perhatian khusus dalam pengelolaan anggaran serta proses likuidasi entitas akuntansi dan pelaporan yang terdampak, termasuk perubahan Bagian Anggaran yang sebelumnya berada pada BA 023 menjadi BA 139.

Penyusunan Laporan Keuangan *Audited* Tahun 2025 Institut Teknologi Kalimantan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, serta berpedoman pada prinsip-prinsip pengelolaan keuangan negara yang sehat. Laporan Keuangan ini disusun dan disajikan dengan basis akrual untuk menghasilkan informasi keuangan yang transparan, andal, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan *Audited* Tahun 2025 ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna laporan, khususnya dalam rangka meningkatkan akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Institut Teknologi Kalimantan. Selain itu, laporan ini juga diharapkan dapat mendukung manajemen dalam pengambilan keputusan guna mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Balikpapan, 29 April 2026

Rektor,



Prof. Dr. Agus Rubiyanto, M.Eng., Sc.

NIP 196506191989031001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
Daftar Tabel	4
Pernyataan Telah Direviu	6
Pernyataan Tanggung Jawab	7
Ringkasan	8
I. Laporan Realisasi Anggaran	12
II. Neraca	13
III. Laporan Operasional	14
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	15
V. Catatan atas Laporan Keuangan	
A. Penjelasan Umum	16
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	46
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	73
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	99
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	110
F. Pengungkapan Penting Lainnya	113
VI. Lampiran	

❖ **TABEL PADA LAPORAN KEUANGAN**

A. TABEL RINGKASAN LAPORAN

Tabel 1 : Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran

Tabel 2 : Ringkasan Laporan Neraca

Tabel 3 : Ringkasan Laporan Operasional

Tabel 4 : Ringkasan Laporan Perubahan Ekuitas

B. TABEL KOMPONEN LAPORAN KEUANGAN

Tabel 5 : Laporan Realisasi Anggaran

Tabel 6 : Laporan Neraca

Tabel 7 : Laporan Operasional

Tabel 8 : Laporan Perubahan Ekuitas

C. TABEL PENDAHULUAN LAPORAN KEUANGAN

Tabel 9 : Penyisihan Piutang

Tabel 10: Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Tabel 11: Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

D. TABEL CALK LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Tabel 12 : Daftar Revisi DIPA

Tabel 13 : Sumber Pendapatan Dan Jenis Belanja

Tabel 14 : Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Tabel 15 : Perbandingan Realisasi Pendapatan

Tabel 16 : Anggaran dan Realisasi Belanja

Tabel 17 : Perbandingan Realisasi Belanja

Tabel 18 : Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai

Tabel 19 : Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai

Tabel 20 : Anggaran dan Realisasi Belanja Barang

Tabel 21 : Perbandingan Realisasi Belanja Barang

Tabel 22 : Anggaran dan Realisasi Belanja Modal

Tabel 23 : Perbandingan Realisasi Belanja Modal

Tabel 24 : Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Tabel 25 : Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Tabel 26 : Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Tabel 27 : Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Tabel 28 : Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jembatan

Tabel 29 : Perbandingan Modal Jalan, Irigasi, dan Jembatan

Tabel 30 : Belanja Modal Lainnya

Tabel 31 : Perbandingan Belanja Modal Lainnya

E. TABEL LAPORAN NERACA

Tabel 32 : Kas Lainnya dan Setara Kas

Tabel 33 : Rincian Realisasi Pungutan Pajak

Tabel 34 : Piutang Bukan Pajak

Tabel 35 : Penyisihan Piutang Tidak Tertagih -Piutang Bukan Pajak

Tabel 36 : Persediaan

Tabel 37 : Tanah

Tabel 38 : Perbandingan Tanah

Tabel 39 : Rincian Saldo Tanah

Tabel 40 : Mutasi Peralatan dan Mesin

Tabel 41 : Mutasi Gedung dan Bangunan

Tabel 42 : Perbandingan Gedung dan Bangunan

Tabel 43 : Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan

Tabel 44 : Perbandingan Jalan, Irigasi dan Jaringan

Tabel 45 : Mutasi Aset Tetap Lainnya

Tabel 46 : Konstruksi Dalam Pengerjaan

Tabel 47 : Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Tabel 48 : Perbandingan Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Tabel 49 : Aset Tak Berwujud

Tabel 50 : Perbandingan Aset Tak Berwujud

Tabel 51 : Dana yang dibatasi penggunaannya

Tabel 52 : Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Tabel 53 : Perbandingan Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Tabel 54 : Utang Kepada Pihak Ketiga

Tabel 55 : Realisasi Pungutan Pajak

Tabel 56 : Pendapatan Diterima Dimuka

Tabel 57 : Perbandingan Pendapatan Diterima Dimuka

Tabel 58 : Utang Jangka Pendek Lainnya

Tabel 59 : Perbandingan Utang Jangka Pendek Lainnya

F. TABEL LAPORAN OPERASIONAL

Tabel 60 : Pendapatan PNB

Tabel 61 : Beban Pegawai

Tabel 62 : Beban Persediaan

Tabel 63 : Beban Barang dan Jasa

Tabel 64 : Beban Pemeliharaan

Tabel 65 : Beban Perjalanan Dinas

Tabel 66 : Beban Penyusutan dan Amortisasi

Tabel 67 : Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Tabel 68 : Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional

G. TABEL LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Tabel 69 : Transaksi Antar Entitas

Tabel 70 : Transfer Masuk

H. TABEL PENGUNGKAPAN LAINNYA

Tabel 71 : Kas Lainnya di K/L dari Hibah



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI**

INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN

Kampus ITK Karang Joang, Balikpapan 76127
Telepon (0542) 8530801 Faksimile (0542) 8530800
Surat elektronik : humas@itk.ac.id laman : www.itk.ac.id

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KEUANGAN INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN (693436)
AUDITED TAHUN 2025**

Kami telah mereviu Laporan Keuangan Institut Teknologi Kalimantan (693436) untuk Audited Tahun 2025 berupa Neraca per tanggal 31 Desember 2025, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut. Semua informasi yang dimuat dalam laporan keuangan adalah merupakan penyajian manajemen Institut Teknologi Kalimantan (693436).

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan, dan keabsahan informasi, serta kesesuaian pengakuan, pengukuran, dan pelaporan transaksi dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Reviu mempunyai ruang lingkup yang jauh lebih sempit dibandingkan dengan lingkup audit yang bertujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak memberi pendapat semacam itu.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat perbedaan yang menjadikan kami yakin bahwa laporan keuangan yang kami sebutkan di atas disajikan sesuai dengan Undang- Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait.

Balikpapan, 4 Mei 2026

Ketua Satuan Pengawas Internal



Ir. Rafionado Situmorang, S.T., M.T.

NIP 199302202022031009



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN

Kampus ITK Karang Joang, Balikpapan 76127

Telepon (0542) 8530801 Faksimile (0542) 8530800

Surat elektronik : humas@itk.ac.id laman : www.itk.ac.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan *Audited* Tahun Anggaran 2025 Institut Teknologi Kalimantan (693436) yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan *Audited* Tahun Anggaran 2025 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Balikpapan, 4 Mei 2026

Kuasa Pengguna Anggaran

Prof. Dr. Agus Rubiyanto, M.Eng., Sc.

NIP 196506191989031001

2 H

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Institut Teknologi Kalimantan Tahun 2025 Audited disusun dan disajikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), serta mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengelolaan keuangan negara. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur – unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode **1 Januari 2025** sampai dengan **31 Desember 2025**.

Realisasi Pendapatan Negara pada Tahun Anggaran (TA) 2025 Audited adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 56.966.039.782,00 atau mencapai 113,19% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp 50.326.000.000,00. Realisasi Belanja Negara Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 109.077.923.304,00 atau mencapai 79,26% dari alokasi anggaran sebesar Rp 137.611.786.000,00

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir **periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan periode sampai dengan 31 Desember 2024** dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 1
Laporan Realisasi Anggaran
Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

URAIAN	31 DESEMBER 2025		%	30 DESEMBER 2024		%
	ANGGARAN	REALISASI		ANGGARAN	REALISASI	
PENDAPATAN						
Penerimaan Negara Bukan Pajak	50.326.000.000	56.966.039.782	113,19	0	0	0
JUMLAH PENDAPATAN	50.326.000.000	56.966.039.782	113,19	0	0	0
BELANJA						
Belanja Pegawai	56.973.178.000	46.101.300.652	80,92	0	0	0
Belanja Barang	67.204.430.000	55.582.250.746	82,71	0	0	0
Belanja Modal	13.434.178.000	7.394.371.906	55,04	0	0	0
JUMLAH BELANJA	137.611.786.000	109.077.923.304	79,26	0	0	0

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada **31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024**. Nilai Aset per **31 Desember 2025** dicatat dan disajikan sebesar Rp 471.492.880.310 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp 3.112.607.386,00; Aset Tetap sebesar Rp 465.985.087.047,00; Aset Lainnya sebesar Rp 2.395.185.877. Nilai kewajiban dan Ekuitas masing – masing sebesar Rp 3.638.384.557,00 dan Rp 467.854.495.753,00.

Ringkasan Laporan Neraca untuk periode yang berakhir **periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan periode sampai dengan 31 Desember 2024**, dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 2
Laporan Neraca
Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

URAIAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024	KENAIKAN / (PENURUNAN)	%
ASET				
ASET LANCAR	3.112.607.386	0	3.112.607.386	0
ASET TETAP	465.985.087.047	0	465.985.087.047	0
ASET LAINNYA	2.395.185.877		2.395.185.877	
JUMLAH ASET	471.492.880.310	0	471.492.880.310	0
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	3.638.384.557	0	3.638.384.557	0
JUMLAH KEWAJIBAN	3.638.384.557	0	3.638.384.557	0
EKUITAS				
EKUITAS	467.854.495.753	0	467.854.495.753	0
JUMLAH EKUITAS	467.854.495.753	0	467.854.495.753	0
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	471.492.880.310	0	471.492.880.310	0

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 55.746.363.883,00 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp 114.591.190.843,00 sehingga terdapat defisit dari Kegiatan Operasional senilai (Rp58.844.826.960). Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing – masing sebesar Rp 82.529.496,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar (Rp58.762.297.464,00). Ringkasan Laporan Operasional untuk periode yang berakhir

periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan periode sampai dengan 31 Desember 2024, dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 3
Laporan Operasional
Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

URAIAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024	KENAIKAN / (PENURUNAN)	%
PENDAPATAN				
Penerimaan Negara Bukan Pajak	55.746.363.883	0	55.746.363.883	0
BEBAN OPERASIONAL				0
Beban Pegawai	46.101.300.652	0	46.101.300.652	0
Beban Persediaan	957.117.860	0	957.117.860	
Beban Barang dan Jasa	48.200.352.905	0	48.200.352.905	0
Beban Pemeliharaan	3.527.544.859	0	3.527.544.859	
Beban Perjalanan Dinas	2.460.509.456	0	2.460.509.456	0
Beban Barang untuk DKM	0	0	0	0
Beban Penyusutan dan Amortisasi	13.342.902.923	0	13.342.902.923	0
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	1.462.188	0	1.462.188	0
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	114.591.190.843	0	114.591.190.843	0
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(58.844.826.960)		(58.844.826.960)	0
Pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya	82.529.496	0	82.529.496	0
SURPLUS/DEFISIT LO	(58.762.297.464)	0	(58.762.297.464)	0

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 adalah sebesar Rp 0,00 dikurangi Defisit-LO sebesar (Rp 58.762.297.464,00), koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas sebesar Rp 4.118.355.214,00 yaitu Koreksi Lainnya dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp 526.631.782.092,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp 467.854.495.753,00 Ringkasan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir **periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan periode sampai dengan 31 Desember 2024**, dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 4
Laporan Perubahan Ekuitas
Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

URAIAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024	KENAIKAN / (PENURUNAN)	%
Surplus/defisit - lo	(58.762.297.464)	0	(58.762.297.464)	0
Koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas	(4.118.355.214)	0	(4.118.355.214)	0
Koreksi nilai aset non revaluasi	0	0	0	0
Koreksi lain – lain	(4.118.355.214)	0	(4.118.355.214)	0
Transaksi antar entitas	526.631.782.092	0	526.631.782.092	0
Kenaikan/penurunan ekuitas	467.854.495.753	0	467.854.495.753	0
Ekuitas akhir	467.854.495.753	0	467.854.495.753	0

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal **31 Desember 2025** disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Audited Tahun Anggaran 2025 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

TABEL 5
INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN (693436)
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 & 31 DESEMBER 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2025		%thd Angg	2024
		ANGGARAN	REALISASI		
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	50,326,000,000	56,966,039,782	113.19	0
JUMLAH PENDAPATAN		50,326,000,000	56,966,039,782	113.19	0
BELANJA	B.2				
Belanja Pegawai	B.3	56,973,178,000	46,101,300,652	80.92	0
Belanja Barang	B.4	67,204,430,000	55,582,250,746	82.71	0
Belanja Modal	B.5	13,434,178,000	7,394,371,906	55.04	0
JUMLAH BELANJA		137,611,786,000	109,077,923,304	79.26	0

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

TABEL 6
INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN (693436)
NERACA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 & 31 DESEMBER 2024
(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1	1,942,248,784	0
Piutang Bukan Pajak	C.2	719,137,500	0
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak	C.3	(5,083,188)	0
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)		714,054,312	
Persediaan	C.4	456,304,290	0
JUMLAH ASET LANCAR		3,112,607,386	0
ASET TETAP			
Tanah	C.5	57,755,275,864	0
Peralatan dan Mesin	C.6	159,453,860,928	0
Gedung dan Bangunan	C.7	337,085,513,755	0
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.8	14,246,879,918	0
Aset Tetap Lainnya	C.9	2,527,055,789	0
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.10	18,919,116,131	0
AKUMULASI PENYUSUTAN	C.11	(124,002,615,338)	0
JUMLAH ASET TETAP		465,985,087,047	0
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	C.12	1,318,745,065	0
Dana yang dibatasi Penggunaannya	C.13	2,282,471,815	0
AKUMULASI PENYUSUTAN/ AMORTISASI ASET LAINNYA	C.14	(1,206,031,003)	0
JUMLAH ASET LAINNYA		2,395,185,877	0
JUMLAH ASET		471,492,880,310	0
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang Kepada Pihak Ketiga	C.15	3,607,776,815	0
Pendapatan Diterima Dimuka	C.16	5,163,958	0
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.17	25,443,784	0
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		3,638,384,557	0
JUMLAH KEWAJIBAN		3,638,384,557	0
EKUITAS			
EKUITAS			
Ekuitas	C.18	467,854,495,753	0
JUMLAH EKUITAS		467,854,495,753	0
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		471,492,880,310	0

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

TABEL 7
INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN (693436)
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 & 31 DESEMBER 2024
(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.1	55,746,363,883	0
JUMLAH PENDAPATAN		55,746,363,883	0
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	46,101,300,652	0
Beban Persediaan	D.3	957,117,860	0
Beban Barang dan Jasa	D.4	48,200,352,905	0
Beban Pemeliharaan	D.5	3,527,544,859	0
Beban Perjalanan Dinas	D.6	2,460,509,456	0
Beban Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7	0	0
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8	13,342,902,923	0
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.9	1,462,188	0
JUMLAH BEBAN		114,591,190,843	0
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(58,844,826,960)	0
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10	82,529,496	0
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL			
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(58,762,297,464)	0
SURPLUS/DEFISIT LO		(58,762,297,464)	0

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TABEL 8
INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN (693436)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 & 31 DESEMBER 2024
(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
SURPLUS/DEFISIT - LO	E.1	(58,762,297,464)	0
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.2	(4,118,355,214)	0
KOREKSI LAIN – LAIN	E.3	(4,118,355,214)	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	530,735,148,431	0
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5	467,854,495,753	0
EKUITAS AKHIR	E.6	467,854,495,753	0

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

Dasar Hukum A. PENJELASAN UMUM

Entitas dan
Rencana
Strategis

A.1 Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 Tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan tanggung Jawab Keuangan Negara
4. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2017;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah ;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah ;
8. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 yang terakhir diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 53 tahun 2010 Tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
9. Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-331/PB/2021 tentang Kodifikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar;
10. Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 205/PB/2021 Tentang Standar Pemutakhiran Kodifikasi Segmen Akun Pada Bagan Akun Standar (BAS);
11. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 50/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan, Pemanfaatan, Penghapusan, dan Pemindah tanganan Barang Milik Negara;
12. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/PMK.06/2010 sebagaimana telah dirubah dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 137/KM.06/2014 tentang Penggolongan dan Kodifikasi Barang Milik Negara;
13. Surat Keputusan Sekretaris Jenderal Kementrian Riset, Teknologi

- dan Pendidikan Tinggi Nomor 128/M/KPT/2018 Tentang Pedoman Akuntansi dan Pengelolaan Piutang pada Satuan Kerja di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
14. Surat Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 212/M/KPT/2018 tentang Pedoman Akuntansi di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
 15. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No.62/PB/2009 tentang Tata Cara Penyajian Informasi Pendapatan dan Belanja secara akrual pada Laporan Keuangan;
 16. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 69/PMK.06/2016 Tentang Tata Cara Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara;
 17. Peraturan Kementerian Keuangan (PMK) tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat Nomor 231/PMK.05/2022;
 18. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 90/PMK.06/2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
 19. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
 20. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.
 21. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232/PMK.05/2022 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi;
 22. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 231/PMK.05/2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat;
 23. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 136 tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Teknologi Kalimantan.
 24. Surat Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Keuangan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor: S-86/PB/2026 tanggal 6 April 2026 perihal Pelaksanaan Koreksi Data/Transaksi dan Penyampaian LKKL Tahun 2025 Audited.

25. Surat Edaran Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Nomor: 0277A.A2/Ku.03.02/2026 Tanggal 17 Januari 2026 perihal Langkah-langkah dan Kebijakan Penyusunan Laporan Keuangan di Lingkungan Kemdiktisaintek

**Profil
Kebijakan**

dan A.2 Profil dan Kebijakan Teknis Institut Teknologi Kalimantan

Institut Teknologi Kalimantan (ITK) merupakan Perguruan Tinggi Negeri Baru (PTNB) yang didirikan pada tahun 2012 dan disahkan melalui Perpres No. 125 Tahun 2014. Melalui Perpres tertanggal 6 Oktober 2014 tersebut disebutkan bahwa ITK menyelenggarakan pendidikan akademik dan vokasi dalam sejumlah rumpun ilmu pengetahuan dan atau teknologi tertentu dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi. ITK memiliki kampus yang berlokasi di Karang Joang, Balikpapan, Kalimantan Timur. Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur mendukung pendirian ITK dengan menyediakan lahan seluas 300 ha. ITK didirikan sebagai usaha dan wujud pemerataan pendidikan tinggi di bidang sains dan teknik di wilayah luar Jawa. ITK dimaksudkan memenuhi kebutuhan pendidikan tinggi sains dan teknik di wilayah timur Indonesia. Institut Teknologi Kalimantan merupakan perguruan tinggi negeri di bawah pembinaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang sejak Tahun 2020 kembali ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Satu-satunya Institut Teknologi Negeri di Kalimantan ini berkedudukan di kota Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur. Tugas pokok dan fungsi serta struktur organisasi Institut Teknologi Kalimantan tertuang dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Teknologi Kalimantan. Tugas pokok Institut Teknologi Kalimantan adalah menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah rumpun ilmu pengetahuan dan teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi. ITK sebagai perguruan tinggi teknik baru di Kota Balikpapan telah menjadi salah satu perguruan tinggi yang diminati calon mahasiswa dari berbagai daerah. Dengan perbandingan jumlah mahasiswa yang diterima dan jumlah peminat yang mencapai 1 : 8, ITK menjadi kampus tujuan tidak hanya bagi calon mahasiswa di Kalimantan, tetapi juga bagi pelajar dari Sulawesi, Jawa, Bali dan Sumatra. Besarnya jumlah peminat yang mendaftar menjadi salah satu pendukung peningkatan kapasitas mahasiswa dan pembukaan program studi baru di ITK. Jumlah

program studi yang telah berdiri saat ini adalah 22 Program Studi. Sebagai PTNB yang sedang berkembang, ITK terus memiliki struktur organisasi yang sederhana. Pada level pimpinan ada Rektor yang dibantu oleh 2 (dua) orang Wakil Rektor yaitu 2 Wakil Rektor Bidang Akademik Dan Wakil Rektor Bidang Non Akademik. Selain itu pada level dibawahnya dibantu oleh Kepala Biro Umum dan Akademik. Selain rektorat ada lembaga Senat ITK. Adapun penjelasan struktur organisasi dijelaskan sebagaimana Gambar 1. ITK memiliki 5 (lima) jurusan yang masing-masing dipimpin oleh seorang Ketua Jurusan. Masing-masing Jurusan membawahi beberapa program studi. Unit lain sebagai kelengkapan organisasi adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), Satuan Pengawas Internal (SPI), Unit Penjaminan Mutu (PJM), UPT Bahasa, UPT TIK, UPT Perpustakaan, Lembaga Pengembangan Akademik dan Kemahasiswaan.

Institut Teknologi Kalimantan dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi bertugas menyiapkan peserta didik agar menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan vokasi, serta wajib berperan dalam penerapan, pengembangan dan penciptaan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian, serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional. Adapun 3 dasar penyelenggaraan kegiatan yang menjadi acuan bagi perencanaan, pelaksanaan, dan pengembangan program, serta penyelenggaraan kegiatan fungsional sesuai dengan tujuan Institut Teknologi Kalimantan, untuk itu disusunlah Renstra Institut Teknologi Kalimantan. Institut Teknologi Kalimantan merupakan perguruan tinggi yang fokus dalam bidang teknologi untuk menunjang kebutuhan dunia industri. Melalui berbagai macam program pendidikan pada ITK ini, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan SDM (mahasiswa yang mengambil studi di ITK) yang akan berdampak terhadap peningkatan penguasaan teknologidan peningkatan produktivitas modal. Selanjutnya peningkatan produktivitas modal tersebut mampu memunculkan industri- industri baru sehingga menambah jumlah industri yang ada di Kalimantan. Institut Teknologi Kalimantan memulai proses perkuliahan pada tahun 2012. Pada tahun tersebut, ITK menerima mahasiswa angkatan pertama sebanyak 100 mahasiswa dan didistribusikan ke 5 program studi awal ITK, yaitu: Teknik Elektro, Teknik Mesin, Teknik Perkapalan, Teknik Kimia dan Teknik Sipil. Jalur penerimaan mahasiswa ITK tersebut dilakukan melalui Seleksi Masuk ITK (SMITeK) yang merupakan hasil kerjasama antara Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya

dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, melalui beasiswa Kaltim Cemerlang. Pada tahun 2013, ITK menyelenggarakan SMITeK dengan membuka jalur mandiri nasional untuk calon mahasiswa yang berasal dari luar Kaltim. Selain itu, juga dibuka lima program studi baru, yaitu program studi Teknik Material dan Metalurgi, Fisika, Matematika, Sistem Informasi, dan Perencanaan Wilayah dan Kota. SMITek pada tahun 2014 diselenggarakan melalui 2 jalur, yaitu Seleksi Lokal Berbeasiswa Pemprov Kaltim dan Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Pada tahun ini pula ITK diresmikan sebagai PTN oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2014, ITK memiliki total mahasiswa sebanyak 263 mahasiswa yang melakukan kegiatan akademik dan proses perkuliahan di kampus ITS Surabaya. Pada tahun 2015, kegiatan akademik dan proses perkuliahan dipindahkan di Kampus ITK Karang Joang, Balikpapan. Mahasiswa aktif ITK hingga tahun 2023 tercatat sebanyak 5.367 mahasiswa dari 22 program studi.

Peminat ITK dari tahun ke tahun juga mengalami peningkatan yang cukup baik seiring dengan promosi yang dilakukan dalam bentuk pengenalan kampus maupun kegiatan dan prestasi ITK, baik melalui media cetak maupun elektronik. Adapun daftar jurusan dan program studi yang ada di lingkungan ITK adalah sebagai berikut :

A. Jurusan Matematika & Teknologi Informasi

1. Matematika
2. Sistem Informasi
3. Informatika
4. Bisnis Digital
5. Statistika
6. Ilmu Aktuaria

B. Jurusan Sains, Teknologi Pangan & Kemaritiman

1. Fisika
2. Teknik Perkapalan
3. Teknik Kelautan
4. Teknologi Pangan

C. Jurusan Ilmu Kebumihan & Lingkungan

1. Teknik Material & Metalurgi
2. Teknik Lingkungan

D. Jurusan Teknologi Industri & Proses

1. Teknik Mesin
2. Teknik Elektro
3. Teknik Kimia
4. Teknik Industri
5. Rekayasa Keselamatan
6. Teknik Logistik

E. Jurusan Teknik Sipil & Perencanaan

1. Teknik Sipil
2. Perencanaan Wilayah & Kota
3. Arsitektur
4. Desain Komunikasi Visual

Pada tanggal 3 September 2024 Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) menerbitkan Sertifikat Akreditasi Institusi kepada ITK. Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Dewan Eksekutif BAN-PT No. 1738/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/IX/2024 menyatakan bahwa Institut Teknologi Kalimantan Akreditasi Baik Sekali. Sertifikat ini berlaku hingga 13 Desember 2028. Seperti diketahui, ITK adalah perguruan tinggi negeri baru (PTNB) yang resmi didirikan oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 6 Oktober 2014 melalui Peraturan Presiden RI No. 125 Tahun 2014 tentang Pendirian ITK sebagai PTNB bidang teknologi, dan berkedudukan di Balikpapan, Kalimantan Timur.

Pendirian Institut Teknologi Kalimantan didasarkan pada pelaksanaan strategi utama dalam bidang penguatan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) serta Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) nasional di Koridor Ekonomi Kalimantan sebagaimana yang disusun dalam Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) 2011–2025. Selain Politeknik, hingga tahun 2012 Kalimantan Timur hanya memiliki satu universitas negeri yaitu Universitas Mulawarman yang berada di Samarinda. Mengingat kekayaan Sumber Daya Alam (SDA) dan penambahan penduduk yang terus meningkat, maka penambahan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) sangat diperlukan untuk mendukung perkembangandan pembangunan daerah, khususnya di Kalimantan.

Visi ITK adalah “ITK sebagai Perguruan Tinggi unggul dan berinovasi dalam menunjang Industri Pangan Pertanian, Energi, Kemaritiman, Kesehatan dan Smart City yang berwawasan Lingkungan pada tahun 2027”

Sejalan dengan visi ITK, maka misi untuk mencapai visi tersebut yaitu:

- a. menghasilkan lulusan yang unggul dan berbudi pekerti luhur yang dapat berkontribusi dalam pembangunan nasional dan global;
- b. menghasilkan karya Tridharma Perguruan Tinggi yang bermutu dan bermanfaat bagi masyarakat untuk menunjang Industri Pangan, Energi, Pertanian, Kemaritiman, manufaktur, Kesehatan dan Smart City yang berwawasan Lingkungan; dan
- c. memfasilitasi layanan pendidikan tinggi prima berdasarkan prinsip pengelolaan organisasi yang transparan, akuntabel, responsible, adil, dan kredibel.

**Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan**

A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan negara/daerah oleh instansi pemerintah kepada para pemangku kepentingan. Penyusunan laporan ini dilakukan berdasarkan prinsip akuntansi pemerintahan yang berlaku umum dan sesuai dengan ketentuan dalam Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Dalam proses penyusunannya, Institut Teknologi Kalimantan juga menerapkan sistem akuntansi berbasis teknologi melalui aplikasi SAKTI (Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi) yang terintegrasi guna meningkatkan akurasi, transparansi, dan akuntabilitas pelaporan keuangan.

Basis Akuntansi

A.4. Basis Akuntansi

Institut Teknologi Kalimantan menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.5. Dasar Pengukuran

Dasar Pengukuran Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Institut Teknologi Kalimantan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan. Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.6. Kebijakan Akuntansi

Kebijakan Akuntansi Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Institut Teknologi Kalimantan yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Institut Teknologi Kalimantan adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan- LRA

Pendapatan LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

- Pendapatan pada Institut Teknologi Kalimantan timbul dari aktivitas perguruan tinggi, berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) seperti pendapatan jasa, pendapatan pendidikan, dan pendapatan lain-lain seperti penerimaan kembali belanja tahun anggaran yang lalu.

Pendapatan LO 2. Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambahan ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Institut Teknologi Kalimantan adalah sebagai berikut :
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja 3. Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja (belanja pegawai, belanja barang, belanja modal, dan belanja bantuan sosial) dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban 4. Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

5. Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut, dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah. Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.

Aset lancar disajikan berdasarkan urutan likuiditas, meliputi antara lain:

1. Kas dan Setara Kas

Kas adalah alat pembayaran yang sah yang setiap saat dapat digunakan untuk kegiatan operasional. Setara Kas ialah investasi jangka pendek yang sangat likuid dan segera dapat ditunaikan serta bebas risiko perubahan nilai yang signifikan. Kas Institut Teknologi Kalimantan terdiri atas saldo kas di rekening bendahara pengeluaran, saldo rekening bendahara penerima, saldo rekening bendahara pengeluaran pembantu, dan saldo uang tunai.

a. Pengakuan

Kas dan Setara Kas diakui pada saat terjadinya aliran kas masuk

b. Pengukuran

Kas dan setara kas diukur sebesar nilai nominal pada saat diterima

c. Pengungkapan

Kas dan setara kas disajikan di laporan posisi keuangan (neraca) pada urutan pertama dalam kelompok aset lancar.

2. Piutang Bukan Pajak

Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan dan belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya per tanggal neraca. Dalam hal ini merupakan piutang dari pendapatan pendidikan, yaitu piutang yang timbul dari jasa pendidikan, seperti:

- Piutang dari pendapatan SPP/Uang Kuliah Tunggal (UKT)
- Piutang dari Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI).

a. Pengakuan

Piutang SPP/UKT diakui pada saat batas akhir tanggal pembayaran sesuai dengan surat keputusan dan tidak disertai dengan pembayaran oleh mahasiswa yang didukung oleh tanda bukti surat penundaan oleh pejabat berwenang, berlaku sampai dengan 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal disetujuinya surat penundaan. Piutang SPP/UKT diakui pada saat batas akhir yaitu satu semester yang ditetapkan tidak terbayarkan sehingga sampai masuk periode semester berikutnya.

b. Pengukuran

Piutang diukur berdasarkan Daftar Piutang dan dicatat sebesar nilai nominal yang tercantum dalam ketentuan tersebut. Kategori yang bisa diakui sebagai piutang adalah Mahasiswa aktif yang mengajukan penundaan.

c. Penghapusan

Dalam hal piutang yang telah dibentuk penyisihannya diyakini tidak akan tertagih maka dapat menghapuskan piutang sesuai peraturan perundang-undangan.

Penghapusan piutang dilakukan apabila piutang telah diserahkan kepada panitia urusan piutang negara (DJKN) atau telah diterbitkannya surat keputusan *drop out*

d. Pengungkapan

Penyajian transaksi penyisihan piutang dilakukan pada akhir

periode pelaporan. Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari akun piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan perkembangan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.

Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Tabel 9
Penyisihan Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

3. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional Institut Teknologi Kalimantan, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat

Suatu aset digolongkan ke dalam persediaan apabila:

- Barang atau perlengkapan (*supplies*) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional Institut Teknologi Kalimantan, yang terdiri dari (1) barang habis pakai, (2) barang tak habis pakai, dan (3) barang bekas pakai. Contoh: Barang konsumsi, bahan untuk pemeliharaan, suku cadang, bahan baku, cadangan pangan, obat-obatan, bahan praktikum, bahan bakar minyak
- Bahan atau perlengkapan (*supplies*) yang digunakan dalam proses produksi. Persediaan jenis ini terbagi menjadi (1) Bahan baku atau supplies, (2) barang dalam proses, (3) barang jadi.
- Barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan. Contoh: Hewan dan tanaman untuk dijual/diserahkan kepada warga sekitar Institut Teknologi Kalimantan, blanko ijasah, blanko lainnya, dan jaket almamater
- Barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada warga Institut Teknologi Kalimantan dalam rangka kegiatan perkuliahan dan kegiatan lainnya di lingkungan Institut Teknologi Kalimantan.

a. Pengakuan

Berdasarkan basis akrual, persediaan diakui pada saat:

- Potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh Institut Teknologi Kalimantan dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal.
- Diterima atau hak kepemilikannya dan/atau penguasaannya berpindah, dokumen sumber untuk mencatat transaksi persediaan masuk adalah kuitansi pembayaran dan atau Surat Perintah Membayar (SPM), serta Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D), bukan pada saat persediaan dikirim oleh supplier yang disertai dokumen surat jalan.
- Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik tiap

semester. Untuk persediaan bahan baku dan perlengkapan yang dimiliki proyek swakelola dan dibebankan ke akun konstruksi dalam pengerjaan, tidak diakui sebagai persediaan

- Inventarisasi fisik terhadap persediaan dapat berupa penghitungan, pengukuran atau penimbangan barang pada akhir masa pembukuan untuk menghitung jumlah (kuantitas) suatu persediaan. Kemudian berdasarkan jumlah (kuantitas) tersebut diperoleh suatu nilai rupiah persediaan yang bersangkutan untuk dimasukkan ke dalam pembukuan. Inventarisasi fisik dilakukan pada tiap semester

b. Pengukuran

Nilai persediaan meliputi seluruh belanja yang dikeluarkan sampai suatu barang persediaan tersebut dapat dipergunakan. Nilai persediaan disajikan sebesar :

- Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian.
$$\text{Biaya perolehan} = \text{harga pembelian} + \text{biaya pengangkutan} + \text{biaya penanganan} - \text{potongan harga} - \text{rabat.}$$
- Biaya standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri; $\text{Biaya standar} = \text{Biaya langsung} + \text{biaya tidak langsung.}$
- Nilai wajar, apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti hibah/donasi/rampasan;
$$\text{Nilai wajar} = \text{nilai aset secara wajar.}$$
- Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Potongan harga, rabat, dan sejenis lainnya akan mengurangi biaya perolehan.
- Nilai pembelian yang digunakan adalah biaya perolehan persediaan dengan menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik persediaan.
- Biaya standar persediaan meliputi biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya tidak langsung yang dialokasikan secara sistematis berdasarkan ukuran-ukuran yang digunakan pada saat penyusunan

rencana kerja dan anggaran.

- Harga/nilai wajar persediaan meliputi nilai tukar aset atau penyelesaian kewajiban antar pihak yang memahami dan berkeinginan melakukan transaksi wajar.
- Persediaan hewan dan tanaman yang dikembangbiakkan dinilai dengan menggunakan nilai wajar.
- Institut Teknologi Kalimantan menggunakan alat bantu aplikasi persediaan dalam mencatat dan menatausahakan barang persediaan. Karakteristik aplikasi ini adalah menggunakan harga pembelian terakhir untuk menghitung nilai akhir persediaan

c. Pengungkapan

- Persediaan disajikan di neraca pada kelompok aset lancar
- Informasi yang harus diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan terkait dengan persediaan adalah:
 1. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pengukuran persediaan
 2. Penjelasan lebih lanjut persediaan seperti barang atau perlengkapan yang digunakan dalam pelayanan warga Institut Teknologi Kalimantan, barang atau perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi, barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada warga Institut Teknologi Kalimantan dan barang yang masih dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada warga Institut Teknologi Kalimantan.
 3. Kondisi persediaan

Persediaan dengan kondisi rusak atau usang tidak dilaporkan dalam neraca, tetapi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan, untuk selanjutnya diproses penghapusan. Penghapusan barang persediaan ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor Institut Teknologi Kalimantan.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

Definisi

- a. Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan Institut Teknologi Kalimantan atau dimanfaatkan oleh pihak lain. Dengan

batasan pengertian tersebut maka Institut Teknologi Kalimantan harus mencatat suatu aset tetap yang dimilikinya meskipun aset tetap tersebut digunakan oleh pihak lain. Institut Teknologi Kalimantan juga harus mencatat hak atas tanah sebagai aset tetap.

- b. Suatu aset diakui sebagai aset tetap apabila memenuhi kriteria :
1. Berwujud
 2. Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan
 3. Biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.
 4. Tidak dimaksudkan untuk dijual atau dibagikan kepada masyarakat, tetapi digunakan dalam kegiatan operasional Institut Teknologi Kalimantan dan kegiatan operasional pihak lain selama hak kepemilikan tidak berpindah tangan.

Tujuan

Tujuan kebijakan akuntansi aset tetap adalah untuk mengatur perlakuan akuntansi untuk aset tetap dan pengungkapan informasi penting lainnya yang harus disajikan dalam laporan BMN dan laporan keuangan.

Pengakuan

- a. Institut Teknologi Kalimantan mengakui suatu aset tetap apabila aset tetap tersebut telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya, dan atau pada saat penguasaannya berpindah, disertai dengan berita acara serah terima aset tetap.
- b. Jika belum ada bukti bahwa suatu aset dimiliki atau dikuasai oleh Institut Teknologi Kalimantan maka aset tetap tersebut belum dapat dicantumkan di neraca.
- c. Prinsip pengakuan aset tetap pada saat aset tetap ini dimiliki atau dikuasai berlaku untuk seluruh jenis aset tetap, baik yang diperoleh secara individual atau gabungan, maupun yang diperoleh melalui pembelian, pembangunan swakelola, pertukaran, sitaan, atau dari hibah.
- d. Perolehan aset tetap melalui pembelian atau pembangunan pada umumnya didahului dengan pengakuan belanja modal yang akan mengurangi Kas Institut Teknologi Kalimantan. Dokumen sumber untuk mencatat pembayaran ini adalah Surat Perintah Membayar (SPM) dan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D).

Pengukuran

Nilai aset tetap dapat diukur dengan beberapa metode sesuai cara perolehannya sebagai berikut :

- a. Diperoleh atau dibangun secara swakelola
 1. Aset tetap yang diperoleh atau dibangun secara swakelola dinilai dengan biaya perolehan. Secara umum, yang dimaksud dengan biaya perolehan adalah jumlah biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tetap sampai dengan aset tetap tersebut dalam kondisi dan tempat yang siap untuk digunakan.
 2. Komponen biaya yang dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan suatu aset tetap terdiri atas :
 - harga beli
 - bea impor
 - pajak
 - biaya persiapan tempat
 - biaya pengiriman awal (*initial delivery*) dan biaya simpan dan bongkar muat (*handling cost*)
 - biaya pemasangan (*installation cost*)
 - biaya profesional seperti arsitek dan insinyur, dan
 - biaya konstruksi (biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset tetap tersebut.
 3. Biaya-biaya yang tidak boleh dimasukkan sebagai komponen biaya aset tetap adalah
 - Biaya administrasi dan biaya umum lainnya sepanjang biaya tersebut tidak dapat diatribusikan secara langsung pada biaya perolehan aset atau membawa aset ke kondisi kerjanya, seperti belanja pegawai yang melekat pada pengadaan aset tetap, belanja barang dan jasa, kecuali biaya perencanaan dan pengawasan.
 - Biaya permulaan (*start-up cost*) dan pra-produksi serupa kecuali biaya tersebut perlu untuk membawa aset ke kondisi kerjanya, seperti biaya survey, biaya kelayakan teknis, biaya blue print, biaya amdal dan lain-lain.
- b. Diperoleh melalui pertukaran

1. Apabila aset tetap ditukar dengan aset tetap yang tidak serupa atau aset lainnya, maka aset tetap yang baru dinilai berdasarkan nilai wajarnya (*fair value*).
Nilai wajar aset = nilai aset lama + kas yang diserahkan untuk memperoleh aset baru
 2. Apabila suatu aset tetap ditukar dengan aset yang serupa, yang memiliki manfaat yang serupa dan memiliki nilai wajar yang serupa, atau kepemilikan aset yang serupa, maka tidak ada keuntungan dan kerugian yang diakui dalam transaksi ini. Biaya aset yang baru dicatat sebesar nilai tercatat (*carrying amount*) atas aset yang dilepas.
- c. Diperoleh dari donasi/hibah
1. Donasi/hibah merupakan sumbangan dari instansi pemerintah pusat, pemerintah daerah, instansi di luar pemerintah, dan warga Institut Teknologi Kalimantan kepada Institut Teknologi Kalimantan tanpa persyaratan.
 2. Aset Tetap yang diperoleh dari donasi (sumbangan) harus dicatat sebesar nilai wajar pada saat perolehan.
 3. Nilai wajar tersebut didasarkan pada nilai dari hasil appraisal.
 4. Jika tidak memungkinkan untuk dilakukan appraisal, maka nilai wajar aset donasi ditentukan oleh tim penilai yang dibentuk dengan keputusan Rektor Institut Teknologi Kalimantan.

Kebijakan Kapitalisasi

- a. Kebijakan Kapitalisasi adalah kebijakan untuk menentukan biaya-biaya yang dapat dimasukkan sebagai komponen harga perolehan aset tetap. Kebijakan Kapitalisasi perlu
- b. dibuat untuk mewujudkan keseragaman dalam menentukan nilai aset tetap yang dikapitalisir.
- c. Kebijakan Kapitalisasi dirinci sebagai berikut :
 1. Pengadaan tanah meliputi biaya pembebasan, pembayaran honor tim pengadaan tanah, biaya pembuatan sertifikat, biaya pematangan, pengukuran, dan pengurangan.
 2. Pembelian peralatan dan mesin sampai siap pakai meliputi harga barang, ongkos angkut, pajak, biaya asuransi perjalanan, biaya pemasangan, dan biaya selama masa uji coba.
 3. Pembuatan peralatan dan mesin meliputi :

- Pembuatan peralatan dan mesin yang dilaksanakan melalui kontrak berupa pengeluaran sebesar nilai kontrak ditambah biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, dan jasa konsultan.
 - Pembuatan peralatan dan mesin yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, dan biaya perizinan.
4. Pembangunan gedung dan bangunan meliputi :
- Pembangunan gedung dan bangunan yang dilaksanakan melalui kontrak berupa pengeluaran nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan lama.
 - Pembangunan yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan bongkar bangunan lama.
5. Pembangunan jalan/irigasi/jaringan meliputi :
- Pembangunan jalan/irigasi/jaringan yang dilaksanakan melalui kontrak berupa nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan yang ada diatas tanah yang diperuntukan untuk keperluan pembangunan.
 - Pembangunan jalan/irigasi/jaringan yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan yang ada diatas tanah yang diperuntukkan untuk keperluan pembangunan.
6. Pembelian Aset Tetap Lainnya sampai siap pakai meliputi harga kontrak/beli, ongkos angkut, dan biaya asuransi perjalanan/ pengangkutan

7. Pembangunan/Pembuatan Aset Tetap Lainnya :
 - Pembangunan/pembuatan Aset Tetap Lainnya yang dilaksanakan melalui kontrak berupa nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, dan biaya perizinan
 - Pembangunan/pembuatan Aset Tetap Lainnya yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan
8. Nilai penerimaan hibah dari pihak ketiga meliputi nilai yang dinyatakan oleh pemberi hadiah atau nilai taksir, ditambah dengan biaya pengurusan.
9. Nilai penerimaan Aset Tetap dari rampasan/sitaan meliputi nilai yang dicantumkan dalam keputusan pengadilan atau nilai taksiran harga pasar pada saat aset diperoleh ditambah dengan biaya pengurusan, kecuali untuk Tanah, Gedung dan Bangunan meliputi nilai taksiran atau harga pasar yang berlaku.
10. Nilai reklasifikasi masuk meliputi nilai perolehan aset yang direklasifikasi ditambah biaya merubah apabila menambah umur, kapasitas dan manfaat.
11. Nilai pengembangan tanah meliputi biaya yang dikeluarkan untuk pengurugan dan pematangan.
12. Nilai renovasi dan restorasi meliputi biaya yang dikeluarkan untuk meningkatkan kualitas dan/atau kapasitas
- d. Biaya perencanaan dan pengawasan untuk aset tetap yang pengadaannya dilakukan secara parsial dialokasikan secara proporsional sesuai nilai masing-masing aset tetap.
- e. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap
 - Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap adalah pengeluaran pengadaan baru dan penambahan nilai aset tetap dari hasil pengembangan, reklasifikasi, renovasi, dan restorasi.
 - Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin, yang sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah).
 - Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah).

- Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap sebagaimana tercantum di atas dikecualikan terhadap pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Nilai aset tetap yang kurang dari nilai satuan minimum kapitalisasi tidak menambah nilai Laporan Neraca dan dicatat di laporan tersendiri, yaitu Laporan BMN Ekstrakompabel

Perlakuan Aset Tetap Setelah Perolehan

- a. Pengeluaran Setelah Perolehan (*Subsequent Expenditure*) Pengeluaran belanja untuk aset tetap setelah perolehan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu belanja untuk pemeliharaan dan belanja untuk peningkatan.
 1. Belanja pemeliharaan dimaksudkan untuk mempertahankan kondisi aset tetap tersebut sesuai dengan kondisi awal. Pengeluaran pemeliharaan tidak berpengaruh pada nilai aset tetap sehingga tidak dikapitalisasi. Seperti pemeliharaan peralatan secara berkala, pengecatan gedung, rekondisi meubelair, servis kendaraan secara berkala, penggantian instrument panel jaringan.
 2. Belanja untuk peningkatan adalah belanja yang memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, masa manfaat, mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja.

Pengeluaran untuk peningkatan berpengaruh pada nilai aset tetap sehingga perlu dikapitalisasi. Seperti perbaikan atap gedung, penggantian lantai keramik, pekerjaan rabatlap lapangan, penambalan aspal jalan, overhaul, tera ulang dan rekondisi jaringan.
- b. Penilaian Kembali (*Revaluation*)
 1. Dalam hal terjadi perubahan harga secara signifikan, Institut Teknologi Kalimantan dapat melakukan penilaian kembali atas aset tetap yang dimiliki. Hal ini diperlukan agar nilai aset tetap Institut Teknologi Kalimantan yang ada saat ini mencerminkan nilai wajar sekarang.
 2. Institut Teknologi Kalimantan dapat melakukan penilaian kembali (revaluasi) sepanjang revaluasi tersebut dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah yang berlaku secara nasional.
 3. Apabila revaluasi telah dilakukan maka nilai aset tetap yang ada di neraca harus disesuaikan dengan cara menambah/mengurangi

nilai tercatat dari setiap aset tetap yang bersangkutan sesuai dengan selisih antara nilai hasil revaluasi dengan nilai tercatat.

c. Penghentian dan Pelepasan

1. Aset tetap yang sudah rusak berat dan tidak dapat digunakan lagi harus dihapuskan dari pembukuan.
2. Penghapusan aset tetap diakui jika sudah ada Surat Keputusan Penghapusan BMN dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
3. Apabila suatu aset tetap telah dilepaskan atau secara permanen dihentikan penggunaannya dan tidak ada manfaat ekonomis masa yang akan datang, berarti aset tetap tersebut tidak lagi memenuhi definisi aset tetap sehingga harus dihapuskan dan melalui proses penghapusan berdasarkan peraturan yang berlaku.
4. Jika aset tetap tersebut telah dihapuskan melalui surat keputusan penghapusan, maka aset tetap tersebut harus dieliminasi dari neraca dan diungkapkan dalam CaLBMN.

Pengungkapan

a. Informasi yang harus diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan terkait dengan Aset Tetap adalah:

1. Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai tercatat.
2. Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan: penambahan, pelepasan, akumulasi penyusutan dan perubahan nilai jika ada, dan mutasi aset tetap lainnya.
3. Eksistensi dan batasan hak milik atas aset tetap.
4. Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan aset tetap.
5. Jumlah komitmen untuk akuisisi aset tetap.
6. Penjelasan mengenai jenis dan jumlah aset tetap yang sudah usang/rusak.
7. Penjelasan mengenai aset tetap yang dihapuskan dan atau dipindahtangankan.
8. Penjelasan mengenai jenis dan jumlah aset bersejarah.

Nilai aset tetap yang ada dalam neraca merupakan gabungan dari seluruh aset tetap yang dimiliki atau dikuasai oleh Institut Teknologi Kalimantan. Apabila pembaca laporan keuangan ingin mengetahui rincian aset tetap tersebut, maka laporan keuangan perlu lampiran tentang Daftar Aset yang

terdiri atas nomor kode aset tetap, nama aset tetap, kuantitas aset tetap, dan nilai aset tetap.

**Penyusutan
Aset Tetap**

d. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap :
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut :

Tabel 10
Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

**Konstruksi
Dalam
Pengerjaan**

Konstruksi Dalam Pengerjaan

Definisi

Konstruksi dalam pengerjaan adalah aset-aset yang sedang dalam proses pembangunan. Pembangunan aset tersebut dapat dikerjakan sendiri (swakelola) maupun dengan menggunakan jasa pihak ketiga melalui kontrak konstruksi

Tujuan

Tujuan kebijakan akuntansi konstruksi dalam pengerjaan adalah untuk mengatur perlakuan akuntansi untuk konstruksi dalam pengerjaan dan pengungkapan informasi penting lainnya yang harus disajikan dalam laporan keuangan

Ruang Lingkup

- a. Kebijakan ini diterapkan dalam penyajian seluruh konstruksi dalam pengerjaan dalam laporan keuangan untuk tujuan umum yang disusun dan disajikan dengan basis akrual untuk pengakuan pos-pos aset, kewajiban, dan ekuitas dana. Kebijakan ini diterapkan untuk Institut Teknologi Kalimantan.
- b. Kebijakan ini mengatur perlakuan akuntansi konstruksi dalam pengerjaan Institut Teknologi Kalimantan yang meliputi pengakuan, pengukuran dan pengungkapan.

Klasifikasi Konstruksi Dalam Pengerjaan

- a. Konstruksi Dalam Pengerjaan mencakup tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai.
- b. Perolehan aset dapat dilakukan dengan membangun sendiri (swakelola) atau melalui pihak ketiga dengan kontrak konstruksi. Contoh kontrak konstruksi misalnya konstruksi gedung, konstruksi jalan dan jembatan, konstruksi jaringan listrik dan internet.
- c. Kontrak konstruksi dapat meliputi:
 1. kontrak untuk perolehan jasa yang berhubungan langsung dengan perencanaan konstruksi aset, seperti jasa perencanaan dan jasa arsitektur.
 2. kontrak untuk perolehan atau konstruksi aset.
 3. kontrak untuk perolehan jasa yang berhubungan langsung dengan pengawasan konstruksi aset yang meliputi manajemen konstruksi dan *value engineering*.

4. kontrak untuk membongkar atau merestorasi aset dan restorasi lingkungan.

Penyatuan dan Segmentasi Kontrak Konstruksi

- a. Ketentuan-ketentuan dalam kebijakan ini diterapkan secara terpisah untuk setiap kontrak konstruksi. Namun, dalam keadaan tertentu adalah perlu untuk menerapkan kebijakan ini pada suatu komponen kontrak konstruksi tunggal yang dapat diidentifikasi secara terpisah atau suatu kelompok kontrak konstruksi secara bersama agar mencerminkan hakikat suatu kontrak konstruksi atau kelompok kontrak konstruksi.
- b. Jika suatu kontrak konstruksi mencakup sejumlah aset, konstruksi dari setiap aset diperlakukan sebagai suatu kontrak konstruksi yang terpisah apabila semua syarat di bawah ini terpenuhi:
 1. Proposal terpisah telah diajukan untuk setiap aset.
 2. Setiap aset telah dinegosiasikan secara terpisah dan kontraktor serta pemberi kerja dapat menerima atau menolak bagian kontrak yang berhubungan dengan masing-masing aset tersebut.
 3. Biaya masing-masing aset dapat diidentifikasi.
- c. Suatu kontrak dapat berisi klausul yang memungkinkan konstruksi aset tambahan atas permintaan pemberi kerja atau dapat diubah sehingga konstruksi aset tambahan dapat dimasukkan ke dalam kontrak tersebut. Konstruksi tambahan diperlakukan sebagai suatu kontrak konstruksi terpisah jika:
 1. aset tambahan tersebut berbeda secara signifikan dalam rancangan, teknologi, atau fungsi dengan aset yang tercakup dalam kontrak semula; atau
 2. harga aset tambahan tersebut ditetapkan tanpa memperhatikan harga kontrak semula.

Pengakuan

- a. Suatu benda berwujud harus diakui sebagai Konstruksi Dalam Pengerjaan jika:
 1. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa yang akan datang berkaitan dengan aset tersebut akan diperoleh.
 2. Biaya perolehan aset dapat diukur secara andal
 3. Aset tersebut masih dalam proses pengerjaan.
 4. Aset tersebut belum dapat berfungsi sebagaimana mestinya atau belum dapat dimanfaatkan, karena ketidaklengkapan komponen,

- kesalahan pembuatan/pembangunan, atau sebab-sebab lain yang ditetapkan dengan keputusan Rektor Institut Teknologi Kalimantan.
- b. Konstruksi Dalam Pengerjaan diklasifikasikan sebagai aset tetap karena biasanya merupakan aset yang dimaksudkan untuk digunakan dalam operasional Institut Teknologi Kalimantan atau dimanfaatkan oleh warga Institut Teknologi Kalimantan dalam jangka panjang.
 - c. Konstruksi Dalam Pengerjaan dipindahkan ke pos aset tetap yang bersangkutan jika kriteria berikut ini terpenuhi:
 - 1. Konstruksi secara substansi telah selesai dikerjakan; dan
 - 2. Dapat memberikan manfaat/jasa sesuai dengan tujuan perolehan.
 - d. Biaya perencanaan untuk aset yang belum dilaksanakan diakui sebagai konstruksi dalam pengerjaan untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak perencanaan dilakukan.
 - e. Jika setelah jangka waktu tersebut aset tidak dibuat/dibangun/dibeli maka biaya perencanaan akan dihapus dari akun konstruksi dalam pengerjaan.

Pengukuran

- a. Konstruksi Dalam Pengerjaan dicatat dengan biaya perolehan.
- b. Biaya perolehan meliputi biaya konstruksi dan biaya-biaya lain yang dapat diatribusikan langsung ke dalam konstruksi sehubungan dengan pengerjaan pembangunan aset dimaksud.
- c. Biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan suatu kegiatan konstruksi antara lain meliputi:
 - 1. Biaya pekerja lapangan termasuk penyelia.
 - 2. Biaya bahan yang digunakan dalam konstruksi.
 - 3. Biaya pemindahan sarana, peralatan, dan bahan-bahan dari dan ke lokasi pelaksanaan konstruksi.
 - 4. Biaya penyewaan sarana dan peralatan.
 - 5. Biaya rancangan dan bantuan teknis yang secara langsung berhubungan dengan konstruksi.
 - 6. Biaya perencanaan dan pengawasan.
- d. Biaya-biaya yang dapat diatribusikan ke kegiatan konstruksi pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tertentu meliputi:
 - 1. Asuransi

2. Biaya rancangan dan bantuan teknis yang tidak secara langsung berhubungan dengan konstruksi tertentu, seperti biaya pemetaan, biaya pencitraan satelit dan lain-lain.
- e. Biaya seperti yang disebut pada point (4) di atas dialokasikan dengan menggunakan metode yang sistematis dan rasional dan diterapkan secara konsisten pada semua biaya yang mempunyai karakteristik yang sama. Metode alokasi biaya yang dianjurkan adalah metode rata-rata tertimbang atas dasar proporsi biaya langsung.
- f. Nilai konstruksi yang dikerjakan secara swakelola terdiri atas:
 1. Biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi.
 2. Biaya yang dapat diatribusikan ke kegiatan konstruksi pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tersebut.
 3. Biaya lain yang secara khusus dibayarkan sehubungan dengan konstruksi yang bersangkutan.
- g. Nilai konstruksi yang dikerjakan oleh kontraktor melalui kontrak konstruksi meliputi:
 1. Termin yang telah dibayarkan kepada kontraktor sehubungan dengan tingkat penyelesaian pekerjaan.
 2. Kewajiban yang masih harus dibayar kepada kontraktor berhubung dengan pekerjaan yang telah diterima tetapi belum dibayar pada tanggal pelaporan.
 3. Pembayaran klaim kepada kontraktor atau pihak ketiga sehubungan dengan pelaksanaan kontrak konstruksi.
- h. Kontraktor meliputi kontraktor utama dan subkontraktor.
- i. Pembayaran atas kontrak konstruksi pada umumnya dilakukan secara bertahap (termin) berdasarkan tingkat penyelesaian yang ditetapkan dalam kontrak konstruksi. Setiap pembayaran yang dilakukan dicatat sebagai penambah nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan.
- j. Klaim dapat timbul, misalnya, dari keterlambatan yang disebabkan oleh pemberi kerja, kesalahan dalam spesifikasi atau rancangan dan perselisihan penyimpangan dalam pengerjaan kontrak.

Penyajian dan Pengungkapan

Penyajian Dan Pengungkapan

- a. Konstruksi dalam pengerjaan disajikan di neraca pada kelompok Aset Tetap.

- b. Penyajian konstruksi dalam pengerjaan dilakukan secara gabungan, dengan cara menjumlahkan seluruh konstruksi dalam pengerjaan, dari seluruh aset tetap.
- c. Informasi yang harus diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan terkait dengan Konstruksi Dalam Pengerjaan adalah:
 1. Rincian jenis konstruksi dalam pengerjaan per jenis aset, yaitu tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya.
 2. Rincian kontrak konstruksi dalam pengerjaan berikut tingkat penyelesaian dan jangka waktu penyelesaiannya.
 3. Nilai kontrak konstruksi dan sumber pembiayaannya.
 4. Jumlah biaya yang telah dikeluarkan.
 5. Uang muka kerja yang diberikan.
 6. Retensi: kontrak konstruksi pada umumnya memuat ketentuan tentang retensi. Misalnya, termin yang masih ditahan oleh pemberi kerja selama masa pemeliharaan. Jumlah retensi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset dapat dibiayai dari sumber dana tertentu. Pencantuman sumber dana dimaksudkan untuk memberi gambaran sumber dana dan penyerapannya sampai tanggal tertentu.

Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari 1 tahun.
- TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran
- Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.
- Tuntutan Ganti Rugi adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan

tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

Aset Lainnya

Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 11
Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20

Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Pada periode Audited Tahun 2025, Satuan Kerja Institut Teknologi Kalimantan telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal dengan sumber dana yang berasal dari Rupiah Murni (RM), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan Hibah Dalam Negeri (DN). Selama periode berjalan Institut Teknologi Kalimantan sudah melakukan revisi sebanyak 15 (lima belas) kali revisi dari DIPA awal, dari semula Rp 87.009.314.000,00 menjadi sebesar Rp 137.611.786.000,00 yang bersumber pada DIPA Nomor: **DIPA-139.03.2.693436/2025** Tanggal 2 Desember 2024.

Hal ini disebabkan oleh adanya penambahan anggaran, perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan anggaran, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 12

Daftar Revisi DIPA

31 Desember 2025

NO	DIPA	URAIAN PERUBAHAN REVISI	SEMULA	MENJADI	TANGGAL REVISI
1	DIPA Awal		-	87.009.314.000	2 Desember 2024
2	DIPA ke 1	Buka Blokir	87.009.314.000	87.009.314.000	17 Februari 2025
3	DIPA ke 2	Alokasi Efisiensi Anggaran	87.009.314.000	87.009.314.000	27 Februari 2025
4	DIPA ke 3	Rekomposisi Efisiensi Anggaran	87.009.314.000	87.009.314.000	18 Maret 2025
5	DIPA ke 4	Relaksasi Efisiensi Anggaran	87.009.314.000	87.009.314.000	23 April 2025
6	DIPA ke 5	Hibah Pemprov	87.009.314.000	92.240.334.000	15 Mei 2025
7	DIPA ke 6	Revitalisasi BLU dan Tukin Dosen	2.240.334.000	112.923.331.000	28 Juni 2025
8	DIPA ke 7	Revisi Hal 3 DIPA	112.923.331.000	112.923.331.000	14 Juli 2025

9	DIPA ke 8	Penambahan Pagu SBK	12.923.331.000	112.933.331.000	26 Agustus 2025
10	DIPA ke 9	Penambahan Belanja Pagu Pegawai BA BUN	112.933.331.000	122.013.808.000	10 Oktober 2025
11	DIPA ke 10	Revisi Hal 3 DIPA	122.013.808.000	122.013.808.000	17 Oktober 2025
12	DIPA ke 11	Hibah Pemkot Balikpapan	122.013.808.000	122.605.308.000	31 Oktober 2025
13	DIPA ke 12	Pemutakhiran KPA	122.605.308.000	122.605.308.000	5 November 2025
14	DIPA ke 13	Penambahan Belanja Pagu Pegawai BA BUN dan Reguler	122.605.308.000	137.611.786.000	03 Desember 2025
15	DIPA ke 14	Pemutakhiran KPA	137.611.786.000	137.611.786.000	12 Desember 2025
16	DIPA ke 15	Pemutakhiran KPA	137.611.786.000	137.611.786.000	20 Januari 2026

Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut :

Tabel 13

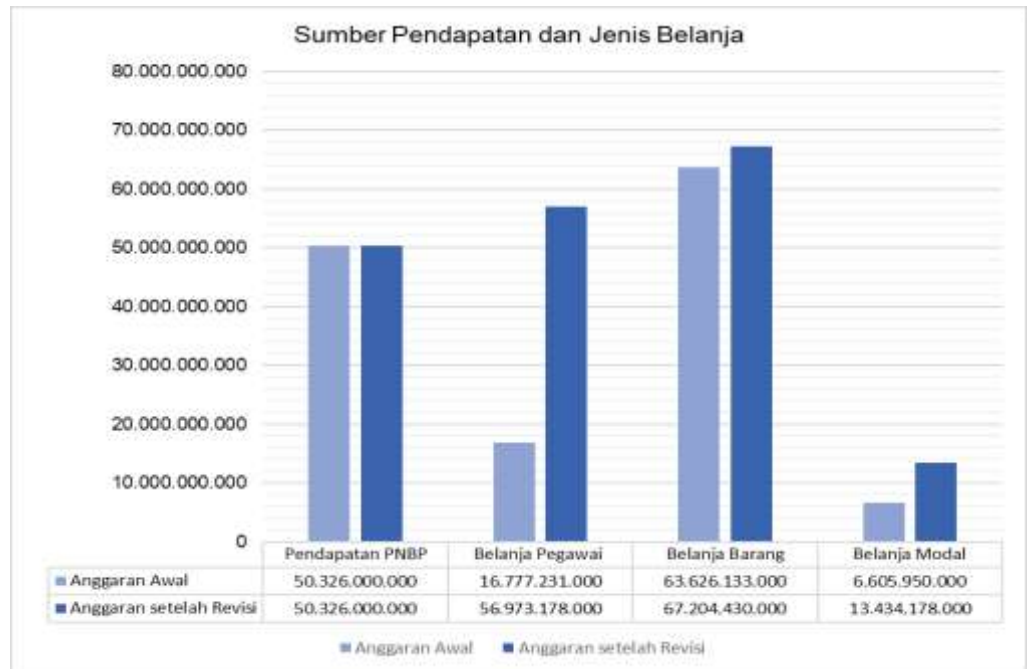
Sumber Pendapatan dan Jenis Belanja

31 Desember 2025

Uraian	31 Desember 2025			
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi	Naik / Turun	%
Pendapatan				
Penerimaan Negara Bukan Pajak	50.326.000.000	50.326.000.000	0	0
Jumlah Pendapatan	50.326.000.000	50.326.000.000	0	0
Belanja				
Belanja Pegawai	16.777.231.000	56.973.178.000	40.195.947.000	70,55
Belanja Barang	63.626.133.000	67.204.430.000	35.782.297.000	5,32
Belanja Modal	6.605.950.000	13.434.178.000	6.828.228.000	50,83

Jumlah Belanja	87.009.314.000	137.611.786.000	(50.602.472.000)	36,77
-----------------------	-----------------------	------------------------	-------------------------	--------------

Berdasarkan tabel 13, terdapat penambahan pagu yang cukup signifikan pada Belanja Pegawai dan Belanja Modal dikarenakan adanya penambahan kebutuhan pada gaji pokok dan tunjangan kinerja dosen, sedangkan Belanja Modal terdapat penambahan belanja modal kegiatan Revitalisasi BLU serta Dana Hibah Dalam Negeri.



Grafik I : Jumlah Pendapatan dan Jumlah Belanja per 31 Desember 2025

B.1 Pendapatan

Realisasi
Pendapatan
Rp56.966.039.782

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 56.966.039.782,00 atau mencapai 113,19% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp 50.326.000.000,00. Pendapatan Institut Teknologi Kalimantan berasal dari Pendapatan Biaya Pendidikan, Pendapatan Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat, Pendapatan Pendidikan Lainnya, Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan, Pendapatan Sewa Bangunan, Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya, Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah, dan Pendapatan Lain – lain.

Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 14

Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasi

31 Desember 2025

Uraian	31 Desember 2025		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN			
- Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	381.433.200	0
- Pendapatan dari Pemanfaatan BMN lainnya	0	0	0
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi			
- Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	250.000.000	291.500.000	116,6
- Pendapatan Biaya Pendidikan	43.851.000.000	51.693.264.530	117,86
- Pendapatan Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian Masyarakat	5.000.000.000	1.789.022.690	35,78
- Pendapatan Pendidikan Lainnya	1.225.000.000	1.119.818.860	91,41
Pendapatan Denda			
- Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah		267.176.578	0
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan			
- Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	0	294.869	0
Pendapatan Lain – lain			
- Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	24.815.655	0
- Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	57.713.841	0
- Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu		1.349.499.559	0
Jumlah Pendapatan	50.326.000.000	56.974.539.782	113,21
PENGEMBALIAN PENDAPATAN		8.500.000	0
Jumlah Pendapatan	50.326.000.000	56.966.039.782	113,19

Berdasarkan pada tabel 14 jumlah pendapatan yang direalisasikan pada Semester II Tahun 2025 berjumlah Rp56.966.039.782,00 atau sebesar 113,19% dari target pendapatan Rp 50.326.000.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

1. **Pendapatan Biaya Pendidikan** merupakan pendapatan yang bersumber dari **Uang Kuliah Tunggal (UKT)** mahasiswa. Sampai dengan tanggal **31 Desember 2025**, realisasi Pendapatan Biaya Pendidikan tercatat sebesar **Rp 51.693.264.530,00** atau mencapai sekitar **117,86%** dari target yang ditetapkan sebesar **Rp 43.851.000.000,00**. Capaian tersebut disebabkan oleh **penerimaan UKT yang melebihi proyeksi awal**, antara lain karena adanya selain adanya pembayaran UKT (Uang Kuliah Tunggal) untuk **Semester Gasal Tahun Akademik 2025/2026**, serta **pelunasan piutang UKT** dari periode sebelumnya. Capaian ini juga dipengaruhi oleh **optimalisasi proses penagihan dan peningkatan kepatuhan pembayaran UKT** pada tahun berjalan. Selain itu, terdapat penyesuaian pembayaran UKT pada sebagian mahasiswa, baik melalui mekanisme keringanan, penundaan, maupun skema bantuan pendidikan lainnya yang turut mempengaruhi total realisasi hingga pertengahan tahun anggaran.
2. **Pendapatan Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian kepada Masyarakat** sampai dengan tanggal **31 Desember 2025** terealisasi sebesar Rp 1.789.022.690,00 masih berada di bawah estimasi pendapatan sebesar Rp 5.000.000.000,00. Rendahnya realisasi ini disebabkan oleh beberapa kegiatan masih dalam progress pengerjaan hingga pertengahan tahun pada kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang bersumber dari dana kerja sama eksternal, sehingga belum dapat dilakukan proses administrasi pencairan dana dari mitra kerja sama sampai dengan semester II Tahun 2025 merupakan dana yang berasal dari Kajian Dosen di Pemerintah Kota/Swasta. (*Lampiran II*)
3. **Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan** sampai dengan tanggal **31 Desember 2025** terealisasi sebesar Rp 291.500.000,00 yang berasal dari biaya Pendaftaran Mahasiswa Jalur Mandiri/SUMMIT dengan total 549 Calon Mahasiswa yang terdiri dari Jalur Mandiri Mahasiswa S1 berjumlah 529 Calon Mahasiswa dan Jalur Mandiri Program Magister Manajemen Teknik (MMT) berjumlah 17 Calon Mahasiswa dan melampaui target yang

ditetapkan sebesar Rp 250.000.000 atau mencapai 116,6% dari rencana. Kelebihan realisasi ini disebabkan oleh peningkatan jumlah peserta yang mengikuti seleksi jalur mandiri dibandingkan dengan proyeksi awal, serta penyesuaian tarif seleksi pada beberapa jalur pendaftaran sesuai ketentuan yang berlaku. Hal ini mencerminkan antusiasme pendaftar yang cukup tinggi serta efektivitas strategi penerimaan mahasiswa baru yang telah diterapkan oleh instansi.

4. Pendapatan Pendidikan Lainnya sampai dengan tanggal **31 Desember 2025** terealisasi sebesar Rp 1.119.818.860,00 atau terealisasi sebesar 91,41% dari estimasi pendapatan sebesar Rp1.225.000.000,00. Pendapatan Pendidikan lainnya terdiri dari :

- Biaya Uji Sistem Pembayaran Melalui H2H untuk Bank BSI, BNI, BRI dan Mandiri Rp 12.030;
- Biaya Pendidikan Lainnya Rp 8.370.000;
- Dana Pengujian Laboratorium Rp 891.636.830;
- Dana Test IAET Rp 207.700.000;
- Dana Class Supply For term 1-2 class (Rp 500.000 x 2 Class) Rp 1.000.000;
- Dana Pengelolaan Beasiswa Bank Indonesia Rp 10.000.000;
- Class Supply For term 1-2 class (Rp 500,000 x 2 Class) Rp 1.000.000;
- Writing Competitions (UPT BAHASA) 2 Person Rp 100.000;

5. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan sampai dengan tanggal **31 Desember 2025** terealisasi sebesar Rp 381.433.200,00 yang berasal dari:

- Biaya Asrama Rp 261.000.000;
- Biaya Sewa Selasar Laboratorium Terpadu II Rp 210.000;
- Biaya Sewa Open Booth Kegiatan Dies Natalis selama 1 Hari Rp 1.540.000;
- Sewa BMN (Open Both Luas 9m untuk 22 hari) PT Gazwah Jabal Sentosa Rp 1.540.000;
- Rent Class For term 1-2 class (Rp1.500.000 x 2 Class) Rp 6.000.000;
- Biaya Sewa Koperasi Pejuang Periode Agustus 2025 - Juli 2026 Rp 8.852.500;

- Sewa BMN - Open Booth terhitung 13 - 27 Oktober 2025 (11 Hari Kerja) Rp 770.000;
- Specta Exhibition 2025 (Sewa BMN Open Both) Rp 1.330.000;
- Sewa BNI Payment Point sebesar Rp 70.000.000;
- Biaya Sewa Koperasi Pejuang sebesar Rp 5.190.700
- Biaya Sewa Ruang ATM BSI Rp 25.000.000

6. Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro) sebesar Rp 294.869,00 yang berasal dari Jasa Giro merupakan pendapatan bunga yang diterima oleh entitas atas dana yang mengendap dalam rekening giro pada bank BRI dan telah disetorkan ke Kas Negara.

7. Pendapatan Denda sebesar Rp 267.176.578,00 yang terdiri dari

- Jaminan Pelaksanaan Dana Hibah Rp 263.180.911,00;
- Pengadaan alat instrumen uji tanah dan beton Laboratorium Terpadu Rp 1.825.395;
- Pengadaan alat laboratorium dan meubelair Laboratorium Terpadu Rp 471.195;
- Pengadaan alat instrumen kalibrasi Laboratorium Terpadu Rp 1.499.610;
- Pengadaan alat laboratorium dan meubelair Laboratorium Terpadu Rp 199.467;

8. Pendapatan Lain-Lain Rp 1.432.029.055,00 yang terdiri dari Penerimaan Kembali Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu, antara lain :

a. Penerimaan kembali Belanja Pegawai TAYL:

- Pengembalian Selisih Tunjangan Kinerja Bulan Desember 2024 sebanyak 22 Pegawai Sebesar Rp3.514.852,00;
- Pengembalian Uang Makan Pegawai ASN sebesar Rp 8.083.150,00;
- Penerimaan kembali Belanja Pegawai TAYL sebesar Rp 370.553,00 yang terdiri dari Potongan SPM dari Pembayaran Belanja Pegawai Berupa Kekurangan Gaji Bulan April Tahun 2024 s.d Bulan Februari Tahun 2025 untuk 2 Pegawai / 4 Jiwa sebesar Rp 504,00 Potongan SPM Pembayaran Belanja Pegawai Berupa Kekurangan Gaji Bulan

November Tahun 2024 s.d Bulan Desember Tahun 2024 untuk 1 Pegawai / 1 Jiwa sebesar Rp 370.000,00 Potongan SPM Pembayaran Belanja Pegawai Berupa Kekurangan Gaji Bulan September Tahun 2024 s.d Bulan Maret Tahun 2025 untuk 5 Pegawai / 13 Jiwa sebesar Rp 20,00 Potongan SPM Pembayaran Belanja Pegawai Berupa Kekurangan Gaji Bulan Desember Tahun 2024 s.d Bulan Mei Tahun 2025 untuk 10 Pegawai / 28 Jiwa sebesar Rp 29,00.

b. Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL:

- Pengembalian Serkon sebesar Rp 10.000.000;
- Pengembalian Bantuan intensif Mahasiswa PKKM PWK sebesar Rp 6.157.355,00;
- Pengembalian Uang Makan Pegawai PPNPN sebesar Rp2.653.350,00;
- Pengembalian Belanja Lain - lain (Brankas Pengeluaran) Rp1.020.000;
- Pengembalian Belanja Lain - lain (Brankas Penerimaan) Rp8.530;
- Pengembalian SPM 1017 Perjalanan Dinas Revitalisasi Rp505.838;
- Pengembalian Perjalanan Dinas Peserta Studi Ekskursi Prodi Teknik Elektro a.n Achmad Fathoni, dkk (68 Orang) Rp34.000.000.

c. Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL:

- Jaminan Uang Muka Rp 1.348.153.200,00;
- Pengembalian Kelebihan Pembayaran atas Volume Granit Terpasang CV. Maju Jaya Perkasa atas Pekerjaan Renovasi Lantai I Gedung Lab Terpadu I Rp 1.346.359,00

Perbandingan Realisasi Pendapatan **Per 31 Desember 2025** dengan **Per 31 Desember 2024** disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 15

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

URAIAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024
--------	------------------	------------------

Pendapatan Sewa, Tanah, Gedung dan Bangunan	381.433.200	0
Pendapatan dari Pemanfaatan BMN lainnya	0	0
Pendapatan Ujian/Seleksi Ujian Masuk	291.500.000	0
Pendapatan Biaya Pendidikan	51.684.764.530	0
Pendapatan Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat,	1.789.022.690	0
Pendapatan Pendidikan Lainnya	1.119.818.860	0
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	294.869	0
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	267.176.578	
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	24.815.655	0
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	57.713.841	0
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	1.349.499.559	0
Jumlah Realisasi Pendapatan	56.966.039.782	0

Pada Perbandingan Realisasi Pendapatan, realisasi pendapatan per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar 100% dibandingkan dengan realisasi pendapatan per 31 Desember 2024 yang tercatat sebesar Rp0,00. Kenaikan tersebut disebabkan pada Tahun Anggaran 2024 Satker 693436 tidak mencatat realisasi pendapatan karena adanya proses likuidasi dari Satker 677576 ke Satker 693436, sehingga pada periode tersebut tidak terdapat saldo dan tidak dilakukan pencatatan transaksi pendapatan pada Satker 693436.

Realisasi Belanja
Negara
Rp137.611.786.000

B.2. Belanja

Realisasi Belanja pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 137.611.786.000,00 atau 79,26% dari anggaran belanja sebesar Rp 109.077.923.304,00 Rincian anggaran dan realisasi per belanja tersaji sebagai berikut:

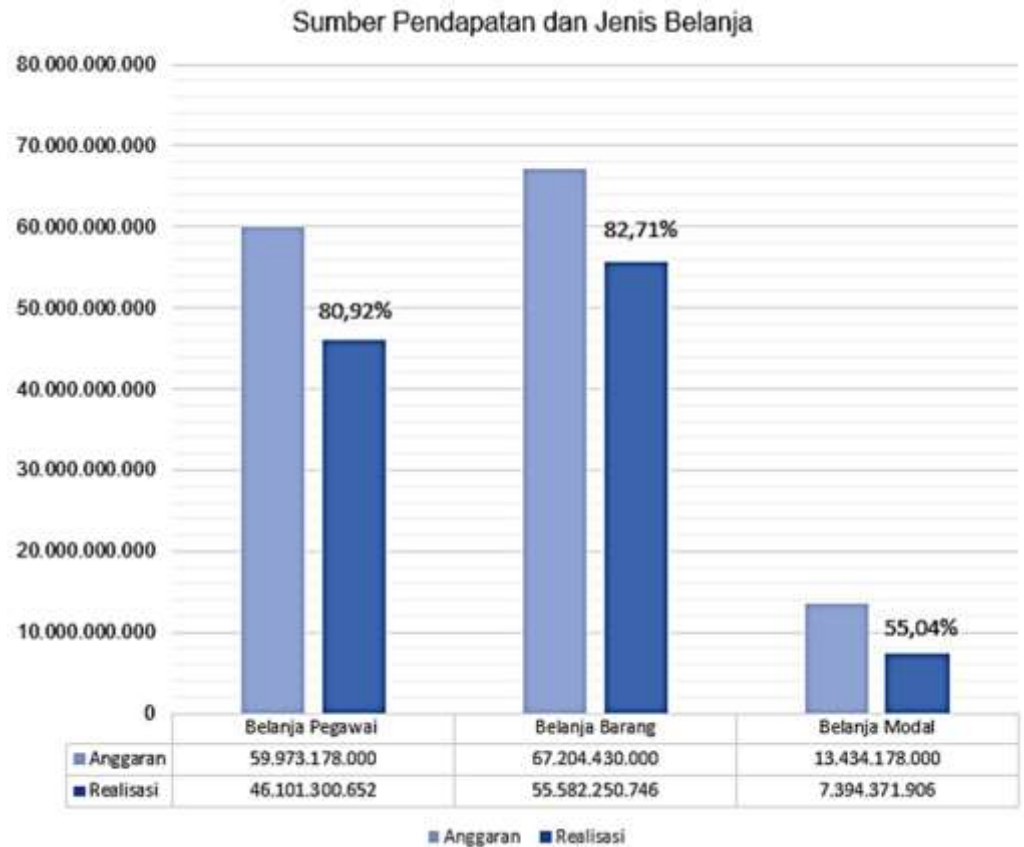
Tabel 16
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja
31 Desember 2025

Uraian	31 Desember 2025
--------	------------------

	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	56.973.178.000	46.101.300.652	80,92
Belanja Barang	67.204.430.000	55.582.250.746	82,71
Belanja Modal	13.434.178.000	7.394.371.906	55,04
Jumlah Belanja	137.611.786.000	109.077.923.304	79,26

Berdasarkan tabel 16, dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Belanja Pegawai
 - Serapan anggaran Tunjangan Kinerja dosen tidak maksimal
2. Belanja Barang
 - Belum maksimalnya penerimaan dan realisasi dana kerjasama yang telah dianggarkan sekitar Rp 4.725.675.000,00 dan terealisasi sebesar Rp 1.999.062.703.00
 - Dan juga belum maksimalnya realisasi belanja barang dari kegiatan lain akibat efisiensi di awal tahun anggaran
3. Belanja Modal
 - Karena pada sistem SAKTI/SPAN tidak membaca serapan pengembalian hibah Pemerintah Provinsi sebesar Rp 4.103.366.189,00
 - Belum disahkannya Belanja Modal Hibah Pemerintah Kota Balikpapan sebesar Rp 591.500.000,00 karena pembayaran melebihi tahun anggaran
 - Tidak maksimalnya serapan belanja modal Revitalisasi BLU sebesar 79,87%
 - Dan beberapa belanja modal lainnya yang belum maksimal akibat revisi anggaran dan efisiensi anggaran



Grafik II : Laporan Realisasi Anggaran Belanja

Adapun perbandingan Realisasi Belanja untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, berdasarkan jenis belanjanya adalah sebagai berikut:

Tabel 17

Perbandingan Realisasi Belanja

31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024	% Real Angg.
Belanja Pegawai	46.101.300.652	0	100%
Belanja Barang	55.582.250.746	0	100%
Belanja Modal	7.394.371.906	0	100%
Jumlah Realisasi Belanja	109.077.923.304	0	100%

Berdasarkan Tabel 17, Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar 100% dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2024. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh telah berjalannya kembali aktivitas operasional Institut

Teknologi Kalimantan (ITK) secara penuh pada Tahun Anggaran 2025, setelah pada tahun sebelumnya tidak terdapat realisasi belanja.

Realisasi belanja Tahun Anggaran 2025 terdiri dari Belanja Pegawai sebesar Rp 46.101.300.652,00 yang digunakan untuk membiayai gaji, tunjangan, dan hak pegawai lainnya; Belanja Barang sebesar Rp 55.582.250.746,00 yang dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan operasional, pemeliharaan, serta pelaksanaan tridarma perguruan tinggi; serta Belanja Modal sebesar Rp 7.394.371.906,00 yang digunakan untuk pengadaan dan peningkatan aset tetap dan aset lainnya guna menunjang sarana dan prasarana pendidikan.

Belanja Pegawai Rp
46.101.300.652

Dengan demikian, total Realisasi Belanja ITK sampai dengan 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp 109.077.923.304,00. Kenaikan realisasi belanja tersebut sejalan dengan pelaksanaan program dan kegiatan yang direncanakan pada Tahun Anggaran 2025.

B.3 Belanja Pegawai

Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK).

Berdasarkan Realisasi Belanja pegawai sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp 46.101.300.652,00 mencapai 80,92% dari pagu anggaran sebesar Rp 56.973.178.000 Rincian anggaran dan realisasi belanja pegawai tersaji sebagai berikut:

Tabel 18
Rincian Realisasi Belanja Pegawai
31 Desember 2025

Uraian	Anggaran	Realisasi 31 Desember 2025	% Real Angg.
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	26.896.582.000	19.772.550.033	73,51
Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS	108.800.000	43.250.200	39,75
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	4.048.984.000	2.548.116.980	62,93
Belanja Lembur	101.088.000	14.669.000	14,51
Belanja Lembur PPPK	101.088.000	18.875.000	18,67
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	22.314.657.000	21.487.570.595	96,29

Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	3.401.979.000	2.216.268.844	65,15
Jumlah Belanja Pegawai	56.973.178.000	46.101.300.652	80,92
Pengembalian	0	33.170.157	
Jumlah Belanja Pegawai	56.973.178.000	46.101.300.652	80,92

Berdasarkan Tabel 18, Rincian Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2025 terdapat beberapa Belanja yang telah melampaui 92,17% realisasi anggaran pada Semester II, antara lain:

- Realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan PNS sampai dengan 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp19.772.550.033 atau 73,51% dari pagu anggaran. Realisasi tersebut dipengaruhi oleh adanya pembayaran gaji dan tunjangan yang disesuaikan dengan kondisi kepegawaian selama Tahun Anggaran 2025, antara lain kenaikan gaji berkala, penyesuaian masa kerja, kenaikan pangkat, pengangkatan/penugasan dalam jabatan fungsional, serta perubahan tunjangan keluarga sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS sebesar 39,75% yang digunakan untuk pembayaran Serdos Dosen Non PNS;
- Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK sebesar 62,93% yang digunakan untuk untuk pembayaran gaji pokok dan tunjangan melekat bagi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) di lingkungan Institut Teknologi Kalimantan, termasuk komponen tunjangan keluarga, tunjangan jabatan/umum, serta tunjangan lain sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja) sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 terealisasi sebesar Rp21.487.570.595 atau sekitar 96,29% dari total pagu anggaran sebesar Rp22.314.657.000. Pembayaran tunjangan kinerja serta tunjangan terkait kegiatan pegawai telah dilaksanakan secara rutin dan sesuai ketentuan sepanjang Tahun Anggaran 2025, termasuk pembayaran berdasarkan kehadiran dan capaian kinerja;
- Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 terealisasi sebesar

Rp2.216.268.844 atau sekitar 65,15% dari total pagu anggaran sebesar Rp3.401.979.000. Realisasi tersebut digunakan untuk pembayaran tunjangan kinerja dan/atau tunjangan terkait kegiatan bagi pegawai PPPK sesuai ketentuan yang berlaku. Realisasi yang belum mencapai pagu anggaran terutama disebabkan oleh adanya pegawai PPPK yang pengangkatan dan pelaksanaan tugasnya tidak dimulai sejak awal tahun anggaran, serta penyesuaian pembayaran tunjangan berdasarkan kehadiran dan capaian kinerja. Selain itu, terdapat penambahan pegawai PPPK yang pembayaran tunjangan kinerjanya baru mulai direalisasikan pada bulan Oktober 2025, sehingga realisasi belanja pada akun tersebut belum sepenuhnya mencapai pagu yang telah dialokasikan.

- Terdapat pengembalian Belanja Pegawai sebesar Rp 33.170.157,00 hal ini dikarenakan adanya Pembayaran Belanja Pegawai dengan rincian terdiri dari:
 - a. Belanja Pembulatan Gaji PNS sebesar Rp 3.081;
 - b. Belanja Tunjangan Fungsional PNS sebesar Rp 7.000.000;
 - c. Belanja Uang Makan PNS sebesar Rp 140.300;
 - d. Belanja Tunjangan Umum PNS sebesar Rp 13.875.000;
 - e. Belanja Gaji Pokok PPPK sebesar Rp 9.854.200;
 - f. Belanja Pegawai Tunjangan Kinerja PPPK sebesar Rp2.297.576.

Adapun perbandingan Realisasi Belanja untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, berdasarkan jenis belanjanya adalah sebagai berikut:

Tabel 19

Rincian Realisasi Perbandingan Belanja Pegawai
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024	
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	19.772.550.033	0	
Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS	43.250.200	0	
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	2.548.116.980	0	
Belanja Lembur	14.669.000	0	

Belanja Lembur PPPK	18.875.000	0	
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	21.487.570.595	0	
Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	2.216.268.844	0	
Jumlah Belanja Pegawai	46.101.300.652	0	
Pengembalian	33.170.157	0	
Jumlah Belanja Pegawai	46.101.300.652	0	

Berdasarkan Tabel 19 Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai Tahun 2025 dan Tahun 2024, Realisasi Belanja Pegawai sampai dengan 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp23.703.839.439, sedangkan pada Tahun 2024 realisasi Belanja Pegawai tercatat sebesar Rp0,00. Dengan demikian, realisasi Belanja Pegawai pada Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 100% dibandingkan Tahun 2024.

Belanja Barang
Rp55.582.250.746

Kenaikan tersebut disebabkan karena pada Tahun Anggaran 2024 tidak terdapat realisasi belanja pegawai, sedangkan pada Tahun Anggaran 2025 Institut Teknologi Kalimantan telah melaksanakan pembayaran gaji dan tunjangan pegawai, tunjangan kinerja, serta belanja pegawai lainnya sesuai ketentuan yang berlaku, termasuk pembayaran belanja pegawai bagi PNS maupun PPPK.

B.4 Belanja Barang

Realisasi sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp55.582.250.746,00 mencapai 82,71% dari pagu anggaran sebesar Rp 67.204.430.000,00. Capaian realisasi tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan anggaran hingga akhir Semester II telah berjalan sesuai rencana dan mendukung kelancaran operasional Institut Teknologi Kalimantan. Rincian anggaran dan realisasi belanja barang tersaji sebagai berikut:

Tabel 20

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Barang

31 Desember 2025

Uraian	Anggaran	Realisasi 31 Desember 2025	% Real Angg
BELANJA BARANG			
- Belanja Keperluan Perkantoran	2.428.191.000	2.017.669.524	83,09
- Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	6.200.000	546.900	8,82

- Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	6.771.663.000	5.071.137.418	74,89
- Belanja Barang Operasional Lainnya	137.186.000	68.515.961	49,94
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL			
- Belanja Bahan	5.151.852.000	4.422.422.968	85,84
- Belanja Honor Output Kegiatan	8.997.626.000	8.246.791.360	91,65
- Belanja Barang Non Operasional Lainnya	15.227.330.000	11.645.391.708	76,48
BELANJA BARANG PERSEDIAAN			
- Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1.393.843.526	1.393.843.526	94,55
BELANJA JASA			
- Belanja Langganan Listrik	1.530.000.000	1.507.420.854	98,52
- Belanja Langganan Telepon	60.000.000	7.339.623	11,86
- Belanja Langganan Air	180.000.000	139.842.767	77,69
- Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	3.895.204.000	3.856.444.014	99
- Belanja Sewa	446.960.000	364.472.110	81,54
- Belanja Jasa Profesi	657.461.000	410.002.147	62,36
- Belanja Jasa Lainnya	10.737.174.000	10.443.176.841	97,26
BELANJA PEMELIHARAAN			
- Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2.169.746.000	2.000.135.752	92,18
- Belanja Asuransi Gedung dan Bangunan	48.050.000	48.022.873	99,94
- Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,460,844,000	1.279.393.562	87,58
- Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	200,000,000	199.992.672	100
BELANJA PERJALANAN DALAM NEGERI			
- Belanja Perjalanan Biasa	4.564.291.000	2.057.741.878	45,08
- Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	98.190.000	38.920.000	39,64
- Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	285.485.000	53.320.000	18,68
- Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	273.771.000	273.499.000	99,9
- Belanja Perjalanan Dinas Biasa – Luar Negeri	372.750.000	16.026.000	4,3
- Belanja Perjalanan Dinas Lainnya – Luar Negeri	30.285.000	21.024.988	69,42
JUMLAH	67.204.430.000	55.599.449.296	82,71
Pengembalian		17.198.550	
JUMLAH BELANJA BARANG	67.204.430.000	55.582.250.746	82,71

Berdasarkan pada tabel 20 terdapat Belanja Barang yang penyerapan telah optimal antara lain:

- Belanja Honor Output Kegiatan sebesar 91,65% digunakan untuk pembayaran honorarium kelebihan jam mengajar dosen, dan honorarium tugas tambahan dosen;
- Belanja Sewa sebesar 81,54% digunakan untuk pembayaran sewa rumah dinas 4 (empat) Pimpinan ITK.
- Belanja Langganan Listrik sebesar 98,52% digunakan penggunaan beban listrik yang mendukung operasional perguruan tinggi.

Adapun belanja yang masih minim realisasi yaitu Belanja Perjalanan Biasa sebesar 45,08 % dan Belanja Perjalanan Dinas Biasa – Luar Negeri sebesar 4,3% dikarenakan efisiensi dan pemblokiran anggaran di awal tahun sehingga mempengaruhi rencana dan realisasi belanja.

Perbandingan Realisasi Belanja Barang pada BA 139 sampai dengan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp 55.582.250.746,00 dan Rp 0,00. Rincian perbandingan realisasi belanja barang tersaji sebagai berikut:

Tabel 21

Rincian Realisasi Perbandingan Belanja Barang

BA 139

31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
BELANJA BARANG		
- Belanja Keperluan Perkantoran	2.017.669.524	0
- Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	546.900	0
- Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	5.071.137.418	0
- Belanja Barang Operasional Lainnya	68.515.961	0
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL		
- Belanja Bahan	4.422.422.968	0
- Belanja Honor Output Kegiatan	8.246.791.360	0
- Belanja Barang Non Operasional Lainnya	11.645.391.708	0
BELANJA BARANG PERSEDIAAN		
- Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1.393.843.526	0
BELANJA JASA		
- Belanja Langganan Listrik	1.507.420.854	0
- Belanja Langganan Telepon	7.339.623	0

Belanja Modal
Rp7.394.371.906

- Belanja Langganan Air	139.842.767	0
- Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	3.856.444.014	0
- Belanja Jasa Konsultan	364.472.110	0
- Belanja Sewa	410.002.147	0
- Belanja Jasa Profesi	10.443.176.841	0
- Belanja Jasa Lainnya	1.507.420.854	0
BELANJA PEMELIHARAAN		
- Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2.000.135.752	0
- Belanja Asuransi Gedung dan Bangunan	48.022.873	0
- Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.279.393.562	0
- Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	199.992.672	0
BELANJA PERJALANAN DALAM NEGERI		
- Belanja Perjalanan Biasa	2.057.741.878	0
- Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	38.920.000	0
- Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	53.320.000	0
- Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	273.499.000	0
- Belanja Perjalanan Dinas Biasa – Luar Negeri	16.026.000	0
- Belanja Perjalanan Dinas Lainnya – Luar Negeri	21.024.988	
Jumlah	55.599.449.296	0
Pengembalian	17.198.550	
Jumlah Belanja Barang	55.582.250.746	0

B.5 Belanja Modal

Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp 7.394.371.906,00 mencapai 55,04% dari pagu anggaran sebesar Rp 13.434.178.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja modal tersaji sebagai berikut:

Tabel 22

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal

31 Desember 2025

Uraian	Anggaran	Realisasi 31 Desember 2025	% Real Angg.
--------	----------	----------------------------------	--------------------

BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN			
- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	5.418.429.000	4.848.876.663	89,49
- Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	0	0	0
BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN			
- Belanja Modal Gedung dan Bangunan	200.000	0	0
- Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	100.000	0	0
- Belanja Modal Perizinan Gedung dan Bangunan	500.000	0	0
- Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	2.375.929.000	1.020.576.432	42,95
BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI, DAN JARINGAN			
- Belanja Modal Jalan dan Jembatan	5.231.020.000	1.127.653.811	21,56
BELANJA MODAL LAINNYA			
- Belanja Modal Lainnya	408.000.000	397.265.000	97,37
Jumlah	13.434.178.000	7.394.371.906	55,04
Pengembalian		0	0
Jumlah Belanja Modal	13.434.178.000	7.394.371.906	55,04

Berdasarkan Tabel 22, realisasi Belanja Modal Institut Teknologi Kalimantan (ITK) sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp 7.394.371.906 atau mencapai 55,04% dari total anggaran sebesar Rp13.434.178.000. Realisasi belanja tersebut digunakan antara lain untuk pembayaran jasa pekerjaan pemeliharaan dan peningkatan fasilitas sarana prasarana di lingkungan Institut Teknologi Kalimantan.

Realisasi terbesar berasal dari Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp4.848.876.663 atau 89,49% dari pagu anggaran Rp 5.418.429.000, yang mencerminkan bahwa pengadaan peralatan penunjang kegiatan operasional dan akademik telah berjalan sesuai rencana Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebagian besar digunakan untuk Pengadaan Alat Laboratorium Terpadu untuk mendukung Kegiatan Revitalisasi BLU. Sementara itu, Belanja Modal Lainnya (Pengadaan Buku Pustaka Tahun Anggaran 2025 dan Pengadaan E-Book Tahun Anggaran 2025) menunjukkan realisasi yang cukup optimal sebesar Rp 397.265.000,00 atau 97,37% dari pagu anggaran sebesar Rp 408.000.000,00.

Adapun Belanja Modal Jalan dan Jembatan yang realisasinya sebesar Rp 1.127.653.811,00 dari pagu sebesar Rp 5.231.020.000,00 bersumber dari Hibah Uang Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, telah dilakukan pengembalian dan pengesahan sisa dana hibah senilai Rp 4.103.366.189,00 kepada Kas Daerah namun tidak terbaca sebagai realisasi di Aplikasi SAKTI dan SPAN Kementerian Keuangan.

Pada dasarnya kegiatan tersebut bertujuan untuk mendukung kelancaran operasional kampus, meningkatkan kenyamanan dan keamanan fasilitas, serta menjaga keberlanjutan fungsi bangunan dan sarana pendukung akademik.

Untuk perbandingan realisasi Belanja Modal BA 139 sampai dengan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp 7.394.371.906,00 dan Rp 0,00. Rincian perbandingan realisasi belanja modal tersaji sebagai berikut:

Tabel 23

Rincian Perbandingan Realisasi Belanja Modal

BA 139

31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN		
- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	4.848.876.663	0
BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN		0
- Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0
- Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	0	0
- Belanja Modal Perizinan Gedung dan Bangunan	0	0
- Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	1.020.576.432	0
BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI, DAN JARINGAN		0
- Belanja Modal Jalan dan Jembatan	1.127.653.811	0
BELANJA MODAL LAINNYA		0
- Belanja Modal Lainnya	397.265.000	0
Jumlah	7.394.371.906	0
Pengembalian	0	0
Jumlah Belanja Modal	7.394.371.906	0

Belanja Modal
Peralatan dan Mesin
Rp 4.848.876.663

B.5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan Dan Mesin sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp 4.848.876.663 atau mencapai 89,49% dari pagu anggaran sebesar Rp 5.418.429.000. Rincian realisasi belanja modal peralatan dan mesin tersaji sebagai berikut:

Tabel 24
Rincian Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin
31 Desember 2025

Uraian	Anggaran	Realisasi 31 Desember 2025	% Real Angg.
- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	5.418.429.000	4.848.876.663	89,49
Jumlah	5.418.429.000	4.848.876.663	89,49
Pengembalian	0	0	0
Jumlah Belanja Modal Peralatan dan Mesin	5.418.429.000	4.848.876.663	89,49

Berdasarkan tabel di atas, realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin sampai dengan 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp 4.848.876.663,00 atau mencapai 89,49% dari anggaran sebesar Rp 5.418.429.000,00. Capaian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan belanja modal peralatan dan mesin telah berjalan optimal dalam rangka mendukung kegiatan operasional dan akademik Institut Teknologi Kalimantan berupa Pengadaan Meubelair, Elektronik Pembelajaran, dan Pengadaan Alat Laboratorium Terpadu Kegiatan Revitalisasi BLU.

Belanja Modal Peralatan dan Mesin juga menunjang peningkatan sarana prasarana kampus, baik untuk kebutuhan perkantoran maupun fasilitas penunjang pembelajaran dan laboratorium. Pengadaan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan serta mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi ITK.

Untuk perbandingan realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin pada BA 139 sampai dengan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp

4.848.876.663 dan Rp 0,00. Rincian perbandingan realisasi belanja modal peralatan dan mesin tersaji sebagai berikut:

Tabel 25

Rincian Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	4.848.876.663	0
Jumlah	4.848.876.663	0
Pengembalian	0	0
Jumlah Belanja Modal Peralatan dan Mesin	4.848.876.663	0

Belanja Modal
Gedung dan
Bangunan
Rp 1.020.576.432

Pada tabel perbandingan di atas merupakan realisasi BA 139 dengan satker 693436.

B.5.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan sebesar Rp 1.020.576.432, 00 atau mencapai 42,94% dari pagu anggaran Rp 2.376.729.000,00. Rincian anggaran dan realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan tersaji sebagai berikut:

Tabel 26

Rincian Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan
31 Desember 2025

Uraian	Anggaran	31 Desember 2025	% Real Angg.
Belanja Modal Gedung dan Bangunan			
- Belanja Modal Gedung dan Bangunan	200.000	0	0
- Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	100.000	0	0
- Belanja Modal Perizinan Gedung dan Bangunan	500.000	0	0
- Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	2.375.929.000	1.020.576.432	42,95

Jumlah	2.376.729.000	1.020.576.432	42,94
Pengembalian	0	0	0
Jumlah Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2.376.729.000	1.020.576.432	42,94

Berdasarkan tabel 26, di atas dapat dirincikan sebagai berikut:

Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan

- Jasa Perbaikan Atap Gedung Perkuliahan E Lanjutan; Jasa Pekerjaan Peningkatan Area Parkir Area Gedung G ITK
- Jasa Pemasangan Pannelux Sunscreen Lanjutan Ged.Labter II ITK
- Jasa Pemasangan Pannelux Sunscreen Besi dan Aluminium di Bangunan B Labter II ITK
- Jasa Konsultasi Review Desain Bidang Lansekap Gedung Laboratorium 2 ITK
- Jasa Konsultasi Review Desain Bidang MEP Gedung Laboratorium Terpadu 2 ITK
- Jasa Pekerjaan Perbaikan Lantai Ruang Rekayasa Keselamatan Gedung Laboratorium Terpadu II ITK
- Jasa Pekerjaan Renovasi Ruang Gelap Gedung Laboratorium Terpadu II
- Jasa Renovasi Ruang Pusat Penelitian Energi Gedung Laboratorium 2 ITK
- Jasa Pekerjaan Peningkatan Parkir Area Gedung E ITK
- Jasa Pengeboran Sumur Air Bersih di Area Gedung Asrama ITK
- Jasa Pekerjaan Penambahan Atap Workshop Outdoor Laboratorium Terpadu I ITK
- Jasa Pekerjaan Pemeliharaan Drainase dan Ruang Reservoir Laboratorium Terpadu 2 ITK
- Jasa Pekerjaan Penambahan Ruang Pembakaran Laboratorium Terpadu ITK
- Jasa Pekerjaan Perbaikan Rumah Daya Laboratorium Terpadu II ITK
- Jasa Pekerjaan Penambahan Sekat Ruang Gedung Laboratorium Terpadu I ITK
- Jasa Pekerjaan Penambahan Instalasi Listrik Ruang Teknologi Proses dan Gudang Gedung Labter II ITK

- Jasa Pekerjaan Penambahan Exhaust Fan Ruang Gudang Gedung Laboratorium Terpadu II ITK
- Jasa Pekerjaan Perbaikan Atap Gedung Laboratorium Terpadu I ITK
- Jasa Pekerjaan Instalasi Sumur Bor dan Tempat Penampungan Oksidasi di Area Asrama ITK
- Jasa Pekerjaan Peningkatan Parkir Area Gedung F ITK

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan sampai dengan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp 1.020.576.432 dan Rp 0 .Rincian perbandingan realisasi belanja modal gedung dan bangunan tersaji sebagai berikut:

Tabel 27

Rincian Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Belanja Modal Gedung dan Bangunan		
- Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0
- Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	0	0
- Belanja Modal Perizinan Gedung dan Bangunan	0	0
- Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	1.020.576.432	0
Jumlah	1.020.576.432	0
Pengembalian	0	0
Jumlah Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1.020.576.432	0

Belanja Modal
Jalan, Irigasi dan
Jembatan
Rp 1,127,653,811

B.5.3 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jembatan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp 1.127.653.811 atau mencapai 21,56% dari pagu anggaran

sebesar Rp 5.321.020.000, Rincian realisasi Belanja Modal tersaji sebagai berikut:

Tabel 28
Rincian Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
31 Desember 2025

Uraian	Anggaran	31 Desember 2025	% Real Angg.
BELANJA JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN			
- Belanja Modal Jalan dan Jembatan	5.231.020.000	1.127.653.811	21,56
Jumlah	5.231.020.000	1.127.653.811	21,56
Pengembalian	0	0	0
Jumlah Belanja Modal Jalan, Irigasi Dan Jaringan	5.231.020.000	1.127.653.811	21,56

Berdasarkan tabel 28, rincian realisasi Belanja Modal Jaringan berupa Pengesahan Hibah Dalam Bentuk Uang TA 2025 Triwulan III (Realisasi s.d 4 Juli 2025) untuk Kegiatan Pembayaran Jasa Fisik dan Pengawas Pekerjaan Siring Penahan Tanah dan Lansekap sesuai NPHD No. 900/8679/Disdikbud/2022 dan 492/IT10/HM.02/2022 Tgl 7/6/22.

Adapun Belanja Modal Jalan dan Jembatan yang realisasinya sebesar Rp 1.127.653.811,00 dari pagu sebesar Rp 5.231.020.000,00 bersumber dari Hibah Uang Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, telah dilakukan pengembalian sisa dana hibah senilai Rp 4.103.366.189,00 kepada Kas Daerah namun tidak terbaca sebagai realisasi di Aplikasi SAKTI dan SPAN Kementerian Keuangan. Perbandingan Realisasi Belanja modal Jalan, Irigasi dan Jembatan sampai dengan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 1.127.653.811 dan Rp 0. Rincian perbandingan realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan tersaji sebagai berikut:

Tabel 29
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan		
- Belanja Modal Jalan dan Jembatan	1.127.653.811	0
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.127.653.811	0
Pengembalian	0	0
Jumlah Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.127.653.811	0

Belanja Modal
Lainnya
Rp 397.625.000

Pada tabel perbandingan di atas merupakan realisasi BA 139 dengan satker 693436.

B.5.4 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja modal lainnya sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp397.625.000 atau mencapai 97,37% dari pagu anggaran sebesar Rp 408.000.000, Rincian realisasi Belanja Modal Lainnya tersaji sebagai berikut:

Tabel 30

Rincian Realisasi Belanja Modal Lainnya

31 Desember 2025

Uraian	Anggaran	31 Desember 2025	% Real Angg.
Belanja Modal Lainnya			
- Belanja Modal Lainnya	408.000.000	397.625.000	97,37
Jumlah	408.000.000	397.625.000	97,37
Pengembalian	0	0	
Jumlah Belanja Modal Lainnya	408.000.000	397.625.000	97,37

Berdasarkan tabel 30, dapat dirincikan sebagai berikut:

a. Belanja Modal Lainnya

- Pengadaan Buku Pustaka sebesar Rp 198.000.000,00
- Pengadaan Pengadaan E-Book Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp 199.625.000,00

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya sampai dengan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp 397.625.000,00 dan Rp 0. Rincian perbandingan realisasi belanja modal lainnya tersaji sebagai berikut:

Tabel 31

Rincian Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya

31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Belanja Modal Lainnya		
- Belanja Modal Lainnya	397.625.000	0
Jumlah	397.625.000	0
Pengembalian	0	0
Jumlah Belanja Modal Lainnya	397.625.000	0

Pada tabel perbandingan di atas merupakan realisasi BA 139 dengan satker 693436.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Penjelasan atas Pos-Pos Neraca merupakan penjelasan naratif atas saldo akun-akun pos Neraca per 31 Desember 2025 beserta perbandingannya dengan saldo per 31 Desember 2024 tahun anggaran yang lalu pada Kode Bagian Anggaran (BA) 139 Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi.

Kas Lainnya dan
Setara Kas Rp
1.942.248.784

C.1 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp 1.942.248.784,00 dan Rp0,00

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada Bendahara Penerimaan yang berasal dari Dana Pihak Ketiga yaitu untuk menerima Dana Penampungan.

Tabel 32

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Dana Belum Teridentifikasi Tahun 2025	750.000	0
Pengembalian Pengujian Laboratorium	7.480.000	
Pengembalian Biaya Hidup KIP	13.200.000	0
Pengembalian Bantuan UKT Gratispol Gasal 2025/2026	274.500.000	0
Pengembalian Penerima KIP Gasal 2025/2026	56.125.000	0
Dana Sisa Hibah 2024	591.500.000	0
Bantuan UKT Gratispol Gasal 2025/2026	943.250.000	0
Bantuan UKT Gratispol Gasal 2025/2026	30.000.000	0
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25.443.784	0
Jumlah	1.942.248.784	0

Berdasarkan tabel 32, terdapat rincian dari Kas Lainnya dan Setara Kas pada saldo setelah tanggal neraca terdapat realisasi yang terdiri dari :

- Pengembalian Dana Pengujian Laboratorium yang telah disalurkan ke pihak ketiga pada tanggal 2 Januari 2026 sebesar Rp 7.480.000,00, dengan rincian yaitu Pengembalian ke PT Satria Andalan Berkarya sebesar Rp 1.920.000,00

PT Bumi Aceh Citra Persada sebesar Rp 800.000,00 dan Uji Laboratorium an Andromeda Dwi Laksono sebesar Rp 3.640.000,00;

- Pengembalian Penerima KIP Semester Gasal 2025/2026 sebanyak 35 Mahasiswa sebesar Rp 56.125.000;
- Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran yaitu pembayaran pungutan pajak yang telah disetorkan pada bulan Januari 2026 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 33

Rincian Realisasi Pungutan Pajak

Per 31 Desember 2025

NO	NO BP	NTPN	TANGGAL SETOR	NOMINAL	UNIT
1	01049/BP/693436/2025	23E3F3IRRB ATLPBK	07 January 2026	109.595	FSTI
2	01061/BP/693436/2025	C7B4E74HQ6 VFTTB6	12 January 2026	540.000	FPB
3	01062/BP/693436/2025	F2EF22MEA O221H83	05 January 2026	1.565.395	FPB
4	01095/BP/693436/2025	390843IRRDJ RJIFM	12 January 2026	45.000	LPMP
5	01097/BP/693436/2025	001D31Q0SO B074AM	12 January 2026	4.000	LPMP
6	01099/BP/693436/2025	10AD65BMP NSU2UOK	12 January 2026	42.000	FPB
7	01102/BP/693436/2025	39AC11Q0R9 45NMOG	12 January 2026	35.694	FPB
8	01121/BP/693436/2025	6772574HQA 15TSKG	22 Januari 2026	26.250	LPPM
9	01115/BP/693436/2025	A9C8174HQE G3Q5UI	22 Januari 2026	36.000	LPPM
10	01108/BP/693436/2025	7C9882MEC HVVTOIR	22 Januari 2026	38.000	LPPM
11	01111/BP/693436/2025	4E3EE3IRQD 15NL2U	22 Januari 2026	38.000	LPPM
12	01123/BP/693436/2025	6408D4F9AM M38C03	22 Januari 2026	39.600	LPPM
13	01110/BP/693436/2025	736C75BMR D6ATVMM	22 Januari 2026	47.250	LPPM
14	01124/BP/693436/2025	5F8F5015RT TC6OOE	22 Januari 2026	78.000	LPPM
15	01109/BP/693436/2025	E85A480VBU KT7M6D	22 Januari 2026	108.000	LPPM
16	01119/BP/693436/2025	2F23F2MEBP 6L9B2B	22 Januari 2026	112.500	LPPM
17	01118/BP/693436/2025	092A14F9AB E7KDVR	22 Januari 2026	120.000	LPPM
18	01120/BP/693436/2025	4A480684BN SD6K1T	22 Januari 2026	202.500	LPPM
19	01116/BP/693436/2025	BA9DB5BM RNQKPC7U	22 Januari 2026	210.000	LPPM
20	01117/BP/693436/2025	6BB0C0TJB5 2D0I15	22 Januari 2026	219.000	LPPM
21	01114/BP/693436/2025	DC83380VB1 LSH9R3	22 Januari 2026	320.000	LPPM
22	01106/BP/693436/2025	370BF2MEB Q5P394R	22 Januari 2026	360.000	LPPM
23	01105/BP/693436/2025	C1D1C74HRI FUV03I	22 Januari 2026	468.000	LPPM
24	01107/BP/693436/2025	C3F103IRRH 0EFGAC	22 Januari 2026	475.000	LPPM

25	01122/BP/693436/2025	6C3205BMPR J1QAR8	22 Januari 2026	495.000	LPPM
26	01113/BP/693436/2025	37FC9015T54 83LL0	22 Januari 2026	540.000	LPPM
27	01112/BP/693436/2025	3E381684BE1 37JBP	22 Januari 2026	700.000	LPPM
28	01114/BP/693436/2025	5CB335BMQ E571BRA	22 Januari 2026	1.760.000	LPPM
29	01106/BP/693436/2025	F4EB3684AT 73HJIR	22 Januari 2026	1.980.000	LPPM
30	01105/BP/693436/2025	1C2E15BMR 0UFCBVO	22 Januari 2026	2.574.000	LPPM
31	01106/BP/693436/2025	28847684C8K 3HT13	22 Januari 2026	2.612.500	LPPM
32	01122/BP/693436/2025	29FA380V9G 1D5APF	22 Januari 2026	2.722.500	LPPM
33	01113/BP/693436/2025	A8DEF684A D1B3KM5	22 Januari 2026	2.970.000	LPPM
34	01112/BP/693436/2025	482EE2MEB QEF510D	22 Januari 2026	3.850.000	LPPM
JUMLAH				25.443.784	

Dari rincian tersebut sampai dengan tanggal pelaporan masih terdapat sejumlah dana yang belum disalurkan karena menunggu kelengkapan administrasi dan proses verifikasi antara lain :

- Dana yang belum teridentifikasi tahun 2025 sebesar Rp 750.000,00;
- Dana Hibah Pemerintah Kota Balikpapan Tahun 2024 sebesar Rp 591.500.000,00;
- Pengembalian Bantuan UKT Gasal 2025/2026 sebesar Rp 274.500.000;
- Bantuan UKT Gratispol Semester Gasal 2025/2026 sebesar Rp 943.500.000,00;
- Beasiswa BSI sebesar Rp 30.000.000,00;
- Pengembalian Biaya Hidup KIP sebesar Rp 13.200.000,00;

Piutang Bukan
Pajak
Rp 719.137.500

C.2 Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp 719.137.500,00 dan Rp 0,00. Piutang PNPB merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang PNPB merupakan piutang pendidikan berupa dana UKT mahasiswa yang belum dibayarkan oleh mahasiswa, sampai dengan 31 Desember 2025 dan berasal dari Mahasiswa Aktif dan Dana Pengujian Laboratorium. Rincian Piutang PNPB pada tabel berikut dan disajikan pada lampiran laporan keuangan (*Daftar Terlampir Lamp 1*).

Tabel 34

Rincian Piutang Bukan Pajak
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Piutang Pendidikan	718.687.500	0
Dana Pengujian Laboratorium	450.000	0
Jumlah	719.137.500	0

Penyisihan
Piutang Tidak
Tertagih –Piutang
Bukan Pajak
Rp 5.083.188

C.3 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 5.083.188,00 dan Rp 0,00. Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 35

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak

31 Desember 2025

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk. Pendek TA.2025	Nilai Penyisihan	Nilai Piutang Jk. Pendek TA.2024	Nilai Penyisihan
Lancar	716.137.500	3.583.188	0	0
Diragukan	3.000.000	1.500.000	0	0
Jumlah	719.137.500	5.083.188	0	0

Persediaan
Rp 456.304.290

C.4 Persediaan

Nilai Persediaan per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp 456.304.290,00 dan Rp0,00. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 36

Rincian Persediaan

31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Persediaan	456.304.290	0

Jumlah	456.304.290	0
---------------	--------------------	----------

Terdapat rincian persediaan sebagai berikut :

- Alat Tulis Kantor Lainnya sebesar Rp 114.587.220,00;
- Persediaan Berupa Bahan Penunjang Laboratorium sebesar Rp 303.099.726,00;
- Alat/bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya sebesar Rp 38.617.344,00.

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik. Rincian barang disajikan pada lampiran laporan keuangan **(Daftar Terlampir Lamp II)**.

Tanah

Rp

57.755.275.864

C.5 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah di Institut Teknologi Kalimantan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 57.755.275.864,00 dan Rp 0. Selama periode 31 Desember 2025 terdapat mutasi tambah pada akun Tanah. Data Tanah pada Institut Teknologi Kalimantan sebagai berikut:

Tabel 37

Rincian Mutasi Tanah

31 Desember 2025

Saldo per 1 Januari 2025	0
Mutasi tambah :	57.755.275.864
Mutasi kurang :	
Saldo per 31 Desember 2025	57.755.275.864
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2025	-
Nilai Buku per 31 Desember 2025	57.755.275.864

Tabel 38

Rincian Perbandingan Tanah

31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Tanah	57.755.275.864	0
Jumlah	57.755.275.864	0

Rincian saldo Tanah Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 39
Rincian Saldo Tanah
31 Desember 2025

NO	LUAS	NO SERTIFIKAT	LOKASI	NOMINAL
1	579.500 M2	SHP No. 84 Tahun 2014	Jalan Sungai Wain KM. 15 Karang Joang, Balikpapan, Kalimantan Timur	57.755.275.864
JUMLAH				57.755.275.864

Berdasarkan tabel 39, sampai dengan 31 Desember 2025 Institut Teknologi Kalimantan memiliki aset tetap berupa Tanah dengan luas 579.500 m² yang berlokasi di Jalan Sungai Wain KM. 15 Karang Joang, Balikpapan, Kalimantan Timur, dengan bukti kepemilikan Sertifikat Hak Pakai (SHP) Nomor 84 Tahun 2014.

Nilai perolehan tanah tersebut tercatat sebesar Rp 57.755.275.864,00 sehingga total nilai aset tetap Tanah yang dimiliki Institut Teknologi Kalimantan per 31 Desember 2025 secara keseluruhan adalah sebesar Rp 57.755.275.864,00.

Peralatan dan
Mesin
Rp159.453.860.9
28

C.6 Peralatan dan Mesin

Nilai perolehan aset tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 159.453.860.928,00 dan Rp 0,00.

Tabel 40
Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin
31 Desember 2025

Saldo per 1 Januari 2025	0
Mutasi tambah :	
Likuidasi Masuk	159.453.860.928
Mutasi kurang :	
Jumlah Mutasi	159.453.860.928
Saldo per 31 Desember 2025	159.453.860.928
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2025	(77.184.601.125)
Nilai Buku 31 Desember 2025	82.269.259.803

Berdasarkan tabel 40, terdapat mutasi penambahan Peralatan dan Mesin berupa

mutasi penambahan Peralatan dan Mesin seluruhnya berasal dari pembelian dengan nilai sebesar Rp 159.453.860.928,00. Penambahan aset tersebut merupakan pengadaan peralatan dan mesin untuk menunjang kegiatan operasional, akademik, serta peningkatan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran dan layanan di Institut Teknologi Kalimantan.

Sampai dengan 31 Desember 2025, akumulasi penyusutan atas Peralatan dan Mesin tercatat sebesar Rp 77.184.601.125, sehingga nilai buku Peralatan dan Mesin pada akhir periode pelaporan adalah sebesar Rp 82.269.259.803,00.

Rincian secara detail disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini. **(Daftar Terlampir Lamp III).**

Gedung dan

Bangunan

Rp

337.085.513.755

C. 7 Gedung dan Bangunan

Saldo gedung dan bangunan per 31 Desember 2025 sebesar Rp 337.085.513.755,00. Selama periode 31 Desember 2025 terdapat mutasi tambah pada akun Gedung dan Bangunan. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan per tanggal 31 Desember 2025 pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 41

Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan

31 Desember 2025

Saldo per 1 Januari 2025	0
Mutasi tambah :	0
- Likuidasi Masuk	325.701.165.901
- Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	1.020.576.432
Mutasi kurang :	
- Koreksi Susulan	1.346.359
Saldo per 31 Desember 2025	337.085.513.755
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2025	(40.595.314.090)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	296.490.199.665

Berdasarkan data di atas, saldo aset tetap Gedung dan Bangunan pada Institut Teknologi Kalimantan per 1 Januari 2025 tercatat sebesar Rp0.

Selama Tahun Anggaran 2025 terjadi mutasi penambahan aset Gedung dan Bangunan yang berasal dari Likuidasi Masuk sebesar Rp 325.701.165.901,00 serta Pengembangan Nilai Aset sebesar Rp 1.020.576.432,00 yang berasal dari :

- Pembayaran Belanja Modal berupa Pembayaran Jasa Perbaikan Atap Gedung Perkuliahan E Lanjutan Kampus ITK Unit Tim Kerja Pengadaan Berdasarkan Tagihan No:INV/05/CVMBB/X/2025 Tanggal:01/10/2025 Nilai Rp 47.927.580,-
- Pembayaran Belanja Modal berupa Pembayaran Jasa Pemasangan Pannelux Sunscreen Lanjutan Gedung Laboratorium Terpadu II ITK Unit Pengadaan Berdasarkan Tagihan No:INV/113/CVAK/X/2025 Tanggal:01/10/2025 Nilai Rp 49.996.298,-
- Pembayaran Belanja Modal berupa Pembayaran Jasa Pemasangan Pannelux Sunscreen Besi dan Aluminium di Bangunan B Labter II ITK Unit Pengadaan Berdasarkan Tagihan No:INV/143/CVBSL/X/2025 Tanggal:15/10/2025 Nilai Rp 49.879.440,-
- Pembayaran Belanja Modal berupa Pembayaran Jasa Konsultasi Review Desain Bidang Lansekap Gedung Laboratorium 2 ITK Unit Tim Kerja Pengadaan Berdasarkan Tagihan No:003/IJM.INV/X/2025 Tanggal:27/10/2025 Nilai Rp 49.855.650,-
- Pembayaran Belanja Modal berupa Pembayaran Jasa Konsultasi Review Desain Bidang MEP Gedung Laboratorium Terpadu 2 ITK Unit Tim Kerja Pengadaan Berdasarkan Tagihan No:005/ARK/X/2025 Tanggal:28/10/2025 Nilai Rp 49.905.600,-
- Pembayaran Belanja Modal berupa Pembayaran Jasa Pekerjaan Perbaikan Lantai Ruang Rekayasa Keselamatan Gedung Laboratorium Terpadu II ITK Unit Tim Kerja Pengadaan Berdasarkan Tagihan No:INV/06/CVMBB/X/2025 Tanggal:24/10/2025 Nilai Rp 49.667.561,-
- Pembayaran Belanja Modal berupa Pembayaran Jasa Pekerjaan Renovasi Ruang Gelap Gedung Laboratorium Terpadu II ITK Unit Tim Kerja Pengadaan Berdasarkan Tagihan No:INV/114/CVAK/X/2025 Tanggal:24/10/2025 Nilai Rp 48.907.155,-

- Pembayaran Belanja Modal Berupa Pembayaran Jasa Renovasi Ruang Pusat Penelitian Energi Gedung Laboratorium 2 ITK Unit Tim Kerja Pengadaan Berdasarkan Tagihan No:INV/145/CVBSL/X/2025 Tanggal:28/10/2025 Nilai Rp 49.743.553,-
- Pembayaran Belanja Modal Berupa Pembayaran Jasa Pekerjaan Peningkatan Parkir Area Gedung E ITK Unit Tim Kerja Pengadaan Berdasarkan Tagihan No:INV/07/CVMBB/XI/2025 Tanggal:05/11/2025 Nilai Rp 49.934.482,-
- Pembayaran Belanja Modal Berupa Pembayaran Jasa Pekerjaan Peningkatan Area Parkir Area Gedung G ITK Unit Tim Kerja Pengadaan Berdasarkan Tagihan No:022/INV.PKS/NOVEMBER.2025 Tanggal:03/11/2025 Nilai Rp 49.773.510,-
- Pembayaran Belanja Modal Berupa Pembayaran Jasa Pengeboran Sumur Air Bersih di Area Gedung Asrama ITK Unit Tim Kerja Pengadaan Berdasarkan Tagihan No:INV/005/CV.OMJT/XI/2025 Tanggal:07/11/2025 Nilai Rp 49.905.600,-
- Pembayaran Belanja Modal Berupa Pembayaran Jasa Pekerjaan Penambahan Atap Workshop Outdoor Laboratorium Terpadu I ITK Unit Tim Kerja Pengadaan Berdasarkan Tagihan No:INV/08/CVMBB/XI/2025 Tanggal:19/11/2025 Nilai Rp 49.323.351,-
- Pembayaran Belanja Modal Berupa Pembayaran Jasa Pekerjaan Pemeliharaan Drainase dan Ruang Reservoir Laboratorium Terpadu 2 ITK Unit Tim Kerja Pengadaan Berdasarkan Tagihan No:014/INV-BIG/XI/2025 Tanggal:21/11/2025 Nilai Rp 49.826.235,-
- Pembayaran Belanja Modal Berupa Pembayaran Jasa Pekerjaan Penambahan Ruang Pembakaran Laboratorium Terpadu ITK Unit Tim Kerja Pengadaan Berdasarkan Tagihan No:INV/148/CVBSL/XI/2025 Tanggal:14/11/2025 Nilai Rp 49.933.526,-
- Pembayaran Belanja Modal Berupa Pembayaran Jasa Pekerjaan Perbaikan Rumah Daya Laboratorium Terpadu II ITK Unit Tim Kerja Pengadaan Berdasarkan Tagihan No:INV/002/DKP/XI/2025 Tanggal:27/11/2025 Nilai Rp 49.845.915,-

- Pembayaran Belanja Modal Berupa Pembayaran Jasa Pekerjaan Penambahan Sekat Ruang Gedung Laboratorium Terpadu I ITK Unit Tim Kerja Pengadaan Berdasarkan Tagihan No:INV/152/CVBSL/XI/2025 Tanggal:26/11/2025 Nilai Rp 49.291.001,-
- Pembayaran Belanja Modal Berupa Pembayaran Jasa Pekerjaan Penambahan Instalasi Listrik Ruang Teknologi Proses dan Gudang Gedung Labter II ITK Unit Tim Kerja Pengadaan Berdasarkan Tagihan No:INV/09/CVMBB/XI/2025 Tanggal:26/11/2025 Nilai Rp 49.862.694,-
- Pembayaran Belanja Modal Berupa Pembayaran Jasa Pekerjaan Penambahan Exhaust Fan Ruang Gudang Gedung Laboratorium Terpadu II ITK Unit Tim Kerja Pengadaan Berdasarkan Tagihan No:INV/116/CVAK/XI/2025 Tanggal:26/11/2025 Nilai Rp 27.283.892,-
- Pembayaran Belanja Modal Berupa Pembayaran Jasa Pekerjaan Perbaikan Atap Gedung Laboratorium Terpadu I ITK Unit Tim Kerja Pengadaan Berdasarkan Tagihan No:INV/150/CVBSL/XI/2025 Tanggal: 21/11/2025 Nilai Rp 49.887.167,-
- Pembayaran Belanja Modal Berupa Pembayaran Jasa Pekerjaan Instalasi Sumur Bor dan Tempat Penampungan Oksidasi di Area Asrama ITK Unit Tim Kerja Pengadaan Berdasarkan Tagihan No:INV/006/CV.OMJT/VIII/2025 Tanggal: 12/11/2025 Nilai Rp 49.877.850,-
- Pembayaran Belanja Modal Berupa Pembayaran Jasa Pekerjaan Peningkatan Parkir Area Gedung F ITK Unit Tim Kerja Pengadaan Berdasarkan Tagihan No:INV/003/DKP/XII/2025 Tanggal: 09/12/2025 Nilai Rp 49.948.372,-

Rincian perbandingan realisasi periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 tersaji pada tabel berikut:

Tabel 42

Rincian Perbandingan Realisasi Gedung dan Bangunan
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Gedung dan Bangunan	337.085.513.755	0
Jumlah	337.085.513.755	0

Jalan, Irigasi dan Jaringan C. 8 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jaringan Saldo Jalan dan Jembatan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar
Rp Rp 14.246.879.918,00 dan Rp 0,00. Selama periode 31 Desember 2025 terdapat
14.246.879.918 mutasi tambah pada akun Jalan, Irigasi dan Jaringan. Mutasi transaksi terhadap
 Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 31 Desember 2025 pelaporan adalah
 sebagai berikut:

Tabel 43

Rincian Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan

31 Desember 2025

Saldo per 1 Januari 2025	0
Mutasi tambah :	
- Likuidasi Masuk	14.246.879.918
Mutasi kurang :	0
Saldo per 31 Desember 2025	14.246.879.918
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2025	0
Nilai Buku per 31 Desember 2025	0

Tabel 44

Rincian Perbandingan Realisasi Jalan, Irigasi dan Jaringan

31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jalan dan Jembatan	11.465.485.218	0
Jaringan	2.781.394.700	
Jumlah	14.246.879.918	0

Berdasarkan data tersebut, saldo aset tetap Gedung dan Bangunan pada Institut Teknologi Kalimantan per 1 Januari 2025 tercatat sebesar Rp 0,00.

Selama Tahun Anggaran 2025 terjadi mutasi penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan yang berasal dari Likuidasi Masuk sebesar Rp 14.246.879.918,00 (Rincian Jalan, Irigasi dan Jaringan secara detail disajikan pada lampiran IV)

Aset Tetap

Lainnya

Rp 2.527.055.789

C.9 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp 2.527.055.789,00 dan Rp 0,00. Aset tetap tersebut berupa Monografi, Buku Lainnya, Bahan Perpustakaan dan Bentuk Mikro Lainnya. Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya per tanggal 31 Desember 2025 pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 45

Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya

31 Desember 2025

Saldo per 1 Januari 2025	0
Mutasi tambah:	
- Pembelian	397.265.000
- Likuidasi Masuk	1.318.157.850
Mutasi kurang:	0
Saldo per 31 Desember 2025	2.527.055.789
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2025	(39.758.400)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	2.487.297.389

Berdasarkan tabel 45, terdapat penambahan nilai Aset Lainnya yang dimiliki kampus Institut Teknologi Kalimantan selama tahun 2025 periode 31 Desember 2024, jumlah tersebut merupakan pengadaan dengan rincian :

- Pembelian Bahan Perpustakaan Tercetak (Pengadaan Buku Pustaka) sebesar Rp 397.265.000,00 sebanyak 1.298 buku.
- Likuidasi Masuk 6.790 unit bahan perpustakaan tercetak sebesar Rp 1.318.157.850,00

(Rincian Aset Tetap Lainnya secara detail disajikan pada lampiran V)

Konstruksi Dalam

Pengerjaan

Rp18.919.116.13

1

C.10 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing - masing sebesar Rp 18.919.116.131,00 dan Rp 0,00 yang merupakan pembangunan gedung dan bangunan pada Institut Teknologi Kalimantan yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal

neraca. Mutasi tambah transaksi terhadap Konstruksi Dalam Pengerjaan per tanggal pelaporan merupakan pengembangan KDP pada Pekerjaan Fisik Siring Penahan Tanah dan Lansekap Sekitar Gedung E, F dan G, Pengawasan Siring Penahan Tanah dan Lansekap Sekitar Gedung E, F dan G yang bersumber dari Hibah Dalam Negeri Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur. Adapun rincian KDP per tanggal pelaporan sebagai berikut:

Tabel 46

Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan

31 Desember 2025

No	Uraian KDP	Nomor Kontrak	Tanggal	Nilai Neraca	Progres s.d. 31 Desember 2025
1	Pemetaan Tanah PLN Pembebasan Kedua		19-06-2024	45.510.000	Sudah selesai pemetaan oleh PLN, tinggal menunggu BAST dari PLN, nilai KDP akan ditambahkan ke nilai perolehan Tanah
2	Pondasi Gedung D	14230/IT10.3/LK.03/2016	10/28/2016	4.958.781.869	Sudah selesai pembangunan oleh PUPR Kaltim, menunggu Serah Terima Bangunan oleh PUPR dan saat ini masih menyelesaikan final pekerjaan. Nilai KDP menjadi penambahan nilai bangunan
3	Lantai 1 Gedung C	5025/IT10.3/LK.03/2018	10/18/2018	10.814.067.297	Sudah selesai pembangunan oleh PUPR Kaltim, menunggu Serah Terima Bangunan oleh PUPR dan saat ini masih

					menyelesaikan final pekerjaan. Nilai KDP menjadi penambahan nilai bangunan
4	Gedung ISSC	6000/IT10.B/L K.03/2022	6/23/2022	552.276.504	Pekerjaan pembuatan DED sudah selesai, namun di tahun 2024 belum ada pekerjaan lanjutan untuk gedung ISSC. KDP akan menjadi penambahan nilai bangunan ketika mulai pekerjaan
5	Siring Penahan Jalan Gedung EFG	8315/IT10.B/L K.03/2022 Adendum 9520/IT10.B/L K.03/2022	8/10/2022	1.420.826.651	Belum ada tindak lanjut penyelesaian pekerjaan. Tahun 2025 ada penginputan kdp terkait pekerjaan siring dengan nilai 1.028.419.811 dan pekerjaan pengawasan siring dengan nilai 99.234.000. perlu konsultasi lebih lanjut ke KPKNL terkait pekerjaan siring karena statusnya wanprestasi namun sisa anggarannya dari management pimpinan akan dialihkan untuk kegiatan lainnya. Terdapat Koreksi nilai berkurang sebesar 1.348.153.199 atas temuan BPKP, Koreksi Nilai KDP atas Laporan Hasil

					Evaluasi BPKP No : PE.09.03/LHP-111/PW17/2/2025 Tanggal 30 Juni 2025 dengan nomor bukti 36635/IT10/LK.04/2025
6	Siring Penahan Jalan Gedung EFG	8315/IT.10.B/LK.03/2022	11/6/2025	1.028.419.811	Pekerjaan yang termasuk dalam siring di NUP 3, dikarenakan belum likuidasi masuk di tahun 2024, jadi membuat NUP KDP baru
7	Siring Penahan Jalan Gedung EFG	8540/IT.10.B/LK.03/2022	11/6/2025	99.234.000	Pekerjaan yang termasuk dalam siring di NUP 3, dikarenakan belum likuidasi masuk di tahun 2024, jadi membuat NUP KDP baru
JUMLAH				18.919.116.132	

Berdasarkan tabel 46, adapun penjelasan terkait rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan berikut ini:

1. Pada Tahun 2022 Institut Teknologi Kalimantan dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur senilai Rp 8.000.000.000,- (Delapan Miliar Rupiah)
2. Tahun 2022 telah dilaksanakan pekerjaan Fisik dan Konsultan Pengawasan Siring Penahan Tanah dan Lansekap Sekitar Gedung E, F dan G Kampus ITK
3. Pekerjaan pembangunan Siring Penahan Tanah dan Lansekap Sekitar Gedung E, F dan G ITK terhenti keberlanjutan disebabkan putus kontrak dikarenakan penyedia tidak dapat menyelesaikan pekerjaannya sampai batas waktu pemberian kesempatan.
4. Tahun 2023 ITK melakukan konsultasi ke BPKP Provinsi Kalimantan Timur

- untuk melakukan audit pisah batas pekerjaan Perbaikan Fisik Siring Penahan Tanah dan Lansekap Sekitar Gedung E, F dan G
5. Dari hasil audit BPKP telah dilakukan rekomendasi baik dari Pihak ITK dan Penyedia terkait hak dan kewajiban sehingga pada Tahun 2024 dilakukan revisi anggaran untuk memunculkan akun hibah Pemprov Kaltim sebagai tindak lanjut penyelesaian hak dan kewajiban masing-masing pihak dengan membayarkan sisa pekerjaan
6. Pada tahun 2025 dilakukan pengesahan pembayaran sisa kewajiban serta dilakukan pengembalian sisa hibah ke Kas Daerah

(Daftar Terlampir Lamp. IV)

Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap
Rp
124.002.615.338

C.11 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing – masing Rp 124.002.615.338,00 dan Rp 0,00. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Tabel 47
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
31 Desember 2025

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Tanah	57.755.275.864	0	57.755.275.864
2	Peralatan dan Mesin	159.453.860.928	77.184.601.125	82.269.259.803
3	Gedung dan Bangunan	337.085.513.755	40.595.314.090	296.490.199.665
4	Jalan dan Jembatan	11.465.485.218	5.481.380.753	5.984.104.465
5	Jaringan	2.781.394.700	701.560.970	2.079.833.730

6	Aset Tetap Lainnya	2.527.055.789	39.758.400)	2.487.297.389
	JUMLAH	571.068.586.254	124.002.615.338	447.065.970.916

Tabel 48

Rincian Perbandingan Realisasi Akumulasi Penyusutan

31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Akumulasi Penyusutan	124.002.615.338	0
Jumlah	124.002.615.338	0

C.12 Aset Tak Berwujud

Aset Tak
Berwujud
Rp1.318.745.065

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp 1.318.745.065,00 dan Rp 0. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2025 adalah berupa software dalam rangka mendukung proses pendidikan, pengajaran dan perkantoran.

Tabel 49

Rincian Aset Tak Berwujud

31 Desember 2025

Saldo per 1 Januari 2025	0
Mutasi tambah:	0
Mutasi kurang:	0
Saldo per 31 Desember 2025	1.318.745.065
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2025	(1.206.031.003)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	112.714.062

Tabel 50

Rincian Perbandingan Realisasi Aset Tak Berwujud

31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Aset Tak Berwujud	1.318.745.065	1.318.745.065

Jumlah	1.318.745.065	1.318.745.065
--------	---------------	---------------

Berdasarkan tabel 50, tidak terdapat penambahan nilai aset tak berwujud yang dimiliki kampus Institut Teknologi Kalimantan selama periode 31 Desember 2025.

Dana yang

Dibatasi

Penggunaannya

Rp 2.282.471.815

C.13 Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Saldo Dana yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing - masing Rp 2.282.471.815,00 dan Rp 0,00. Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran atau disebut RPATA adalah rekening lain-lain milik BUN untuk menampung dana atas penyelesaian pekerjaan yang direncanakan untuk diserahkan di antara batas akhir pengajuan tagihan kepada negara s.d. tanggal 31 Desember 2025 TA berkenaan dan pekerjaan yang tidak terselesaikan sampai dengan akhir TA yang penyelesaiannya diberikan kesempatan untuk dilanjutkan pada TA berikutnya. Rincian dana yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

Tabel 51
Rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya
31 Desember 2025

No	Nama Supplier	Nilai	Nama Pekerjaan
1	PT. INOTEK SOLUSINDO GEMILANG	63.270.000	PENGADAAN ALAT INSTRUMEN KIMIA UMUM LABORATORIUM TERPADU
2	PT. ERA NUSA WIJAYA	448.235.680	JASA PETUGAS KEBERSIHAN, PRAMU TAMAN DAN PRAMUBAKTI BULAN JULI S.D DESEMBER KAMPUS ITK TAHUN ANGGARAN 2025
3	PT. TELKOM INDONESIA (PERSERO) TBK	741.390.000	JASA KEAMANAN KAMPUS(TERMASUK

			PERLENGKAPAN) BULAN JULI S.D DESEMBER TAHUN ANGGARAN 2025
4	PT. ERA NUSA WIJAYA	340.161.150	BIAYA LANGGANAN BANDWIDTH 1,25 GBPS TAHUN ANGGARAN 2025
5	CV. SPEKTRA ANUGERAHABADI	199.265.000	PENGADAAN PENGADAAN E-BOOK TAHUN ANGGARAN 2025
6	CV. FENROSS CORPORATION	198.000.000	PENGADAAN BUKU PUSTAKA TAHUN ANGGARAN 2025
7	PT. NUSA JAYA MANDIRI	292.149.985	PENGADAAN DAN INSTALASI SISTEM KELISTRIKAN CUBICLE TAHUN ANGGARAN 2025
	JUMLAH	2.282.471.815	

Berdasarkan tabel 51, tahun 2025 ITK memiliki 7 (tujuh) pekerjaan/kontrak yang menggunakan mekanisme RPATA dan telah diselesaikan pada tahun 2026.

Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya
Rp 1.206.031.003

C.14 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 1.206.031.003 dan Rp 0. Rincian akumulasi amortisasi dan penyusutan aset lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 52

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya
31 Desember 2025

No	Uraian	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Software Komputer	1.318.745.065	1.206.031.003	112.714.062

	Jumlah	1.318.745.065	1.206.031.003	112.714.062
--	---------------	----------------------	----------------------	--------------------

Tabel 53

Rincian Perbandingan Realisasi Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	1.206.031.003	0
Jumlah	1.206.031.003	0

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Utang kepada
Pihak Ketiga
Rp4.219.828.489

C.17 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp4.219.828.489,00 dan Rp0. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan. Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Institut Teknologi Kalimantan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 54

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

31 Desember 2025

No	Uraian	Jumlah
1	Dana Belum Teridentifikasi Tahun 2025	750.000
2	Pengembalian Pengujian Laboratorium	7.480.000
3	Pengembalian Biaya Hidup KIP	13.200.000
4	Pengembalian Bantuan UKT Gratispol Gasal 2025/2026	274.500.000
5	Pengembalian Penerima KIP Gasal 2025/2026	56.125.000
6	Bantuan UKT Gratispol Gasal 2025/2026	943.250.000
7	Bantuan UKT Gratispol Gasal 2025/2026	30.000.000
8	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25.443.784
9	PT. INOTEK SOLUSINDO GEMILANG	63.270.000
10	PT. ERA NUSA WIJAYA	448.235.680
11	PT. TELKOM INDONESIA (PERSERO) TBK	741.390.000

12	PT. ERA NUSA WIJAYA	340.161.150
13	CV. SPEKTRA ANUGERAHABADI	199.265.000
14	CV. FENROSS CORPORATION	198.000.000
15	PT. NUSA JAYA MANDIRI	292.149.985
16	PT. INOTEK SOLUSINDO GEMILANG	63.270.000
17	PT. ERA NUSA WIJAYA	448.235.680
18	PT. TELKOM INDONESIA (PERSERO) TBK	741.390.000
	JUMLAH	3.607.776.815

Berdasarkan tabel 54, pada utang pihak ketiga setelah tanggal saldo neraca terdapat beberapa rincian yang sudah dilakukan pembayaran dan disetorkan ke Kas Negara, Pada saldo setelah tanggal neraca terdapat realisasi yang terdiri dari:

- Pengembalian Dana Pengujian Laboratorium yang telah disalurkan ke pihak ketiga pada tanggal 2 Januari 2026, yaitu Pengembalian ke PT Satria Andalan Berkarya sebesar Rp 1.920.000,00 PT Bumi Aceh Citra Persada sebesar Rp 800.000,00 Uji Laboratorium an Andromeda Dwi Laksono sebesar Rp 3.640.000,00;
- Pengembalian Penerima KIP Semester Gasal 2025/2026 sebanyak 35 Mahasiswa sebesar Rp 56.125.000;
- Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran yaitu pembayaran pungutan pajak yang telah disetorkan pada bulan Januari 2026 dengan rincian masing - masing yaitu:

Tabel 55
Rincian Realisasi Pungutan Pajak
Per 31 Desember 2025

NO	NO BP	NTPN	TANGGAL SETOR	NOMINAL	UNIT
1	01049/BP/693436/2025	23E3F3IRR BATLPBK	07 Januari 2026	109.595	FSTI
2	01061/BP/693436/2025	C7B4E74HQ 6VFTTB6	12 Januari 2026	540.000	FPB
3	01062/BP/693436/2025	F2EF22ME AO221H83	05 Januari 2026	1.565.395	FPB
4	01095/BP/693436/2025	390843IRRD JRJIFM	12 Januari 2026	45.000	LPMPP
5	01097/BP/693436/2025	001D31Q0S OB074AM	12 Januari 2026	4.000	LPMPP
6	01099/BP/693436/2025	10AD65BM PNSU2UOK	12 Januari 2026	42.000	FPB
7	01102/BP/693436/2025	39AC11Q0R 945NMOG	12 Januari 2026	35.694	FPB
8	01121/BP/693436/2025	6772574HQ A15TSKG	22 Januari 2026	26.250	LPPM

9	01115/BP/693436/ 2025	A9C8174HQ EG3Q5UI	22 Januari 2026	36.000	LPPM
10	01108/BP/693436/ 2025	7C9882MEC HVVT0IR	22 Januari 2026	38.000	LPPM
11	01111/BP/693436/ 2025	4E3EE3IRQ D15NL2U	22 Januari 2026	38.000	LPPM
12	01123/BP/693436/ 2025	6408D4F9A MM38C03	22 Januari 2026	39.600	LPPM
13	01110/BP/693436/ 2025	736C75BMR D6ATVMM	22 Januari 2026	47.250	LPPM
14	01124/BP/693436/ 2025	5F8F5015RT TC6OOE	22 Januari 2026	78.000	LPPM
15	01109/BP/693436/ 2025	E85A480VB UKT7M6D	22 Januari 2026	108.000	LPPM
16	01119/BP/693436/ 2025	2F23F2MEB P6L9B2B	22 Januari 2026	112.500	LPPM
17	01118/BP/693436/ 2025	092A14F9A BE7KDVR	22 Januari 2026	120.000	LPPM
18	01120/BP/693436/ 2025	4A480684B NSD6K1T	22 Januari 2026	202.500	LPPM
19	01116/BP/693436/ 2025	BA9DB5BM RNQKPC7U	22 Januari 2026	210.000	LPPM
20	01117/BP/693436/ 2025	6BB0C0TJB 52D0I15	22 Januari 2026	219.000	LPPM
21	01114/BP/693436/ 2025	DC83380VB 1LSH9R3	22 Januari 2026	320.000	LPPM
22	01106/BP/693436/ 2025	370BF2MEB Q5P394R	22 Januari 2026	360.000	LPPM
23	01105/BP/693436/ 2025	C1D1C74H RIFUV03I	22 Januari 2026	468.000	LPPM
24	01107/BP/693436/ 2025	C3F103IRR H0EFGAC	22 Januari 2026	475.000	LPPM
25	01122/BP/693436/ 2025	6C3205BMP RJ1QAR8	22 Januari 2026	495.000	LPPM
26	01113/BP/693436/ 2025	37FC9015T5 483LL0	22 Januari 2026	540.000	LPPM
27	01112/BP/693436/ 2025	3E381684BE 137JBP	22 Januari 2026	700.000	LPPM
28	01114/BP/693436/ 2025	5CB335BM QE571BRA	22 Januari 2026	1.760.000	LPPM
29	01106/BP/693436/ 2025	F4EB3684A T73HJIR	22 Januari 2026	1.980.000	LPPM
30	01105/BP/693436/ 2025	1C2E15BM R0UFCBVO	22 Januari 2026	2.574.000	LPPM
31	01106/BP/693436/ 2025	28847684C8 K3HT13	22 Januari 2026	2.612.500	LPPM
32	01122/BP/693436/ 2025	29FA380V9 G1D5APF	22 Januari 2026	2.722.500	LPPM
33	01113/BP/693436/ 2025	A8DEF684A D1B3KM5	22 Januari 2026	2.970.000	LPPM
34	01112/BP/693436/ 2025	482EE2MEB QEF510D	22 Januari 2026	3.850.000	LPPM
	JUMLAH			25.443.784	

namun hingga tanggal pelaporan masih terdapat sejumlah dana yang belum disalurkan karena menunggu kelengkapan administrasi dan proses verifikasi antara lain :

- Dana yang belum teridentifikasi tahun 2025 sebesar Rp 750.000;
- Dana Hibah Tahun 2024 sebesar Rp 591.500.000;
- Pengembalian Bantuan UKT Gasal 2025/2026 sebesar Rp 274.500.000;
- Bantuan UKT Gratispol Semester Gasal 2025/2026 sebesar Rp 943.500.000;
- Beasiswa BSI sebesar Rp 30.000.000;
- Pengembalian Biaya Hidup KIP sebesar Rp 13.200.000;

**Pendapatan
Diterima Dimuka
Rp 5.163.958**

C.18 Pendapatan Diterima Dimuka

Nilai Pendapatan diterima dimuka per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp 5.163.958,00 dan Rp 0,00. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBK. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari pendapatan sewa lahan, gedung dan bangunan yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun.

Tabel 56

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka

31 Desember 2025

No	Uraian	Nomor dan Tanggal Perjanjian Kerja Sama	Jumlah
1	Biaya Sewa Koperasi Pejuang Sejahtera Bersama untuk bulan Januari - Juli 2026	32/SPK-KOP/VIII/2025, 658/IT10.A/LK.06/2025, tanggal 1 Agustus 2025	5.163.958
JUMLAH			5.163.958

Tabel 57

Rincian Perbandingan Pendapatan Diterima Dimuka

31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
--------	------------------	------------------

Biaya Sewa Koperasi Pejuang Sejahtera Bersama untuk bulan Januari - Juli 2026	5.163.958	0
Jumlah	5.163.958	0

Utang Jangka
Pendek Lainnya
Rp 25.443.784

C.19 Utang Jangka Pendek Lainnya

Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan kewajiban Satuan Kerja yang harus diselesaikan dalam jangka waktu paling lama 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, yang tidak dapat diklasifikasikan ke dalam kelompok utang lainnya seperti Utang kepada Pihak Ketiga, Utang Belanja, maupun Utang Perpajakan. Utang ini timbul sebagai akibat adanya transaksi atau kewajiban tertentu yang masih harus dipenuhi oleh satuan kerja pada akhir periode pelaporan.

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya pada Institut Teknologi Kalimantan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp25.443.784,00. Saldo tersebut mencerminkan kewajiban jangka pendek yang masih harus diselesaikan dan akan ditindaklanjuti penyelesaiannya pada periode anggaran berikutnya sesuai ketentuan yang berlaku. Berikut rincian saldo Utang Jangka Pendek Lainnya:

Tabel 58

Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

NO	NO BP	NTPN	TANGGAL SETOR	NOMINAL	UNIT
1	01049/BP/693436/2025	23E3F3IRRB ATLPBK	07 Januari 2026	109.595	FSTI
2	01061/BP/693436/2025	C7B4E74HQ6 VFTTB6	12 Januari 2026	540.000	FPB
3	01062/BP/693436/2025	F2EF22MEA O221H83	05 Januari 2026	1.565.395	FPB
4	01095/BP/693436/2025	390843IRRDJ RJIFM	12 Januari 2026	45.000	LPMPP
5	01097/BP/693436/2025	001D31Q0SO B074AM	12 Januari 2026	4.000	LPMPP
6	01099/BP/693436/2025	10AD65BMP NSU2UOK	12 Januari 2026	42.000	FPB
7	01102/BP/693436/2025	39AC11Q0R9 45NMOG	12 Januari 2026	35.694	FPB
8	01121/BP/693436/2025	6772574HQA 15TSKG	22 Januari 2026	26.250	LPPM
9	01115/BP/693436/2025	A9C8174HQE G3Q5UI	22 Januari 2026	36.000	LPPM
10	01108/BP/693436/2025	7C9882MECH VVT0IR	22 Januari 2026	38.000	LPPM
11	01111/BP/693436/2025	4E3EE3IRQD 15NL2U	22 Januari 2026	38.000	LPPM

12	01123/BP/693436/2025	6408D4F9AM M38C03	22 Januari 2026	39.600	LPPM
13	01110/BP/693436/2025	736C75BMRD 6ATVMM	22 Januari 2026	47.250	LPPM
14	01124/BP/693436/2025	5F8F5015RTT C6OOE	22 Januari 2026	78.000	LPPM
15	01109/BP/693436/2025	E85A480VBU KT7M6D	22 Januari 2026	108.000	LPPM
16	01119/BP/693436/2025	2F23F2MEBP 6L9B2B	22 Januari 2026	112.500	LPPM
17	01118/BP/693436/2025	092A14F9AB E7KDVR	22 Januari 2026	120.000	LPPM
18	01120/BP/693436/2025	4A480684BN SD6K1T	22 Januari 2026	202.500	LPPM
19	01116/BP/693436/2025	BA9DB5BMR NQKPC7U	22 Januari 2026	210.000	LPPM
20	01117/BP/693436/2025	6BB0C0TJB5 2D0I15	22 Januari 2026	219.000	LPPM
21	01114/BP/693436/2025	DC83380VB1 LSH9R3	22 Januari 2026	320.000	LPPM
22	01106/BP/693436/2025	370BF2MEBQ 5P394R	22 Januari 2026	360.000	LPPM
23	01105/BP/693436/2025	C1D1C74HRI FUV03I	22 Januari 2026	468.000	LPPM
24	01107/BP/693436/2025	C3F103IRRHO EFGAC	22 Januari 2026	475.000	LPPM
25	01122/BP/693436/2025	6C3205BMPR J1QAR8	22 Januari 2026	495.000	LPPM
26	01113/BP/693436/2025	37FC9015T54 83LL0	22 Januari 2026	540.000	LPPM
27	01112/BP/693436/2025	3E381684BE1 37JBP	22 Januari 2026	700.000	LPPM
28	01114/BP/693436/2025	5CB335BMQ E571BRA	22 Januari 2026	1.760.000	LPPM
29	01106/BP/693436/2025	F4EB3684AT 73HJIR	22 Januari 2026	1.980.000	LPPM
30	01105/BP/693436/2025	1C2E15BMR0 UFCBVO	22 Januari 2026	2.574.000	LPPM
31	01106/BP/693436/2025	28847684C8K 3HT13	22 Januari 2026	2.612.500	LPPM
32	01122/BP/693436/2025	29FA380V9G 1D5APF	22 Januari 2026	2.722.500	LPPM
33	01113/BP/693436/2025	A8DEF684AD 1B3KM5	22 Januari 2026	2.970.000	LPPM
34	01112/BP/693436/2025	482EE2MEBQ EF510D	22 Januari 2026	3.850.000	LPPM
JUMLAH				25.443.784	

Tabel 59
Rincian Perbandingan Utang Jangka Pendek Lainnya
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Utang Jangka Pendek Lainnya	25.443.784	0
Jumlah	25.443.784	0

Ekuitas

C.20 Ekuitas

Rp

467.854.495.753

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp 467.854.495.753,00 dan Rp 0,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Salah satu unsur laporan keuangan yang menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh pemerintah pusat/daerah untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan. Dalam LO yang disajikan oleh ITK adalah Kode BA 139 Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi, dampak dari perubahan Kementerian dalam masa transisi Kabinet Merah Putih.

Pendapatan
Penerimaan
Negara Bukan
Pajak
Rp55.746.363.883

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 55.746.363.883,00 dan Rp 0,00. Peningkatan ini mencerminkan telah dimulainya aktivitas operasional secara penuh pada tahun berjalan, termasuk penerimaan dari sumber pendapatan utama seperti pendapatan biaya pendidikan, seleksi masuk, serta pendapatan kerja sama dan layanan lainnya. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Tabel 60

Rincian Pendapatan PNB

31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

URAIAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024
425131 - Pendapatan Sewa, Tanah, Gedung dan Bangunan	398.523.856	0
425411 - Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	291.500.000	0
425412 - Pendapatan Biaya Pendidikan	51.877.777.030	0
425419 - Pendapatan Pendidikan Lainnya	1.122.068.860	0
425413 - Pendapatan Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian Masyarakat	1.789.022.690	0
425764 - Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	294.869	0
425811 - Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	267.176.578	
Jumlah	55.746.363.883	0

Berdasarkan tabel 60 pada Laporan Operasional, pendapatan Institut Teknologi Kalimantan sampai dengan 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp55.746.363.883,00 sedangkan pada tahun 2024 tidak terdapat realisasi pendapatan Rp0,00.

Pendapatan tersebut berasal dari Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang diperoleh dari berbagai layanan pendidikan dan jasa lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Pendapatan Biaya Pendidikan (akun 425412) sebesar Rp 51.877.777.030,00 yang merupakan penerimaan dari Uang Kuliah Tunggal (UKT) mahasiswa.
- b. Pendapatan Pendidikan Lainnya (akun 425419) sebesar Rp1.122.068.860,00 yang berasal dari penerimaan pendidikan selain UKT.
- c. Pendapatan Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian Masyarakat (akun 425413) sebesar Rp1.789.022.690,00 merupakan Pendapatan Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat merupakan dana yang berasal dari Kajian Dosen di Pemerintah Kota/ Swasta, dan pada Pendapatan Lain – lain terdiri dari :

No	Pemberi Dana	Uraian	Nilai (Rp)	PIC Kegiatan
1	Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit	Rancang Desain Baterai Ion Lithium dengan Anoda Hasil Komposit Limbah Tandan Kosong Kelapa Sawit dan Silika Geothermal	264.600.000	Dr. Eng. Yunita Triana, M.Si
2	PT Pertamina EP Sangatta Field	Studi Kajian Lingkungan Program Pemberdayaan Masyarakat (Program Pengembangan Petani Hutan Kelulut Sangatta (PROLEKTRA) dan Program Pengembangan Petani Madu Sari Alam Samberah (Tamu Sarah)	22.660.000	Elin Diah Syafitri, S.T., M.Sc.
3	PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal (IT) Balikpapan	Penyusunan Verifikasi Kontribusi SDGs PT Pertamina Patra Niaga	46.785.200	Ir.Intan Dwi Wahyu Setyo Rini, S.T., M.T.

		Integrated Terminal (IT) Balikpapan		
4	PT. Pertamina EP Sanga-Sanga	Studi Kajian Lingkungan Program Pemberdayaan Masyarakat Ekowisata Sungai Hitam Lestari di Kelurahan Kampung Lama, Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara	11.309.400	Elin Diah Syafitri, S.T., M.Sc.
5	PT Pertamina Patra Niaga Marketing Operation Region VI	Jasa Verifikasi Dokumen Hijau PROPER 2023	280.549.500	Ir.Intan Dwi Wahyu Setyo Rini, S.T., M.T.
6	PT. PLN Nusantara Power Services	Jasa Studi Kelayakan Pendirian Workshop Balikpapan	97.191.108	Ir. Oryza Lhara Sari, S.T., M.T.
7	LPPM	Dana Specta	7.700.000	
8	LPPM	Dana Sepakat	43.750.000	
9	BPJPH	Sertifikasi Halal di Lembaga Pendamping Proses Produk Halal (LP3H)	29.952.204	Fadeli Muhammad Habibie
10	Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan PPU	Penyusunan Kajian Perubahan Konsep Logo dan Tagline City Branding Kabupaten Penajam Paser Utara	57.000.000	Fulkha Tajri M, SPd, MSn
11	Badan Pengelola Dana Perkebunan	Rancangan Desain Baterai ION Lithum dengan Anoda Hasil Komposit Limbah Tandan Kosong Kelapa Sawit dan silika Geothermal	176.400.000	Dr. Eng. Yunita Triana, M.Si
12	PERTAMINA PATRA NIAGA	Pelaksanaan Audit Air dan Audit Energi di Aviation Fuel Terminal Supadio - Pontianak dan Aviation Fuel Terminal Syamsudin Noor - Banjarbaru	324.262.400	

13	Bappedali	Pengadaan Prototipe Alat Sangrai Serbaguna Sub Kegiatan Uji Coba dan Penerapan Rancang Bangun Modal Replikasi dan Inovasi di Bidang Difusi Inovasi dan Penerapan Teknologi	17.747.748	
14	Dinas Lingkungan Hidup	Penyusunan Dokumen Kajian Pembentukan UPT TPA/TPST Belaw	156.000.000	Dwi Aneka Kartini
15	BRIDA KUKAR	Pengembangan dan Perekayasaan di Bidang Teknologi dan Inovasi (Pertanian Terpadu	31.975.810	Yun T
16	Direktorat Perlindungan dan Pengelolaan Mutu Udara	Evaluasi Aspek Ketaatan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup	60.790.380	Basransyah
Jumlah			1.789.022.690	

- d. Pendapatan dari layanan seleksi masuk pendidikan melalui Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan (akun 425411) sebesar Rp 291.500.000,00 adalah biaya pendaftaran jalur SUMMIT dan Magister.
- e. Pendapatan dari Pemanfaatan Aset berupa Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan (akun 425131) sebesar Rp 398.523.856,00 adalah pendapatan yang bersumber dari sewa asrama mahasiswa dan sewa aset lainnya.
- f. Pendapatan lainnya berasal dari Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro) (akun 425764) sebesar Rp 294.869,00
- g. Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah (akun 425811) sebesar Rp 267.176.578,00

Dengan demikian, total pendapatan LO Tahun 2025 sebesar Rp 55.746.363.883,00 menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan Tahun 2024 BA 139 yang tidak terdapat realisasi pendapatan, hal ini disebabkan pada Tahun 2025 terdapat proses likuidasi sehingga pendapatan yang sebelumnya

belum tercatat dapat direalisasikan dan diakui dalam Laporan Operasional sesuai ketentuan yang berlaku.

Beban Pegawai

Rp

46.101.300.652

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 46.101.300.652 dan Rp 0. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS dan PPPK sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Tabel 61

Rincian Beban Pegawai

31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

URAIAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Beban Gaji Pokok PNS	11.882.039.640	0
Beban Pembulatan Gaji PNS	207.892	0
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	748.381.378	0
Beban Tunj. Anak PNS	171.424.526	0
Beban Tunj. Struktural PNS	80.600.000	0
Beban Tunj. Fungsional PNS	1.548.920.000	0
Beban Tunj. PPh PNS	71.949.087	0
Beban Tunj. Beras PNS	653.083.560	0
Beban Uang Makan PNS	1.915.258.700	0
Beban Tunj. Umum PNS	191.160.000	0
Beban Tunj. Profesi Dosen	2.509.525.250	0
Beban Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	43.250.200	0
Beban Uang Lembur	14.669.000	0
Beban Uang Lembur PPPK	18.875.000	0
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	21.487.570.595	0

Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan) PPPK	2.216.268.844	0
Belanja Gaji Pokok PPPK	1.792.607.675	0
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	28.972	0
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	89.025.092	0
Belanja Tunjangan Anak PPPK	24.126.886	0
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	195.725.000	0
Belanja Tunjangan Beras PPPK	84.206.355	0
Belanja Uang Makan PPPK	326.037.000	0
Belanja Tunjangan Umum PPPK	36.360.000	0
Jumlah Beban Pegawai	46.101.300.652	0

Berdasarkan Tabel 61 Beban Pegawai yang tercatat hingga 31 Desember 2025 total pengeluaran mencapai Rp 46.101.300.652,00 terdapat pengeluaran yang cukup signifikan antara lain:

1. Beban Gaji Pokok PNS sebesar Rp 11.882.039.640 Beban Gaji Pokok PNS terus meningkat dikarenakan adanya pengangkatan PNS dan penambahan CPNS di lingkungan ITK.
2. Beban Fungsional PNS sebesar Rp 1.548.920.000 Beban Fungsional mengalami peningkatan dikarenakan penerapan SOTK baru dengan adanya pengangkatan pejabat Fakultas di ITK
3. Tunjangan Profesi Dosen senilai Rp 2.509.525.250,00 dengan kenaikan jumlah Dosen yang telah lulus sertifikasi setiap tahunnya, untuk tahun 2025 terdapat 60 Dosen yang dibayarkan serdosnya setiap bulan.
4. Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan) senilai Rp 21.487.570.595,00 adalah Tunjangan Kinerja Dosen yang mulai dibayarkan tahun 2025.

Beban Persediaan
Rp 957.117.860

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 957.117.860,00 dan Rp 0. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai. Rincian Beban Persediaan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 62

Rincian Beban Persediaan

31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

URAIAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Beban Persediaan Konsumsi	957.117.860	0
Jumlah	957.117.860	0

Berdasarkan tabel 62, Beban Persediaan per 31 Desember 2025 sebesar Rp 957.117.860,00 merupakan persediaan keluar (habis pakai) untuk periode tahun 2025 sebagai berikut:

1. Alat tulis kantor lainnya sebesar Rp 585.796.820,00;
2. Persediaan berupa bahan penunjang laboratorium sebesar Rp 264.142.420,00;
3. Alat/bahan untuk kegiatan kantor lainnya sebesar Rp 107.178.620,00.

D.4 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang
dan Jasa
Rp
48.200.352.905

Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp 48.200.352.905,00 dan Rp 0,00. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan perkantoran Institut Teknologi Kalimantan, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 63

Rincian Beban Barang dan Jasa

31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

URAIAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Beban Keperluan Perkantoran	2.017.669.524	0
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	546.900	0
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	5.071.137.418	0
Beban Barang Operasional Lainnya	68.515.961	0
Beban Bahan	4.343.683.995	0
Beban Honor Output Kegiatan	8.246.191.360	0
Beban Barang Non Operasional Lainnya	11.724.130.681	0
Beban Langganan Listrik	1.507.420.854	0
Beban Langganan Telepon	7.118.333	0
Beban Langganan Air	139.842.767	0
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	3.856.444.014	0
Beban Sewa	364.472.110	0

Beban Jasa Profesi	410.002.147	0
Beban Jasa Lainnya	10.443.176.841	0
Jumlah Beban Barang dan Jasa	48.200.352.905	0

Dari tabel di atas terdapat beban yang mengalami peningkatan yang cukup signifikan antara lain:

1. Beban Honor Operasional Satuan Kerja sebesar Rp 5.071.137.418,00 yang digunakan untuk membiayai Honorarium Dosen dan Tenaga Kependidikan PPNPN, Honorarium Rutin untuk Dosen dengan Tugas Tambahan, dan Honorarium Pengelola Keuangan.
2. Beban Honor Output Kegiatan sebesar Rp 8.246.191.360,00 digunakan untuk pembayaran Kelebihan Jam Mengajar Dosen dan Honor Kegiatan yang menunjang kegiatan Tridharma.
3. Beban Jasa Lainnya sebesar Rp 10.443.176.841,00 digunakan untuk Pengadaan Jasa Keamanan dan Kebersihan
4. Beban Barang Non Operasional Lainnya sebesar Rp 11.724.130.681,00 yang digunakan untuk membiayai pelatihan, sertifikasi, kegiatan Wisuda, dan kegiatan-kegiatan lainnya untuk kelancaran proses pembelajaran dan pelayanan dalam Perguruan Tinggi.

Beban
Pemeliharaan
Rp 3.527.544.859

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan sampai dengan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp 3.527.544.859,00 dan Rp 0,00. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada menjadi kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan adalah sebagai berikut:

Tabel 64

Rincian Beban Pemeliharaan

31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

URAIAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2.000.135.752	0
Beban Asuransi Gedung dan Bangunan	48.022.873	0
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.279.393.562	0
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	199.992.672	0
Jumlah	3.527.544.859	0

Berdasarkan tabel 64, penjelasan Beban Pemeliharaan pada 31 Desember 2025 digunakan untuk membiayai operasional dalam hal Pemeliharaan Gedung dan Bangunan yaitu perbaikan-perbaikan fisik mendukung kelancaran aktivitas kerja dan perkuliahan dan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin digunakan untuk membiayai operasional kendaraan dinas seperti servis rutin serta pemeliharaan peralatan perkantoran seperti printer, genset dan lain-lain.

Beban Perjalanan Dinas D.6 Beban Perjalanan Dinas

Dinas Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar
Rp 2.460.509.456 Rp 2.460.509.456 dan Rp0. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas sebagai berikut:

Tabel 65

Rincian Beban Perjalanan Dinas

31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

URAIAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Beban Perjalanan Dinas Biasa	2.111.084.288	0
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	39.260.000	0
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	273.499.000	0
Beban Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	16.026.000	0
Beban Perjalanan Dinas Lainnya - Luar Negeri	21.024.988	0
Jumlah	2.460.509.456	0

Pada tabel di atas terdapat Beban Perjalanan Dinas yang umumnya dikarenakan adanya undangan rapat koordinasi Kementerian, Bimbingan Teknis (BIMTEK), dan lain-lain untuk menunjang tugas dan fungsi Perguruan Tinggi.

Beban Penyusutan dan Amortisasi D.8 Beban Penyusutan dan Amortisasi

dan Amortisasi Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi sampai dengan 31 Desember 2025 dan
Rp 13.342.902.923 31 Desember 2024 sebesar Rp 13.342.902.923 dan Rp0. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang

bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi adalah sebagai berikut:

Tabel 66

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi

31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

URAIAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	8.969.210.140	0
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	3.395.437.496	0
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	854.872.067	0
Beban Penyusutan Jaringan	63.183.282	0
Beban Amortisasi Software	60.199.938	0
Jumlah	13.342.902.923	0

Beban Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih
Rp 1.462.188

D. 9 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp 1.462.188 dan Rp 0

Tabel 67

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Beban Penyusutan Piutang Tak Tertagih	1.462.188	0
JUMLAH	1.462.188	0

Berdasarkan tabel 67, Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode 31 Desember 2025 sebesar Rp 1.462.188,00. hal ini disebabkan adanya pencatatan atas piutang baru sampai dengan 31 Desember 2025.

Surplus/Defisit D.10 Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional

dari Kegiatan Non Operasional Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas.

Rp 82.529.496

Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 68

Rincian Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

URAIAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang	24.815.655	0
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	57.713.841	0
Jumlah	82.529.496	0

*) *Pendapatan/Beban Penyesuaian Nilai Persediaan timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO).*

Surplus (Defisit) LO
(Rp 58.762.297.464)

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah surplus sebesar (Rp58.762.297.464,00) dan (Rp0,00). Defisit LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

Koreksi yang menambah/ mengurangi Ekuitas
(Rp4.118.355.214)

E.2 Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas tahun pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar (Rp4.118.355.214,00) dan (Rp 0) yaitu merupakan Koreksi atas beban penyisihan piutang pada periode berjalan atas Pelunasan Piutang UKT, Pengesahan Pengembalian Hibay TAYL. Pengesahan Pengembalian Hibah TAYL dimaksud dilaksanakan berdasarkan pengajuan koreksi jurnal yang mengacu pada hasil pemeriksaan BPK di Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi TA 2025, sebagaimana tertuang dalam Berita Acara yang sah dan telah ditetapkan.

Transaksi Antar Entitas
Rp526.631.782.092

E.3 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 526.631.782.092,00 dan Rp 0,00. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian/Lembaga, antar Kementerian/Lembaga, antar Bendahara Umum Negara maupun Kementerian/Lembaga dengan Bendahara Umum Negara. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Tabel 69

Rincian Transaksi Antar Entitas
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

AKUN	URAIAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024
------	--------	------------------	------------------

313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	107.950.269.493	0
313121	Diterima Dari Entitas Lain	(56.966.039.782)	0
313221	Transfer Masuk	479.750.918.720	0
391132	Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	(4.103.366.339)	
Jumlah		526.631.782.092	0

DDEL/DKEL

Rp 56.966.039.782 /

Rp107.950.269.493

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas lain/ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2025, Diterima dari Entitas Lain (DDEL) sebesar Rp56.966.039.782 sedangkan Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) sebesar Rp107.950.269.493,00.

Transfer Masuk

Rp 479.750.918.720

E.4.2 Transfer Masuk

Transfer Masuk / Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antar KL dengan BA-BUN. Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 479,750,918,720 terdiri dari :

Tabel 70

Rincian Transfer Masuk/Keluar

31 Desember 2025

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1	Dana Hibah Tahun 2022	Pemerintah Provinsi Kaltim	5.231.020.150
2	Dana Hibah Tahun 2024	Pemerintah Kota Balikpapan	591.500.000
3	Piutang Pendidikan	-	535.242.875
4	PDDM	Transfer Masuk	(22.254.611)
5	Persediaan	Transfer Masuk	19,578,624

6	Aset Tetap	Transfer Masuk	591.616.662.138
7	Aset Tetap	Transfer Masuk	(111.865.743.418)
JUMLAH			479.750.918.720

Ekuitas Akhir

Rp467.854.495.753

E.5 Ekuitas Akhir

Nilai ekuitas akhir per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 467.854.495.753,00 dan Rp 0.

6. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

6.1 KEJADIAN – KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Transisi Kabinet Merah Putih mencakup penataan kementerian/lembaga (K/L) yang mengalami perubahan nomenklatur, pemisahan, penggabungan, atau pembentukan baru. Proses ini melibatkan penyesuaian anggaran, pengisian jabatan ASN, dan penyesuaian peraturan presiden terkait struktur organisasi. Masa transisi ini juga memerlukan perhatian khusus dalam pengelolaan anggaran dan likuidasi entitas akuntansi dan pelaporan yang terdampak, ITK yang sebelumnya Bagian Anggaran (BA) 023 sekarang menjadi BA 139.

Selain perubahan Kementerian, adanya Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 41 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Teknologi Kalimantan merubah struktur organisasi di ITK.

Pada pelaksanaan anggaran ITK menerima DIPA Nomor: DIPA-139.03.2.693436/2025 Tanggal 2 Desember 2024 dan telah melakukan revisi sebanyak 15 (lima belas) kali revisi sehingga total anggaran pada DIPA sampai dengan 20 Januari 2026 sebesar Rp 137.611.786.000,00 yang terdiri dari:

- 1) RM (Rupiah Murni) sebesar Rp 61.576.071.000,00
- 2) PNBP (Penerimaan Negara Bukan Pajak) sebesar Rp 46.116.240.000,00
- 3) Hibah Langsung Dalam Negeri Pemerintah Kota Balikpapan sebesar Rp 591.500.000,00, yaitu dengan nomor register 2LP2BUTA dan Nomor Perjanjian Hibah 978.4/879/Hibah Uang/ Badan Kesbangpol/2024 dan 12531/IT10/HM.02/2024 tanggal 24 Oktober 2024
- 4) Hibah Langsung Dalam Negeri Pemerintah Provinsi Kaltim sebesar Rp 5.231.020.000,00 yaitu dengan nomor register 2ZRBDNWA dan Nomor Perjanjian Hibah 900/8697/Disdikbud/2022 dan 492/IT10/JM.02/2022 tanggal 7 Juni 2022

Realisasi Belanja per 31 Desember 2025 sebesar Rp 109.077.923.304,00 yang terdiri dari:

- 1) Belanja Pegawai sebesar Rp 46.101.300.652,00
- 2) Belanja Barang sebesar Rp 55.582.250.746,00
- 3) Belanja Modal sebesar Rp 7.394.371.906,00

Realisasi Penerimaan sebesar Rp 56.966.039.782,00.

Pada hasil rekonsiliasi SAKTI dan SPAN sampai dengan periode Desember 2025, terdapat Kas Lainnya di K/L dari Hibah, dengan rincian sebagai berikut:

Kas Lainnya di K/L dari Hibah

Tabel 71

31 Desember 2025

Asal Hibah	Nilai Hibah	Tahun Perolehan	Nilai Sisa pada Rekening Hibah	Keterangan
Pemerintah Kota Balikpapan	5.000.000.000	2024	591.500.000	Sisa dana Hibah dari Pekerjaan Sarana dan Prasarana ITK, dan akan digunakan pada tahun 2025

Pada Tahun Anggaran 2025, terdapat pengesahan atas sisa pengembalian hibah TAYL sebesar Rp4.103.366.339,00 yang telah disetorkan ke Kas Daerah Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur. Pengembalian tersebut merupakan sisa dana hibah yang tidak terealisasi penggunaannya sesuai dengan peruntukan kegiatan.

Hibah tersebut merupakan bagian dari total hibah sebesar Rp8.000.000.000,00 yang diterima pada tahun 2022, yang digunakan untuk kegiatan pekerjaan fisik berupa pembangunan siring penahan tanah serta penataan lanskap di sekitar Gedung E, Gedung F, dan Gedung G.

Sehubungan dengan hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) pada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, pada periode pelaporan ini (periode 14 Audited) telah dilakukan koreksi jurnal untuk menyesuaikan pencatatan akuntansi atas transaksi dimaksud agar sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Koreksi tersebut berdampak pada penyajian akun terkait dalam laporan keuangan.

Koreksi ini telah didukung dengan Berita Acara sebagai dasar pelaksanaan pengesahan dan penyesuaian dalam laporan keuangan, sehingga berdampak pada penyajian akun terkait, khususnya dalam komponen ekuitas pada periode berjalan.

6.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

6.2.1 PEJABAT PERBENDAHARAAN

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 26/M/KEP/2024 Tentang Pejabat Perbendaharaan Pada Institut Teknologi Kalimantan tanggal 16 Desember 2024, mengangkat pejabat perbendaharaan pada Institut Teknologi Kalimantan sebagai berikut:

1. Kuasa Pengguna Anggaran
Nama : Prof. Dr. Agus Rubiyanto, M.Eng.Sc.
NIP : 196506191989031001
2. Bendahara Penerimaan
Nama : Annisa Mawaddah, S.E
NIP : 199008112019032016
BNT : BNT-02599/047/915/2020
3. Bendahara Pengeluaran
Nama : Ria Pujima Violeta, S.E
NIP : 199111292019032017
BNT : BNT-02177/185/397/2021

6.2.2 REKENING INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN

Berdasarkan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Nomor: 8603/E1/KU.00.03/2024 tanggal 18 Desember 2024 perihal

Pengelolaan Rekening Pada Tahun Anggaran 2025 Institut Teknologi Kalimantan memiliki 9 (sembilan) rekening pemerintah yang telah diajukan pembukaan rekening giro penerimaan dan/atau rekening giro lainnya pada bulan Desember 2024 yaitu:

1. Rekening Virtual Account (VA) Bendahara Pengeluaran dengan nomor rekening 98919469343610 atas nama BPG 047 ITK, bank BNI, surat persetujuan nomor S-3612/KPN.1203/2024 tanggal 30 Desember 2024;
2. Rekening Bendahara Penerimaan dengan nomor rekening 1909990533 atas nama RPL 047 PS ITK UTK DANA OP, bank BNI, surat persetujuan nomor S-1604/KPN.2002/2024 tanggal 31 Desember 2024;
3. Rekening Bendahara Penerimaan dengan nomor rekening 1909655416 atas nama BPN 047 INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN, Bank BNI, surat persetujuan nomor S-1579/KPN.2002/2024 tanggal 27 Desember 2024;
4. Rekening Bendahara Penerimaan dengan nomor rekening 1490018516114 atas nama BPN 047 INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN, Bank Mandiri surat persetujuan nomor S-1576/KPN.2002/2024 tanggal 24 Desember 2024;.
5. Rekening Bendahara Penerimaan dengan nomor rekening 012101004874308 atas nama BPN 047 INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN, Bank BRI surat persetujuan nomor S-1577/KPN.2002/2024 tanggal 24 Desember 2024;
6. Rekening Bendahara Penerimaan dengan nomor rekening 8110000888 atas nama BPN 047 INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN, Bank BSI Kc Balikpapan Sudirman surat persetujuan nomor S-1578/KPN.2002/2024 tanggal 24 Desember 2024;.
7. Rekening Bendahara Penerimaan dengan nomor rekening 5555533337 atas nama BPN 047 ITK BPP, Bank BPD Kaltimtar Cab. Syariah Balikpapan surat persetujuan S-252/KPN.2002/2024 tanggal 24 Februari 2025;
8. Rekening Hibah Bendahara Pengeluaran dengan nomor rekening 1918446627 atas nama RPL 047 PDHL INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN UNTUK 2LP2BUTA, Bank BNI surat persetujuan nomor S-216/KPN.2002/2025 tanggal 12 Februari 2025;

9. Rekening Hibah Bendahara Pengeluaran dengan nomor rekening 1918451966 atas nama RPL 047 PDHL INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN UNTUK 2ZRBDNWA, Bank BNI surat persetujuan nomor S-215/KPN.2002/2025 tanggal 12 Februari 2025.

INFORMASI KINERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA TRIWULAN IV TAHUN 2025

Kementerian/Lembaga	: (139) Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi
Unit Organisasi	: (03) Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Satuan Kerja	: (693436) Institut Teknologi Kalimantan
Fungsi	: (10) Pendidikan
Sub Fungsi	: (10.06) Pendidikan Tinggi
Lokasi	: (16.52) Kalimantan Timur / Kota Balikpapan

Kode	Kegiatan	Belanja			Output				Keterangan
		Anggaran	Realisasi	%	Targ et	Realis asi	Satuan	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
7729.B EI.001	Program Pendidikan Tinggi, Penyediaan Dana BOPTN Akademik, Bantuan Lembaga, PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	13,835,400,000	12,479,150,262	90.2%	1	1	Lemba ga	100%	Digunakan untuk pembayaran listrik, operasional kampus lainnya, dan pembayaran CSSC (cleaning service dan security)
7729.B EI.002	Program Pendidikan Tinggi, Penyediaan Dana BOPTN Akademik, Bantuan Lembaga, PT Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPTN)	4,293,000,000	3,355,808,906	78.17%	1	1	Lemba ga	100%	Sedang proses finalisasi e-journal, e-book, dan buku pustaka
7729.B EI.004	Program Pendidikan Tinggi, Penyediaan Dana BOPTN Akademik, Bantuan Lembaga, PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	1,832,600,000	1,829,500,109	99.83%	1	1	Lemba ga	100%	Sedang finalisasi proses pengadaan alat
7730.B EI.002	Program Pendidikan Tinggi, Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik, Bantuan Lembaga, Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	4,981,350,000	3,863,487,618	77.56%	1	1	Lemba ga	100%	Digunakan untuk pembelian alat laboratorium, pemeliharaan alat laboratorium, peserta serkom, dan finalisasi laporan kegiatan FGD
7730.C AA.00 1	Program Pendidikan Tinggi, Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik, Sarana Bidang Pendidikan, Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	5,989,180,000	1,279,634,561	21.37%	3	3	Paket	100%	Digunakan untuk pengadaan sarana pendukung pembelajaran
7730.C AA.00 2	Program Pendidikan Tinggi, Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik, Sarana Bidang Pendidikan,	383,263,000	382,912,465	99.91%	1	1	Paket	100%	Digunakan untuk pengadaan sarana pendukung perkantoran

	Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)								
7730.C BJ.001	Program Pendidikan Tinggi, Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik, Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi, Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	1,041,500,000	448,873,214	43.1%	1	1	Unit	100%	Digunakan untuk pengadaan prasarana pendukung pembelajaran
7730.C BJ.002	Program Pendidikan Tinggi, Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik, Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi, Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	200,000,000	147,803,318	73.9%	1	1	Unit	100%	Digunakan untuk pengadaan prasarana pendukung perkantoran
7730.D BA.00 1	Program Pendidikan Tinggi, Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik, Pendidikan Tinggi, Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	22,313,683,000	19,228,601,057	86.17%	5300	5300	Orang	100%	Digunakan untuk pembayaran honor satuan, BKD dosen, dan keperluan kantor
7730.D BA.00 3	Program Pendidikan Tinggi, Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik, Pendidikan Tinggi, Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU)	9,765,388,000	7,944,151,805	81.35%	335	335	Orang	100%	Unit kerja sedang melakukan finalisasi laporan kegiatan
7730.D BA.00 4	Program Pendidikan Tinggi, Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik, Pendidikan Tinggi, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	12,245,746,000	9,343,249,363	76.3%	207	207	Orang	100%	Digunakan untuk kegiatan penelitian, pengabdian masyarakat, dan kegiatan lainnya
7734.E BA.95 6	Program Pendidikan Tinggi, Program Dukungan Manajemen,	10,000,000	5,350,000	53.5%	1	1	Layanan	100%	Kegiatan telah selesai dilaksanakan

	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Layanan Dukungan Manajemen Internal, Layanan BMN								
7734.E BA.99 4	Program Pendidikan Tinggi, Program Dukungan Manajemen, Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Layanan Dukungan Manajemen Internal, Layanan Perkantoran	60,720,676,000	48,016,639,271	79.08 %	1	2	Layanan	100%	Digunakan untuk pembayaran gaji karyawan dan operasional perkantoran. Telah 100% namun ada kelebihan belanja dikarenakan menggunakan 2 sumber anggaran (reguler dan BA BUN)
	Subtotal	137,611,786,000	108,325,161,949	78.72 %					
	Penyesuaian (Revisi DIPA/Pengembalian Belanja/dll.)*	-	-						
	Total	137,611,786,000	108,325,161,949	78.72 %					

Pada Triwulan IV Tahun 2025, total anggaran yang dikelola oleh satuan kerja mencapai Rp137.611.786.000, dengan realisasi sebesar Rp108.325.161.949, atau 78,72% dari total pagu anggaran. Realisasi tersebut merupakan kemajuan pelaksanaan kegiatan di berbagai program prioritas pendidikan tinggi, khususnya yang bersumber dari APBN, BOPTN dan PNBPN/BLU. Angka realisasi tersebut naik sebesar 75,72% dari realisasi anggaran pada Triwulan III pada bulan September 2025 sebesar Rp61.643.015.660.

Program Penyediaan Dana BOPTN Akademik - Dukungan Operasional Perguruan Tinggi (Kode 7729.BEI.001) menunjukkan realisasi sebesar Rp12.479.150.262 dari pagu Rp13.835.400.000 atau 90,2%, yang digunakan untuk pembayaran listrik, kegiatan operasional kampus, serta jasa kebersihan dan keamanan (CSSC). Selanjutnya, Program BOPTN Pembelajaran (7729.BEI.002) telah terealisasi sebesar 78,17% dari total pagu, yang difokuskan pada pengadaan *e-journal*, *e-book*, dan buku pustaka. Sementara itu, BOPTN Sarana dan Prasarana Pembelajaran (7729.BEI.004) masih dalam tahap pengadaan alat, dengan realisasi 99,83% dari total anggaran.

Untuk program peningkatan kualitas dan kapasitas perguruan tinggi (kode 7730), realisasi bervariasi antar kegiatan. Kegiatan Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri (7730.BEI.002) mencapai realisasi 77,56% dengan nominal realisasi sebesar Rp3.863.487.618 dari total pagu anggaran, digunakan untuk pembelian alat laboratorium, pemeliharaan, serta pelaksanaan FGD dan sertifikasi kompetensi. Program sarana dan prasarana pendukung pembelajaran (kode 7730.CAA.001, 7730.CBJ.001) sebagian besar masih dalam tahap pengadaan, dengan tingkat realisasi antara 20%-43%. Sedangkan pada program sarana dan prasarana pendukung perkantoran (kode 7730.CAA.002, 7730.CBJ.002) sedang proses finalisasi pengadaan dengan persentase realisasi antara 70%-99%.

Pada kegiatan utama pendidikan tinggi berbasis PNB/BLU, realisasi relatif lebih tinggi. Program Layanan Pendidikan (7730.DBA.001) mencapai realisasi tertinggi dengan nominal sebesar Rp19.228.601.057 dengan persentase 86,17% dari total pagu anggaran, mencakup pembayaran honor satuan, BKD dosen, dan kebutuhan kantor. Selanjutnya, Dukungan Operasional Pembelajaran (7730.DBA.003) menempati posisi kedua realisasi tertinggi sebesar Rp7.944.151.805 dengan persentase 81,35% dari total pagu anggaran. Terakhir pada Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (7730.DBA.004) dengan nilai realisasi sebesar Rp9.343.249.363 dengan persentase 76,3% dari total pagu anggaran.

Untuk Dukungan Manajemen Internal (7734.EBA.994), realisasi mencapai Rp48.016.639.271 dengan persentase 79,08%, yang digunakan terutama untuk pembayaran gaji pegawai dan operasional perkantoran. Sedangkan kegiatan Layanan BMN (7734.EBA.956) telah dilaksanakan dengan jumlah realisasi sebesar Rp5.350.000 atau 53,5% dari total pagu anggaran.

Secara keseluruhan, pelaksanaan anggaran pada Triwulan IV menunjukkan kemajuan yang signifikan pada pemenuhan operasional kampus, layanan pendidikan, dan terutama pada penguatan kegiatan tridharma. Namun, pada tahap pengadaan barang dan jasa untuk pendukung kegiatan pembelajaran masih menjadi evaluasi pada penyerapan anggaran pada triwulan ini.

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (139) KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
ESELON I : (03) DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
WILAYAH/PROVINSI : (1600) KALIMANTAN TIMUR
SATUAN KERJA : (693436) INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN

Tgl Data : 06/05/26 1:41 PM
Tgl Cetak : 06/05/26 4:10 PM
Halaman : 1
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	55,746,363,883	0	55,746,363,883	
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	55,746,363,883	0	55,746,363,883	
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	55,746,363,883	0	55,746,363,883	
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	46,101,300,652	0	46,101,300,652	
Beban Persediaan	957,117,860	0	957,117,860	
Beban Barang dan Jasa	48,200,352,905	0	48,200,352,905	
Beban Pemeliharaan	3,527,544,859	0	3,527,544,859	
Beban Perjalanan Dinas	2,460,509,456	0	2,460,509,456	
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (139) KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
ESELON I : (03) DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
WILAYAH/PROVINSI : (1600) KALIMANTAN TIMUR
SATUAN KERJA : (693436) INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN

Tgl Data : 06/05/26 1:41 PM

Tgl Cetak : 06/05/26 4:10 PM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	13,342,902,923	0	13,342,902,923	
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	1,462,188	0	1,462,188	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	114,591,190,843	0	114,591,190,843	
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(58,844,826,960)	0	(58,844,826,960)	()
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	82,529,496	0	82,529,496	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	82,529,496	0	82,529,496	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	82,529,496	0	82,529,496	
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(58,762,297,464)	0	(58,762,297,464)	()
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(58,762,297,464)	0	(58,762,297,464)	()

Keterangan :

FINAL

BALIKPAPAN, 6 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN


PROF.DR.AGUS RUBIYANTO,M.ENG.SC
NIP 196506191989031001

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (139) KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIT ORGANISASI : (03) DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI

WILAYAH/PROVINSI : (1600) KALIMANTAN TIMUR

SATUAN KERJA : (693436) INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN

Tgl Data : 06/05/26 1:41 PM

Tgl Cetak : 06/05/26 4:13 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111821	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25,443,784	0
0.0	111822	Kas Lainnya di Kementerian Negara/Lembaga dari Hibah	591,500,000	0
0.0	111825	Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	1,325,305,000	0
0.0	115211	Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	719,137,500	0
0.0	116211	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang PNBP	0	5,083,188
0.0	117111	Barang Konsumsi	456,304,290	0
0.0	131111	Tanah	57,755,275,864	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	159,453,860,928	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	337,085,513,755	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	11,465,485,218	0
0.0	134113	Jaringan	2,781,394,700	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	2,527,055,789	0
0.0	136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	18,919,116,131	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	77,184,601,125
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	40,595,314,090
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	5,481,380,753
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	701,560,970
0.0	137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	39,758,400
0.0	162151	Software	1,318,745,065	0
0.0	163139	Dana di Rekening Penampungan-Kementerian/Lembaga	2,282,471,815	0
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	1,206,031,003
0.0	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	0	2,282,471,815
0.0	212192	Dana Pihak Ketiga	0	1,325,305,000
0.0	219211	Pendapatan Sewa Diterima di Muka	0	5,163,958
0.0	219961	Utang Pajak Bendahara Pengeluaran yang Belum Disetor	0	25,443,784
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	107,950,269,493
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	56,966,039,782	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	479,750,918,720
0.0	391119	Koreksi Lainnya	4,118,355,214	0
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	398,523,856
3.0	425411	Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	0	291,500,000
3.0	425412	Pendapatan Biaya Pendidikan	0	51,877,777,030
3.0	425413	Pendapatan Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian Masyarakat	0	1,789,022,690
3.0	425419	Pendapatan Pendidikan Lainnya	0	1,122,068,860
3.0	425764	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	0	294,869
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	267,176,578
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	24,815,655
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang	0	57,713,841

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (139) KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIT ORGANISASI : (03) DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI

WILAYAH/PROVINSI : (1600) KALIMANTAN TIMUR

SATUAN KERJA : (693436) INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN

Tgl Data : 06/05/26 1:41 PM

Tgl Cetak : 06/05/26 4:13 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
		Lalu		
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	11,882,039,640	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	207,892	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	748,381,378	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	171,424,526	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	80,600,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	1,548,920,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	71,949,087	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	653,083,560	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	1,915,258,700	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	191,160,000	0
3.0	511153	Beban Tunjangan Profesi Dosen	2,509,525,250	0
3.0	511521	Beban Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	43,250,200	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	1,792,607,675	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	28,972	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	89,025,092	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	24,126,886	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	195,725,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	84,206,355	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	326,037,000	0
3.0	511633	Beban Tunjangan Umum PPPK	36,360,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	14,669,000	0
3.0	512212	Beban Uang Lembur PPPK	18,875,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	21,487,570,595	0
3.0	512414	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	2,216,268,844	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	2,017,669,524	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	546,900	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	5,071,137,418	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	68,515,961	0
3.0	521211	Beban Bahan	4,343,683,995	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	8,246,191,360	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	11,724,130,681	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	1,507,420,854	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	7,118,333	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	139,842,767	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	3,856,444,014	0
3.0	522141	Beban Sewa	364,472,110	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	410,002,147	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (139) KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIT ORGANISASI : (03) DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI

WILAYAH/PROVINSI : (1600) KALIMANTAN TIMUR

SATUAN KERJA : (693436) INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN

Tgl Data : 06/05/26 1:41 PM

Tgl Cetak : 06/05/26 4:13 PM

Halaman : 3

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	10,443,176,841	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2,000,135,752	0
3.0	523113	Beban Asuransi Gedung dan Bangunan	48,022,873	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,279,393,562	0
3.0	523131	Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	199,992,672	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	2,111,039,468	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	38,920,000	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	273,499,000	0
3.0	524211	Beban Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	16,026,000	0
3.0	524219	Beban Perjalanan Dinas Lainnya - Luar Negeri	21,024,988	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	8,969,210,140	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	3,395,437,496	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	854,872,067	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	63,183,282	0
3.0	592115	Beban Amortisasi Software	60,199,938	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	957,117,860	0
3.0	594211	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang PNB	1,462,188	0
JUMLAH			772,382,195,678	772,382,195,678

Keterangan :

FINAL

BALIKPAPAN, 6 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN



PROF. DR. AGUS RUBIYANTO, M. ENG. SC

NIP 196506191989031001

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (139) KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIT ORGANISASI : (03) DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
WILAYAH/PROVINSI : (1600) KALIMANTAN TIMUR
SATUAN KERJA : (693436) INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN

Tgl Data : 06/05/26 1:41 PM

Tgl Cetak : 06/05/26 4:13 PM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas Lainnya dan Setara Kas	1,942,248,784	0	1,942,248,784	0.00
Piutang Bukan Pajak	719,137,500	0	719,137,500	0.00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(5,083,188)	0	(5,083,188)	0.00
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	714,054,312	0	714,054,312	0.00
Persediaan	456,304,290	0	456,304,290	0.00
JUMLAH ASET LANCAR	3,112,607,386	0	3,112,607,386	
ASET TETAP				
Tanah	57,755,275,864	0	57,755,275,864	0.00
Peralatan dan Mesin	159,453,860,928	0	159,453,860,928	0.00
Gedung dan Bangunan	337,085,513,755	0	337,085,513,755	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	14,246,879,918	0	14,246,879,918	0.00
Aset Tetap Lainnya	2,527,055,789	0	2,527,055,789	0.00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	18,919,116,131	0	18,919,116,131	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(124,002,615,338)	0	(124,002,615,338)	0.00
JUMLAH ASET TETAP	465,985,087,047	0	465,985,087,047	
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	1,318,745,065	0	1,318,745,065	0.00
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	2,282,471,815	0	2,282,471,815	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(1,206,031,003)	0	(1,206,031,003)	0.00
JUMLAH ASET LAINNYA	2,395,185,877	0	2,395,185,877	
JUMLAH ASET	471,492,880,310	0	471,492,880,310	
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	3,607,776,815	0	3,607,776,815	0.00
Pendapatan Diterima Dimuka	5,163,958	0	5,163,958	0.00
Utang Jangka Pendek Lainnya	25,443,784	0	25,443,784	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	3,638,384,557	0	3,638,384,557	
JUMLAH KEWAJIBAN	3,638,384,557	0	3,638,384,557	
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	467,854,495,753	0	467,854,495,753	0.00
JUMLAH EKUITAS	467,854,495,753	0	467,854,495,753	
JUMLAH EKUITAS	467,854,495,753	0	467,854,495,753	
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	471,492,880,310	0	471,492,880,310	

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (139) KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIT ORGANISASI : (03) DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
WILAYAH/PROVINSI : (1600) KALIMANTAN TIMUR
SATUAN KERJA : (693436) INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN

Tgl Data : 06/05/26 1:41 PM

Tgl Cetak : 06/05/26 4:13 PM

Halaman : 2

lap_neraca_satker_komparatif_poc

Keterangan :

FINAL

BALIKPAPAN, 6 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN



PROF.DR.AGUS RUBIYANTO,M.ENG.SC

NIP 196506191989031001

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI 139
ESELON I : DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI 03
SATUAN KERJA : INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN 693436

Tgl Data : 06/05/26 1:41 PM
Tgl Cetak : 06/05/26 4:13 PM
Halaman : 1
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	50,326,000,000	56,966,039,782	6,640,039,782	113	0	0	0	0
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	50,326,000,000	56,966,039,782	6,640,039,782	113	0	0	0	0
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	50,326,000,000	56,966,039,782	6,640,039,782	113	0	0	0	0
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	137,611,786,000	109,077,923,304	(28,533,862,696)	79	0	0	0	0
1. Belanja Pegawai	56,973,178,000	46,101,300,652	(10,871,877,348)	81	0	0	0	0
2. Belanja Barang	67,204,430,000	55,582,250,746	(11,622,179,254)	83	0	0	0	0
3. Belanja Modal	13,434,178,000	7,394,371,906	(6,039,806,094)	55	0	0	0	0
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



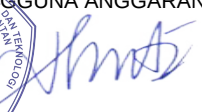
KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI 139
ESELON I : DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI 03
SATUAN KERJA : INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN 693436

Tgl Data : 06/05/26 1:41 PM
Tgl Cetak : 06/05/26 4:13 PM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	137,611,786,000	109,077,923,304	(28,533,862,696)	79	0	0	0	0
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

BALIKPAPAN, 6 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN

PROF. DR. AGUS RUBIYANTO, M. ENG. SC
NIP 196506191989031001

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (139) KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIT ORGANISASI : (03) DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI

WILAYAH/PROVINSI : (1600) KALIMANTAN TIMUR

SATUAN KERJA : (693436) INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN

Tgl Data : 06/05/26 12:35 PM

Tgl Cetak : 06/05/26 7:49 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	109,077,923,304
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	56,966,039,782	0
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	381,433,200
3.0	425411	Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	0	291,500,000
3.0	425412	Pendapatan Biaya Pendidikan	0	51,693,264,530
3.0	425413	Pendapatan Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian Masyarakat	0	1,789,022,690
3.0	425419	Pendapatan Pendidikan Lainnya	0	1,119,818,860
3.0	425764	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	0	294,869
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	267,176,578
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	24,815,655
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	57,713,841
3.0	425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	1,349,499,559
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	11,882,039,640	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	210,973	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	748,381,378	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	171,424,526	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	80,600,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	1,555,920,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	71,949,087	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	653,083,560	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	1,915,399,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	205,035,000	0
3.0	511153	Belanja Tunjangan Profesi Dosen	2,509,525,250	0
3.0	511521	Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	43,250,200	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	1,802,461,875	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	28,972	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	89,025,092	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	24,126,886	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	195,725,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	84,206,355	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	326,037,000	0
3.0	511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	36,360,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	14,669,000	0
3.0	512212	Belanja Uang Lembur PPPK	18,875,000	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	21,487,570,595	0
3.0	512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	2,218,566,420	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	2,017,669,524	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (139) KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIT ORGANISASI : (03) DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI

WILAYAH/PROVINSI : (1600) KALIMANTAN TIMUR

SATUAN KERJA : (693436) INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN

Tgl Data : 06/05/26 12:35 PM

Tgl Cetak : 06/05/26 7:49 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	546,900	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	5,073,857,268	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	68,515,961	0
3.0	521211	Belanja Bahan	4,422,422,968	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	8,246,791,360	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	11,657,641,708	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1,393,843,526	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	1,507,420,854	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	7,339,623	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	139,842,767	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	3,856,444,014	0
3.0	522141	Belanja Sewa	364,472,110	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	410,002,147	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	10,443,176,841	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2,000,135,752	0
3.0	523113	Belanja Asuransi Gedung dan Bangunan	48,022,873	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,279,393,562	0
3.0	523131	Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	199,992,672	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	2,057,741,878	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	39,090,000	0
3.0	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	53,320,000	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	273,499,000	0
3.0	524211	Belanja Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	17,241,000	0
3.0	524219	Belanja Perjalanan Dinas Lainnya - Luar Negeri	21,024,988	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	4,848,876,663	0
3.0	533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	1,020,576,432	0
3.0	534111	Belanja Modal Jalan dan Jembatan	1,127,653,811	0
3.0	536111	Belanja Modal Lainnya	397,265,000	0
3.1	425412	Pengembalian Pendapatan Biaya Pendidikan	8,500,000	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	3,081
3.1	511124	Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS	0	7,000,000
3.1	511129	Pengembalian Belanja Uang Makan PNS	0	140,300
3.1	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	13,875,000
3.1	511611	Pengembalian Belanja Gaji Pokok PPPK	0	9,854,200
3.1	512414	Pengembalian Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	0	2,297,576
3.1	521115	Pengembalian Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	0	2,719,850
3.1	521213	Pengembalian Belanja Honor Output Kegiatan	0	600,000
3.1	521219	Pengembalian Belanja Barang Non Operasional Lainnya	0	12,250,000

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (139) KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIT ORGANISASI : (03) DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI

WILAYAH/PROVINSI : (1600) KALIMANTAN TIMUR

SATUAN KERJA : (693436) INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN

Tgl Data : 06/05/26 12:35 PM

Tgl Cetak : 06/05/26 7:49 PM

Halaman : 3

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.1	522112	Pengembalian Belanja Langganan Telepon	0	221,290
3.1	524111	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	22,410
3.1	524113	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	170,000
3.1	524211	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	0	1,215,000
JUMLAH			166,102,831,793	166,102,831,793

Keterangan :

FINAL

BALIKPAPAN, 6 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN



PROF.DR. AGUS RUBIYANTO, M.ENG.SC

196506191989031001

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (139) KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIT ORGANISASI : (03) DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI

WILAYAH/PROVINSI : (1600) KALIMANTAN TIMUR

SATUAN KERJA : (693436) INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN

Tgl Data : 06/05/26 12:35 PM

Tgl Cetak : 06/05/26 4:12 PM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(58,762,297,464)	0	(58,762,297,464)	0
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	(4,118,355,214)	0	(4,118,355,214)	0
LAIN-LAIN	(4,118,355,214)	0	(4,118,355,214)	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	530,735,148,431	0	530,735,148,431	0
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	467,854,495,753	0	467,854,495,753	0
EKUITAS AKHIR	467,854,495,753	0	467,854,495,753	0

Keterangan :

FINAL

BALIKPAPAN, 6 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN



PROF.DR.AGUS RUBIYANTO,M.ENG.SC
NIP 196506191989031001

BERITA ACARA PEMBAHASAN LAPORAN KEUANGAN
INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN
693436
TAHUN ANGGARAN 2025

NERACA
TAHUN 2025

No.	URAIAN	KODE AKUN	SALDO 2025 Unaudited	Koreksi Pemeriksa		SALDO Audited 2025
1				Debit	Kredit	
	ASET					
	Aset Lancar					
	Kas di Bendahara Pengeluaran	1116	-	-	-	-
	Kas di Bendahara Penerimaan	1117	-	-	-	-
	Kas Lainnya dan Setara Kas	1118	1.942.248.784	-	-	1.942.248.784
	Kas pada Badan Layanan Umum	1119	-	-	-	-
	Investasi Jangka Pendek- Badan Layanan Umum	1133	-	-	-	-
	Belanja Dibayar Di Muka (prepaid)	1141	-	-	-	-
	Uang Muka Belanja (prepayment)	1142	-	-	-	-
	Pendapatan yang Masih Harus Diterima	1143	-	-	-	-
	Piutang Bukan Pajak	1152	719.137.500	-	-	719.137.500
	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	1162	(5.083.188)	-	-	(5.083.188)
	Piutang Bukan Pajak (Netto)		714.054.312	-	-	714.054.312
	Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	1154	-	-	-	-
	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	1164	-	-	-	-
	Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (Netto)		-	-	-	-
	Piutang dari kegiatan Operasional BLU	1157	-	-	-	-
	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari kegiatan Operasional BLU	1166	-	-	-	-
	Piutang dari kegiatan Operasional BLU (Netto)		-	-	-	-
	Piutang dari kegiatan Non Operasional BLU	1158	-	-	-	-
	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari kegiatan Non Operasional BLU	1167	-	-	-	-
	Piutang dari kegiatan Non Operasional BLU (Netto)		-	-	-	-
	Persediaan	1171	456.304.290	-	-	456.304.290
	Jumlah Aset Lancar		3.112.607.386	-	-	3.112.607.386
	Aset Tetap					
	Tanah	1311	57.755.275.864	-	-	57.755.275.864
	Peralatan dan Mesin	1321	159.453.860.928	-	-	159.453.860.928
	Gedung dan Bangunan	1331	337.085.513.755	-	-	337.085.513.755
	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1341	14.246.879.918	-	-	14.246.879.918
	Aset Tetap Lainnya	1351	2.527.055.789	-	-	2.527.055.789
	Konstruksi Dalam Pengerjaan	1361	18.919.116.131	-	-	18.919.116.131
	Akumulasi Penyusutan		(124.002.615.338)	-	-	(124.002.615.338)
	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	1371	(77.184.601.125)	-	-	(77.184.601.125)
	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	1372	(40.595.314.090)	-	-	(40.595.314.090)
	Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	1373	(6.182.941.723)	-	-	(6.182.941.723)
	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	1374	(39.758.400)	-	-	(39.758.400)
	Aset Tetap yang Belum Diregister	1391	-	-	-	-
	Jumlah Aset Tetap		465.985.087.047	-	-	465.985.087.047
	Properti Investasi					
	Properti Investasi	1383	-	-	-	-
	Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	1384	-	-	-	-
	Jumlah Properti Investasi		-	-	-	-

	Piutang Jangka Panjang				
	Piutang Tagihan Tuntutan				
	Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi 1521	-	-	-	-
	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tagihan				
	Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi 1563	-	-	-	-
	Tagihan Tuntutan				
	Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (Netto)	-	-	-	-
	Piutang Tagihan Tuntutan				
	Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi BLU 1522	-	-	-	-
	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tagihan				
	Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi BLU 1564	-	-	-	-
	Tagihan Tuntutan				
	Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi BLU (Netto)	-	-	-	-
	Piutang Jangka Panjang lainnya 1551	-	-	-	-
	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Jangka Panjang Lainnya 1569	-	-	-	-
	Piutang Jangka Panjang lainnya (Netto)	-	-	-	-
	Jumlah Piutang Jangka Panjang	-	-	-	-
	Aset Lainnya				
	Aset Tak Berwujud 1621	1.318.745.065	-	-	1.318.745.065
	Aset Tak Berwujud dalam Pengerjaan 1623	-	-	-	-
	Dana Yang Dibatasi Penggunaannya 1631	2.282.471.815	-	-	2.282.471.815
	Aset Lain-lain 1661	-	-	-	-
	Aset Lain-lain Badan Layanan Umum 1662	-	-	-	-
	Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	(1.206.031.003)	-	-	(1.206.031.003)
	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya 1691	-	-	-	-
	Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya 1693	(1.206.031.003)	-	-	(1.206.031.003)
	Jumlah Aset Lainnya	2.395.185.877	-	-	2.395.185.877
	JUMLAH ASET	471.492.880.310	-	-	471.492.880.310
2	KEWAJIBAN				
	Kewajiban Jangka Pendek				
	Utang kepada Pihak Ketiga 2121	3.607.776.815	-	-	3.607.776.815
	Hibah Yang Belum Disahkan 2182	-	-	-	-
	Pendapatan Diterima Dimuka 2192	5.163.958	-	-	5.163.958
	Uang Muka dari KPPN 2195	-	-	-	-
	Utang Jangka Pendek Lainnya 2199	25.443.784	-	-	25.443.784
	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	3.638.384.557	-	-	3.638.384.557
	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				
	Utang Jangka Panjang Dalam Negeri Lainnya 2219	-	-	-	-
	JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	-	-	-	-
	JUMLAH KEWAJIBAN	3.638.384.557	-	-	3.638.384.557
3	EKUITAS				
	Ekuitas 3911	467.854.495.753	4.103.366.339	4.103.366.339	467.854.495.753
	Jumlah Ekuitas	467.854.495.753	4.103.366.339	4.103.366.339	467.854.495.753
	JUMLAH EKUITAS	467.854.495.753	4.103.366.339	4.103.366.339	467.854.495.753
	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	471.492.880.310	4.103.366.339	4.103.366.339	471.492.880.310

0

0

0

-

LAPORAN OPERASIONAL

TAHUN 2025

	URAIAN	LO	SALDO 2025 Unaudited	Koreksi Pemeriksa		SALDO Audited 2025
				Debit	Kredit	
	KEGIATAN OPERASIONAL					
1	PENDAPATAN					
	Penerimaan Negara Bukan Pajak	1123lo	55.746.363.883	-	-	55.746.363.883
	Pendapatan Badan Layanan Umum	1123hlu	-	-	-	-
	JUMLAH PENDAPATAN		55.746.363.883	-	-	55.746.363.883
2	BEBAN					
	Beban Pegawai	1211lo	46.101.300.652	-	-	46.101.300.652
	Beban Persediaan	1212lo	957.117.860	-	-	957.117.860
	Beban Barang dan jasa	1213lo	48.200.352.905	-	-	48.200.352.905
	Beban Pemeliharaan	1214lo	3.527.544.859	-	-	3.527.544.859
	Beban Perjalanan Dinas	1215lo	2.460.509.456	-	-	2.460.509.456
	Beban Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	1216lo	-	-	-	-
	Beban Bantuan Sosial	1220lo	-	-	-	-
	Beban Penyusutan dan Amortisasi	1221lo	13.342.902.923	-	-	13.342.902.923
	Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	1222lo	1.462.188	-	-	1.462.188
	Beban Lain-lain	1224lo	-	-	-	-
	JUMLAH BEBAN		114.591.190.843	-	-	114.591.190.843
	Surplus (Defisit) Dari Kegiatan Operasional		(58.844.826.960)	-	-	(58.844.826.960)
3	KEGIATAN NON OPERASIONAL					
	Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar		-	-	-	-
	Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	2111lo	-	-	-	-
	Beban Pelepasan Aset Non Lancar	2112lo	-	-	-	-
	Surplus/(defisit) penyelesaian kewajiban jangka Panjang					
	Surplus/(defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		82.529.496	-	-	82.529.496
	Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	2131lo	82.529.496	-	-	82.529.496
	Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	2132lo	-	-	-	-
	SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON PERASIONAL		82.529.496	-	-	82.529.496
	SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(58.762.297.464)	-	-	(58.762.297.464)
4	POS LUAR BIASA					
	Beban Luar Biasa	3112lo	-	-	-	-
5	SURPLUS/DEFISIT LO		(58.762.297.464)	-	-	(58.762.297.464)
				0	0	

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TAHUN 2025

	URAIAN	LPE	SALDO 2025 Audited	Koreksi Pemeriksa		SALDO Audited 2025
				Debit	Kredit	
1	Ekuitas Awal	3911lpe	-			-
2	Surplus/Defisit LO		(58.762.297.464)	-	-	(58.762.297.464)
3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi /					
4	Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas		(14.988.875)	4.103.366.339	-	(4.118.355.214)
	Penyesuaian Nilai Aset	3111lpe	-	-	-	-
	Koreksi Nilai Persediaan	3112lpe	-	-	-	-
	Koreksi Atas Reklasifikasi	3117lpe	-	-	-	-
	Selisih Revaluasi Aset Tetap	3113lpe	-	-	-	-
	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	3114lpe	-	-	-	-
	Lain-lain	3115lpe	(14.988.875)	4.103.366.339	-	(4.118.355.214)
5	Transaksi Antar Entitas	3116lpe	526.631.782.092	-	4.103.366.339	530.735.148.431
	Ditagikan ke Entitas Lain	313111	107.950.269.493	-	-	107.950.269.493
	Diterima dari Entitas Lain	313121	(56.966.039.782)	-	-	(56.966.039.782)
	Transfer Keluar	313211	-	-	-	-
	Transfer Masuk	313221	479.750.918.720	-	-	479.750.918.720
	Pengesahan Hibah Langsung	391131	-	-	-	-
	Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	391132	(4.103.366.339)	-	4.103.366.339	-
	Pengesahan Hibah Langsung TAYL	391133	-	-	-	-
	Setoran Surplus BLU	391141	-	-	-	-
6	Kenalkan/Penurunan Ekuitas		467.854.495.753	4.103.366.339	4.103.366.339	467.854.495.753
7	Ekuitas Akhir		467.854.495.753	4.103.366.339	4.103.366.339	467.854.495.753
				4.103.366.339	4.103.366.339	

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

TAHUN 2025

	URAIAN	KODE AKUN	SALDO 2025 Unaudited	Koreksi Pemeriksa		SALDO 2025 Audited
				Debit	Kredit	
8	ESTIMASI PENDAPATAN					
	Pendapatan BLU	424p	-	-	-	-
	Pendapatan Penerimaan Bukan Pajak Lainnya	425p	50.326.000.000	-	-	50.326.000.000
	JUMLAH ESTIMASI PENDAPATAN		50.326.000.000	-	-	50.326.000.000
9	REALISASI PENDAPATAN					
	Pendapatan BLU	424r	-	-	-	-
	Pendapatan Penerimaan Bukan Pajak Lainnya	425r	56.966.039.782	-	-	56.966.039.782
	JUMLAH PENDAPATAN		56.966.039.782	-	-	56.966.039.782
10	PAGU BELANJA					
	Belanja Pegawai	51p	56.973.178.000	-	-	56.973.178.000
	Belanja Barang	52p	67.204.430.000	-	-	67.204.430.000
	Belanja Modal	53p	13.434.178.000	-	-	13.434.178.000
	Bantuan Sosial	57p	-	-	-	-
	JUMLAH PAGU BELANJA		137.611.786.000	-	-	137.611.786.000
11	REALISASI BELANJA					
	Belanja Pegawai	51r	46.101.300.652	-	-	46.101.300.652
	Belanja Barang	52r	55.582.250.746	-	-	55.582.250.746
	Belanja Modal	53r	7.394.371.906	-	-	7.394.371.906
	Bantuan Sosial	57r	-	-	-	-
	JUMLAH BELANJA		109.077.923.304	-	-	109.077.923.304



Satuan Kerja
Wakil Rektor Bidang Perencanaan,
Keuangan dan Umum

(Ir. Khakim Guozali, M.MT)

Tim UAPPA-E1

(Rika Susanti)

Jakarta, April 2026
Tim Pemeriksa BPK-RI

(Cholis Ardiansyah)

FORM JURNAL KOREKSI AUDIT DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI TA 2025

Kode Satker : 693436
Nama Satker : INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN

No Urut	No. Jurnal	Kode Satker	Nama Satker	Kode Akun	KODE LRA	Nama Akun	Kode Gabung	KIDTRN.LRA	Jurnal Koreksi		Usulan Jurnal	Keterangan	Dokumen Pendukung
									Dr.	Cr.			
1	2	3	(Hide)	4		5	(Hide)	(Hide)	6	7	8	9	10
6	1	693436	INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN	391119		Koreksi Lainnya	693436391119	693436391119	4.103.366.339		SATKER	Koreksi Akun Penghasilan Pengembalian Hibah TAYL sesuai PMK 232	https://drive.google.com/drive/u/2/folders/1WvaOLoEZTDDu_x9D-tpHFAwFe7M_hW
		693436	INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN	391132		Penghasilan Pengembalian Hibah Langsung	693436391132	693436391132		4.103.366.339	SATKER	Koreksi Akun Penghasilan Pengembalian Hibah TAYL sesuai PMK 232	https://drive.google.com/drive/u/2/folders/1WvaOLoEZTDDu_x9D-tpHFAwFe7M_hW
									4.103.366.339	4.103.366.339			



Sepuluh Kekuasaan
Wakil Rektor Bidang Pendidikan, Keuangan
dan Umum.
(dr. Khakim Ghazali, M.MC)

Tim UAPPA-EI

(Rika Susanti)

Jakarta, April 2026
Tim Pemeriksa BPK-RI

(Cholis A)

1. Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan Tingkat UAKPA

KERTAS KERJA TELAHA LAPORAN KEUANGAN
TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA)
AUDITED TA 2025

Kode dan Nama UAKPA : (693436) INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN
 Kode dan Nama UAPPAW : (03) DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
 Kode dan Nama Eselon 1 : (139) KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
 Kode dan Nama K/L : (693436) INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN

Objek Penelaahan		Kondisi LK	Seharusnya
<i>Beri tanda centang (✓) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A</i>			
<i>Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran</i>			
KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN			
Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok		Ada	Tidak
			Seharusnya
1	Pernyataan Tanggung Jawab	v	Ada
2	Face LRA, Neraca, LO dan LPE	v	Ada
3	Catatan atas Laporan Keuangan	v	Ada
Laporan Keuangan Tambahan		Ada	Tidak
			Seharusnya
1	Neraca Percobaan Akrua Saldo Awal	v	Ada
2	Neraca Percobaan Akrua	v	Ada
3	Neraca Percobaan Kas	v	Ada
4	Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun	v	Ada
KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI			
Kesesuaian Saldo		Sama	Tidak
			Seharusnya
1.	Semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada SAKTI/MONSAKTI	v	Sama
<i>Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.</i>			
KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI			
Persamaan Dasar Akuntansi		Sama	Tidak
			Seharusnya
1	Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE	v	Sama
2	Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca	v	Sama
3	Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas	v	Sama
PENGECEKAN PADA MONSAKTI			
To Do List		Ya	Tidak
			Seharusnya
1	Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan		v
2	Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat anomali)	v	
3	Terdapat Persediaan Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		v
4	Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan		v
5	Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		v
6	Terdapat Aset Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		v
7	Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan		v
8	Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan		v
9	Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		v
10	Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan Penyisihan Piutang		v
11	Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan		v
12	Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan		v
<i>Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah</i>			
Rekon SAKTI-SPAN (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)		Ada	Tidak
			Seharusnya
1	Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA?		v
2	Adakah "TDK COA" yang BEDA?		v
3	Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA?		v
	a. Pagu/DIPA		v
	b. Estimasi PNPB		v
	c. Belanja		v
	d. Pengembangan Belanja		v
	e. Pendapatan		v
	f. Pengembangan Belanja		v
	g. Kas BLU		v
	h. Kas di Bendahara Pengeluaran		v
	i. Kas Hibah		v
	j. Pengesahan Hibah Langsung		v
Rekon Internal		Ya	Tidak
			Seharusnya
1	Terdapat Selisih Rekon Internal		v
Daftar MONSAKTI		Ada	Tidak
			Seharusnya
1	Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak normal di catatan telaah)		v
2	Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun "belum diregister")		v

3	Adakah Neraca Tidak Balance?		v	Tidak
4	Adakah Pagu Minus (Basis SP2D)		v	Tidak
5	Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi?		v	Tidak
6	Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada)		v	Tidak
PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL				
	Pengecekan Saldo Neraca Percobaan	Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akrual		v	Tidak
2	Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas		v	Tidak
3	Terdapat Saldo bernilai desimal		v	Tidak
	Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)		v	Ya
2	Akun Penyisihan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K)		v	Ya
3	Akun Kewajiban (2xxxxx) bersaldo (K)		v	Ya
4	Akun Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (K)		v	Ya
5	Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (D)		v	Ya
6	Akun Belanja/Beban (5xxxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)		v	Ya
7	Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxxx) bersaldo (K)		v	Ya
	Akun-Akun yang tidak boleh ada	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		v	Ada/Tidak
2	Terdapat Akun 1111xx hingga 1115xx. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari 1116xx hingga 1119xx, selainnya akun BUN)		v	Tidak
3	Terdapat Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid)		v	Tidak
4	Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain		v	Tidak
5	Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"		v	Tidak
6	Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		v	Tidak
7	Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		v	Tidak
8	Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah)		v	Tidak
9	Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN		v	Tidak
10	Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/719/745/772/773/774/815/816/998)		v	Tidak
11	Terdapat akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban Utang/Subsidi/Hibah/ Lain-Lain/Transfer TAYL)		v	Tidak
12	Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain)		v	Tidak
13	Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan Amunisi yang ada di satker yang tidak terkait tisi pengamanan, Pita Cukai, Materai dan Leges yang ada di K/L selain Kementerian Keuangan (DJP dan/atau DJBC)		v	Tidak
	Jika Bukan Satker BLU	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat akun Neraca (1xxxxx dan 2xxxxx) dengan uraian frasa "BLU"		v	Tidak
2	Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)		v	Tidak
3	Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU)		v	Tidak
4	Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)		v	Tidak
	Terkait Satker BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)			Ada/Tidak
	Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah			
2	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)			Tidak
	Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada persediaan/realisasi belanja dalam rangka bantuan pemerintah/Bantuan Sosial pada KL yang tidak memiliki Tusi Penyaluran Bantuan Pemerintah/Bantuan Sosial		v	Tidak
2	Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI		v	Tidak
	Hibah Langsung	Ada	Tidak	Seharusnya
	Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/ barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		v	Ada/Tidak
1	Adakah akun 218211 (hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul di laporan interim (karena masih dalam proses pengesahan). Akun tersebut tidak boleh muncul pada laporan keuangan tahunan.		v	Ada/Tidak
2	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)		v	Ada/Tidak
3	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133-Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)			Ya
4	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?			Ya
5	Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) ?			Ya
6	Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		v	Ada/Tidak
7	Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang			Ya
	Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal			
1	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI			
2	Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)			
3	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		v	Tidak
	Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat Akun 425913 pada Neraca Percobaan Kas?		v	Ya/Tidak
2	Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?		v	Ya/Tidak

3	Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual pada GLP untuk menghapus 425913 di NP Akrua?	v		Ya
	Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)		v	Ya/Tidak
2	Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat menjurnal?)		v	Ya/Tidak
	Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam CaLK			
	Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CaLK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah		v	Ya/Tidak
PENGECEKAN NERACA				
	Pengecekan Pos-pos Neraca	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Saldo Awal 1 Jan 20XX di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya	v		Ya
2	Saldo pada neraca bernilai wajar	v		Ya
3	Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN		v	Ya
4	Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) "Cek LPJ, Rekening			Ya
5	Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan perbedaannya sebesar saldo kas dan Bank BLU belum disahkan atau Deposito			Ya
6	Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?		v	Tidak
7	Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah asetnya mengalami peningkatan?		v	Ya
8	Terdapat saldo bernilai desimal		v	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL				
	Pengecekan Pos-pos LO	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015)		v	Tidak
2	Terdapat pendapatan hibah (43xxxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxxx), beban subsidi (55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6xxxxx) , atau akun-akun lainnya yang merupakan akun BUN		v	Tidak
3	Terdapat kodefikasi atau uraian akun null		v	Tidak
4	Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang	v		Ya
5	Bandingkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat peningkatan/penurunan saldo yang signifikan?		v	Ya/Tidak
6	Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar		v	Ya/Tidak
	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		v	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS				
	Pengecekan Pos-pos LPE	Ya	Tidak	Seharusnya
1	"Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"		v	Ya
2	Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya		v	Ya/Tidak
3	Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset". Bila ada, cek apakah berasal dari Inventarisasi dan Penilaian? Akun ini hanya khusus dari IP		v	Tidak
	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		v	Tidak
	Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud?	v		Ya
	Contoh : Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebabkan oleh transaksi saldo awal senilai Rp100.000.000, transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas senilai Rp51.500.000 dengan dokumen sumber BAST			
2	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (313111, 313121, 313211, 313221, 391131, 391132, 391133, 391141)	v		Ya
PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)				
	Pengecekan Pos-pos LRA/B/P	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat saldo negatif di LRA/B		v	Tidak
2	Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)		v	Tidak
3	Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya		v	Tidak
4	Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada"		v	Tidak
5	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		v	Tidak
6	Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)		v	Ya/Tidak
7	Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)			Ya
TELAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN				
	Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya jika jawaban awal "TIDAK", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "TIDAK"	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun :		v	Ya/Tidak
	- Penyisihan Piutang/Pyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca)	v		Ya/Tidak
	- Beban Penyisihan Piutang (di LO)	v		Ya/Tidak
	- Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang	v		Ya/Tidak
2	Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun :	v		Ya/Tidak
	- Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang	v		Ya/Tidak
3	Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun :	v		Ya/Tidak
	- Beban Persediaan (di LO)	v		Ya/Tidak
4	Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun :	v		Ya/Tidak
	- Akumulasi AT/AL (Neraca)	v		Ya/Tidak
	- Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)	v		Ya/Tidak
5	Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akrua?		v	Ya/Tidak
	Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?			Ya

	Ya	Tidak	Seharusnya
Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat & Beban Bansos			
1 Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat ?		v	Ya/Tidak
Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas			Ya
2 Apakah ada Beban Bansos ?		v	Ya/Tidak
Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas			Ya
Pengecekan Jurnal Manual AkruaI pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo Harus Ditatausahakan)			
1 Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan AkruaI		v	Ya/Tidak
2 Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X)	v		Ya/Tidak
- Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan AkruaI	v		Ya/Tidak
3 Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan AkruaI		v	Ya/Tidak
4 Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9)	v		Ya/Tidak
- Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan AkruaI		v	Ya/Tidak
5 Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan AkruaI		v	Ya/Tidak
Telaah LK BLU			
LPSAL BLU			
1 Apakah nilai LPSAL sudah sesuai?			Ya
2 Apakah nilai pendapatan alokasi APBN bernilai minus?			Tidak
3 Apakah formula perhitungan SAL pada LPSAL telah sesuai?			Ya
4 Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan AkruaI BLU?			Ya
5 Apakah Nilai SILPA/SikPA pada LPSAL = Nilai Surplus/(defisit) pada LRA			Ya
6 Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Neraca Percobaan Kas BLU ?			Ya
LAK BLU			
1 Apakah Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 1119xx, 111826, 1133xx, 165111, dan 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan AkruaI BLU?			Ya
2 Apakah Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas LAK?			Ya-
3 Apakah Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca			Ya
4 Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca Percobaan BLU			Ya
5 Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca			Ya
6 Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca			Ya
7 Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo akun 111914 pada Neraca Percobaan BLU			Ya
Catatan : Terdapat perbedaan LK Unaudited dan LK Audited berdasarkan pengesahan yang dilakukan atas pengajuan koreksi jurnal yang mengacu pada hasil pemeriksaan BPK di Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi TA 2025 yaitu berupa Pengesahan Pengembalian Hibah tahun anggaran yang lalu sebesar Rp4.103.366.339,00.			
LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAHAH LAPORAN KEUANGAN			
Mengetahui Pejabat Penyusun LKKL,  Annisa Mawaddah, S.E. NIP 199008112019032016 Bekapan, 4 Mei 2026 Panelaah,  Ir. Rationado Situmorang, S.T., M.T. NIP 199302202022031009			

